

PT Bank UOB Indonesia

Laporan keuangan interim tanggal 30 Juni 2019
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
Interim financial statements as of 30 June 2019
and for the six-month period then ended

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2019 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Laporan Posisi Keuangan Interim	1-4 <i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim.....	5-6 <i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim.....	7 <i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim.....	8-10 <i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	11-176 <i>Interim Notes to the Financial Statements</i>

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 30 June 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ 30 June 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
ASET				ASSETS
Kas	612.759	2a,2c,2w 3,40,42	519.377	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.674.750	2a,2c,2d, 2w,4,40,42	6.035.664	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		2a,2c,2d, 2w,5,40,42		Current accounts with other banks
Pihak ketiga	895.873		424.603	Third parties
Pihak berelasi	238.997	2b,37	255.087	Related parties
	1.134.870		679.690	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain		2a,2c,2e, 2w,6,40,42		Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Pihak ketiga	2.485.615		504.974	Third parties
Pihak berelasi	1.026.128	2b,37	1.699.094	Related parties
	3.511.743		2.204.068	
Efek-efek yang diperdagangkan	970.455	2c,2f, 2w,7,40,42	344.546	Trading securities
Investasi keuangan		2c,2g,2k, 2w,8,40,42		Financial investments
Tersedia untuk dijual	10.477.822		10.202.287	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.572.403		5.424.203	Held-to-maturity
	13.050.225		15.626.490	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.203)		(38.902)	Allowance for impairment losses
Neto	13.033.022		15.587.588	Net
Tagihan derivatif		2c,2h 2w,9,40,42		Derivatives receivable
Pihak ketiga	586.445		437.052	Third parties
Pihak berelasi	149.753	2b,37	230.709	Related parties
	736.198		667.761	
Kredit yang diberikan		2c,2i,2k 2w,10,16, 17,18,40,42		Loans
Pihak ketiga	75.506.600		73.347.108	Third parties
Pihak berelasi	353.922	2b,37	334.057	Related parties
	75.860.522		73.681.165	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.548.657)		(1.373.043)	Allowance for impairment losses
Neto	74.311.865		72.308.122	Net
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.058.987	2c,2m,2w 11,40,42	907.016	Receivables on securities purchased with agreements to resell

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of 30 June 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ 30 June 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi	2.157.863	2c,2k,2w 12,40,42	2.203.221	<i>Acceptances receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.589)		(28.249)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	2.122.274		2.174.972	<i>Net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	88.801	2y,20,40	136.592	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap		2n,13,30,40		<i>Fixed assets</i>
Biaya perolehan	2.572.831		2.425.101	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(1.406.018)		(1.307.389)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	1.166.813		1.117.712	<i>Book value</i>
Aset lain-lain - neto	1.081.616	2b,2c,2l, 2o,2p,2w, 14,37,40,42	992.840	<i>Other assets - net</i>
TOTAL ASET	107.504.153		103.675.948	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of 30 June 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ 30 June 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	117.573	2c,2w 15,40,42	148.107	Current liabilities
Simpanan		2c,2q,2w 10,40,42		Deposits
Giro		16		Demand deposits
Pihak ketiga	11.821.663		11.375.522	Third parties
Pihak berelasi	96.068	2b,37	25.562	Related parties
	11.917.731		11.401.084	
Tabungan		17		Saving deposits
Pihak ketiga	17.817.364		16.149.708	Third parties
Pihak berelasi	85.438	2b,37	81.354	Related parties
	17.902.802		16.231.062	
Deposito berjangka		18		Time deposits
Pihak ketiga	47.981.519		49.369.682	Third parties
Pihak berelasi	157.682	2b,37	320.746	Related parties
	48.139.201		49.690.428	
Total simpanan	77.959.734		77.322.574	Total deposits
Simpanan dari bank lain	3.718.664	2b,2c, 2r,2w,19, 37,40,42	3.142.288	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	256.734	2c,2w,40,42	247.607	Interests payable
Utang pajak	93.199	2y,20,40	84.823	Taxes payable
Liabilitas derivatif		2c,2w, 9,40,42		Derivatives payable
Pihak ketiga	388.928		493.445	Third parties
Pihak berelasi	271.083	2b,37	125.140	Related parties
	660.011		618.585	
Liabilitas akseptasi	2.157.863	2c,2w, 12,40,23	2.203.221	Acceptances payable
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.578.583	2b,2c, 2m,2w,21, 37,40,42	580.138	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Pinjaman yang diterima	3.156.023	2c,2s,2w, 22,40,42	3.200.240	Borrowings
Liabilitas atas imbalan kerja	288.117	2x,35,40	278.062	Liabilities for employees' benefits
Efek hutang yang diterbitkan - neto	3.029.480	2b,2c,2t, 23,37,40,42	3.791.207	Debt securities issued - net
Liabilitas lain-lain	616.567	2b,2c,2w 24,37,40,42	682.427	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS	95.632.548		92.299.279	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of 30 June 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ 30 June 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 36.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.553.885.804 saham	2.388.471	25	2.388.471	Share capital - par value Rp250 (full amount) per share Authorized - 36,000,000,000 shares Issued and fully paid capital - 9,553,885,804 shares
Tambahan modal disetor - neto	2.106.818	26	2.106.818	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	(41.804)	8,35	(157.384)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	117.312	27	112.199	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	7.300.808		6.926.565	Unappropriated
Total Ekuitas	11.871.605		11.376.669	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	107.504.153		103.675.948	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended
30 June 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended 30 June			
	2019	Catatan/ Notes	2018 (Diaudit/Audited)	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban bunga				Interest income and expenses
Pendapatan bunga	3.962.599	2b,2u,28,37	3.394.889	Interest income
Beban bunga	(2.206.800)	2b,2u,29,37	(1.638.805)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA - NETO	1.755.799		1.756.084	INTEREST INCOME - NET
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Income
Komisi dan jasa administrasi - neto	146.180		129.199	Administration fees and commissions - net
Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto	135.358		70.563	Realized and unrealized gain on securities sold and from changes in fair value of trading securities - net
Keuntungan transaksi mata uang asing	202.689		100.105	Gain from foreign currency transactions
Lain-lain - neto	109.648		92.811	Others - net
Total Pendapatan Operasional Lainnya - Neto	593.875		392.678	Total Other Operating Income - Net
(Pembentukan) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai:				(Provision for) reversal of impairment losses:
Aset keuangan	(216.870)	8,10,12	(333.540)	Financial assets
Agunan yang diambil alih	209	14	11	Foreclosed assets
Total Pembentukan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(216.661)		(333.529)	Total Provision for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(997.391)	31,35	(881.805)	Salaries and employees' benefits
Beban umum dan administrasi	(611.803)	2b,13,30,37	(559.841)	General and administrative expenses
Total Beban Operasional Lainnya	(1.609.194)		(1.441.646)	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	523.819		373.587	OPERATING INCOME
Pendapatan non-operasional				Non-operating income
Keuntungan penjualan aset tetap dan properti terbengkalai - neto	214	13,14	2.319	Gain on sale of fixed assets and abandoned property - net
Lain-lain - neto	(5.880)		23.982	Others - net
Total Pendapatan Non-Operasional	(5.666)		26.301	Total Non-Operating Income
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	518.153		399.888	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak	(138.797)	2y,20	(107.176)	Tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	379.356		292.712	INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
 (lanjutan)
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 30 Juni 2019
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
 For the Six-Month Period Ended
 30 June 2019
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended 30 June			
	2019	Catatan/ Notes	2018 (Diaudit/Audited)	
LABA PERIODE BERJALAN	379.356		292.712	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali aktuarial atas program manfaat pasti	-	35	63.613	Actuarial remeasurement of contribution benefit plan
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	-		(15.903)	Income tax relating to components of other comprehensive income
	-		47.710	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that shall be reclassified to profit or loss:
Mutasi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual	154.107		(197.855)	Movement in respect of fair-value change of available-for-sale financial investment
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(38.527)	20	49.464	Income tax related to component of other comprehensive income
	115.580		(148.391)	
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan - setelah pajak	115.580		(100.681)	Other comprehensive income for the year - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	494.936		192.031	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	40	2z,32	31	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Period Ended 30 June 2019
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditampilkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid - Share Capital	Tambah Modal Disetor - neto/ Additional Paid-in Capital - net	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Kerugian)		Saldo Laba/Retained Earnings Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Total Ekuitas/Equity
			keuntungan yang Belum Direalisasi atas Efek-efek yang Tersedia untuk Dijual - neto/ Unrealized (Loss) gain on Available - for-Sale Securities - net	Pengukuran kembali atas program manfaat pasti/ Remeasurement of defined benefit plan			
Saldo, 31 Desember 2017 (Diaudit)	2.388.471	2.106.818	62.858	(136.899)	111.424	6.415.979	10.946.651
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	511.361	511.361
Pengukuran kembali aktuarial - neto setelah pajak	34	-	-	68.188	-	-	68.188
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	8	-	(149.531)	-	-	-	(149.531)
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan 2018	-	-	(149.531)	68.188	-	511.361	430.018
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	775	(775)	-
Saldo, 31 Desember 2018 (Diaudit)	2.388.471	2.106.818	(86.673)	(70.711)	112.199	6.926.565	11.376.669
Penghasilan komprehensif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019	-	-	-	-	-	-	-
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	379.356	379.356
Pengukuran kembali aktuarial - neto setelah pajak	34	-	-	-	-	-	-
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	8	-	115.580	-	-	-	115.580
Total penghasilan komprehensif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019	-	-	115.580	-	-	379.356	494.936
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	5.113	(5.113)	-
Saldo, 30 Juni 2019	2.388.471	2.106.818	28.907	(70.711)	117.312	7.300.808	11.871.605

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-Month Period Ended
30 June 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended 30 June			
2019	Catatan/ Notes	2018 (Diaudit/Audited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		3.952.486	3.356.366 <i>Interest received</i>
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		641.397	464.419 <i>Other operating income received</i>
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih		1.195	350 <i>Receipts from sale of foreclosed assets</i>
Pemulihan dari kredit yang telah dihapusbukukan	10	76.988	57.168 <i>Recovery from loans previously written-off</i>
Penerimaan atas penjualan kredit yang diberikan	10	-	382.648 <i>Proceeds from sale of loans</i>
Pembayaran bunga		(2.097.401)	(1.656.393) <i>Payment of interest</i>
Pembayaran beban operasional		(1.580.590)	(1.323.536) <i>Payment of operating expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan	20	(131.098)	(128.125) <i>Payment of income tax</i>
Penerimaan dari transaksi non-operasional - neto		(6.210)	23.823 <i>Receipts from non-operating transactions - net</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Efek-efek yang diperdagangkan		(616.470)	(5.522) <i>Trading securities</i>
Kredit yang diberikan		(2.382.393)	(5.046.931) <i>Loans</i>
Tagihan akseptasi		45.358	61.378 <i>Acceptances receivable</i>
Aset lain-lain		2.218	(79.778) <i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera		(30.534)	(50.409) <i>Current liabilities</i>
Simpanan:			<i>Deposits:</i>
Giro	16	516.647	(400.026) <i>Demand deposits</i>
Tabungan	17	1.671.740	1.210.025 <i>Saving deposits</i>
Deposito berjangka	18	(1.551.227)	57.235 <i>Time deposits</i>
Simpanan dari bank lain	19	576.376	(666.429) <i>Deposits from other banks</i>
Utang pajak		9.941	19.511 <i>Taxes payable</i>
Liabilitas akseptasi		(45.358)	(61.378) <i>Acceptances payable</i>
Liabilitas lain-lain		(65.862)	(19.450) <i>Other liabilities</i>
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali		(2.151.971)	(305.513) <i>Securities purchased with agreements to resell</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(3.164.768)	(4.110.567) Net Cash Used in Operating Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Six-Month Period Ended
30 June 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended 30 June			
	2019	Catatan/ Notes	2018 (Diaudit/Audited)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap dan properti terbengkalai	440	13	4.219
Penjualan (pembelian) investasi keuangan - neto	2.860.704		2.364.682
Perolehan aset tetap	(149.413)	13	(89.350)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	2.711.731		2.279.551
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas efek hutang yang jatuh tempo	(862.000)	23,44	(600.000)
Penerimaan atas efek hutang yang diterbitkan	-	23,44	1.000.000
Pembayaran biaya transaksi hutang	-	23,44	(3.057)
Penerimaan atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.998.445	44	421.302
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.136.445		818.245
Kenaikan/(penurunan) neto Kas dan Setara Kas	1.683.408		(1.012.771)
Pengaruh neto perubahan kurs pada Kas dan Setara Kas	(54.760)		165.000
Kas dan Setara Kas Awal Periode	9.699.026		14.808.497
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	11.327.674		13.960.726
			<i>Net increase/(decrease) in Cash and Cash Equivalents</i>
			<i>Net effect on exchange rate on Cash and Cash Equivalents</i>
			<i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Period</i>
			Cash and Cash Equivalents At The End Of the Period

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Six-Month Period Ended
30 June 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended 30 June				
2019	Catatan/ Notes	2018 (Diaudit/Audited)		
			<i>Components of Cash and Cash Equivalents</i>	
Komponen Kas dan Setara Kas				
Kas	612.759	3	512.050	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	5.674.750	4	5.666.593	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada Bank Lain	1.134.870	5	1.284.877	<i>Current accounts with Other Banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	3.511.743	6	3.829.529	<i>Placements with Bank Indonesia and Other Banks - maturing within 3 months from the date of acquisition</i>
Investasi keuangan - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	393.552	8	2.667.677	<i>Financial investments - maturing within 3 months from the date of acquisition</i>
Total	11.327.674		13.960.726	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. Umum

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank UOB Indonesia (dahulu PT Bank UOB Buana) ("Bank") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 150 tanggal 31 Agustus 1956 yang dibuat di hadapan Notaris Eliza Pondaag, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A 5/78/4 tanggal 24 Oktober 1956, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1811 tanggal 27 Oktober 1956 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96, Tambahan No.1243 tanggal 30 November 1956.

Bank memulai aktivitas perbankan secara komersial pada tanggal 1 November 1956 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 203443/U.M.II tanggal 15 Oktober 1956 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Buana Indonesia berkedudukan di Jakarta. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan usaha Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank telah memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia (BI) No. 9/39/KEP/DIR/UD tanggal 22 Juli 1976.

Pada tahun 2000, Bank mengubah status Perseroan menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 194 juta saham. Perubahan status Bank menjadi perusahaan terbuka telah disetujui oleh Bapepam-LK berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1544/PM/2000, tanggal 27 Juni 2000. Selanjutnya pada tahun 2002, 2003 dan 2006, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I, II dan III.

Pada tahun 2007, Bank (yang pada saat itu bernama PT Bank Buana Indonesia Tbk) mengganti nama menjadi PT Bank UOB Buana Tbk sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 9 tanggal 19 Januari 2007, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W7-01036 HT.01.04-TH-2007 tanggal 29 Januari 2007.

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. General

a. Establishment of the Bank and General Information

PT Bank UOB Indonesia (formerly PT Bank UOB Buana) (the "Bank") was established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 150 dated 31 August 1956 of Eliza Pondaag, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. J.A 5/78/4 dated 24 October 1956, as recorded at the Jakarta Court of Justice under registration No. 1811 dated 27 October 1956 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 Supplement No. 1243 dated 30 November 1956.

Bank's commercial banking activities began on 1 November 1956 based on the Decision Letter of The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 203443/U.M.II dated 15 October 1956 about Granting Business License of PT Bank Buana Indonesia located in Jakarta. Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of Bank's business is to engage in general banking activities. The Bank also obtained a license to run the activities as a foreign bank based on Bank Indonesia (BI) Governor Decree No. 9/39/KEP/DIR/UD dated 22 July 1976.

In 2000, the Bank changed the status of the Company into a public company with initial public offering as many as 194 million shares to the public. The status change of the Bank into a public company has been approved by Bapepam-LK based on the Letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board No. S-1544/PM/2000, dated 27 June 2000. Furthermore, in 2002, 2003 and 2006, the Bank conducted Limited Public Offering I, II and III.

In 2007, the Bank (whose name at the time was PT Bank Buana Indonesia Tbk) changed the name into PT Bank UOB Buana Tbk as set forth in Deed of Statement of Resolutions of Extraordinary Meeting of Shareholders No. 9 dated 19 January 2007, drawn up before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which has obtained approval of Minister of Law and Human Rights No. W7-01036 HT.01.04-TH-2007 dated 29 January 2007.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tahun 2008, RUPS Bank telah menyetujui perubahan status Bank dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup dan menghapuskan pencatatan (*delisting*) saham Bank di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perubahan status, termasuk *delisting* tersebut telah dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh OJK (dahulu Bapepam dan LK) dan BEI, dan Bank telah menyelesaikan hak-hak pemegang saham minoritas melalui proses penawaran tender sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 16 Januari 2009, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-26687.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 17 Juni 2009, Anggaran Dasar Bank telah dirubah sehubungan dengan perubahan status Bank dari perusahaan terbuka (publik) menjadi perusahaan tertutup.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 15 April 2010, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-14548 tanggal 14 Juni 2010, para pemegang saham Bank (yang pada saat itu bernama PT Bank UOB Buana) setuju untuk melakukan penggabungan usaha dengan suatu bank yang pada saat itu bernama PT Bank UOB Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Bank (yang pada saat itu bernama PT Bank UOB Buana) secara efektif menerima penggabungan usaha PT Bank UOB Indonesia, penggabungan tersebut telah memperoleh persetujuan dari BI berdasarkan Surat Keputusan Gubernur BI No. 12/45/KEP.GBI/2010 tanggal 10 Juni 2010 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger) PT Bank UOB Indonesia ke dalam PT Bank UOB Buana. Izin tersebut tetap berlaku sebagai izin usaha Bank sebagai perusahaan hasil penggabungan.

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. General (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

In 2008, the general meeting of shareholders of the Bank has approved the change in the Bank's status from publicly listed to private company and delisted the Bank's shares at Indonesian Stock Exchange (BEI). The change in status, including the delisting process, had been conducted in compliance to the requirements determined by OJK (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) and BEI, the Bank which had settled the rights of minority shareholders through tender offer process in accordance with applicable regulations. Pursuant to the Deed of Statement of Resolutions of Extraordinary Meeting of Shareholders No. 16 dated 16 January 2009, drawn up before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta and approved by the Minister of Laws and Human Rights through Letter of Approval No. AHU-26687.AH.01.02. Year 2009 dated 17 June 2009, Articles of Association of the Bank have been amended in relation to the change in the Bank's status from a publicly listed to a private company.

By virtue of Deed of Resolutions Statement of Extraordinary Meeting of Shareholders No. 12 dated 15 April 2010, drawn up before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta and as notified to the Minister of Laws and Human Rights through Letter of Notification Receipt No. AHU-AH.01.10-14548 dated 14 June 2010, shareholders of the Bank (whose name at the time was PT Bank UOB Buana) agreed to merge its business with a bank whose name at the time was PT Bank UOB Indonesia.

On 30 June 2010, the Bank (whose name at the time was PT Bank UOB Buana) effectively accepted the business merger of PT Bank UOB Indonesia, this merger had obtained the approval of BI under Decision of BI Governor No. 12/45/KEP.GBI/2010 dated 10 June 2010 regarding Granting of Merger Permit of PT Bank UOB Indonesia into PT Bank UOB Buana. The permit still applies as the business permit of the Bank as the surviving bank.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada bulan Mei 2011, Bank melakukan perubahan nama dari PT Bank UOB Buana menjadi PT Bank UOB Indonesia dan telah memperoleh persetujuan dari BI berdasarkan Surat Keputusan Gubernur BI No. 13/34/KEP.GBI/2011 tanggal 19 Mei 2011 tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank UOB Buana Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank UOB Indonesia.

Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Mei 2014, Bank melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,35% dan dalam jangka waktu 7 tahun sejak tanggal emisi.

Pada bulan Maret 2015, Bank melakukan penawaran umum Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.500.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi Obligasi Seri A, Obligasi Seri B dan Obligasi Seri C dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 8,60%, 9,40%, dan 9,60% dalam jangka waktu masing-masing 370 hari, 3 tahun dan 5 tahun sejak tanggal emisi.

Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri A dan Seri B dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp400.000.000.000 dan Rp600.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo masing-masing pada tanggal 11 April 2016 dan 1 April 2018.

Pada bulan November 2016, Bank melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia dan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia dengan target total dana yang dihimpun masing-masing sebesar Rp2.000.000.000.000 (nilai penuh) dan Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh).

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. General (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

In May 2011, the Bank changed its name from PT Bank UOB Buana into PT Bank UOB Indonesia and has obtained approval from the Central Bank by virtue of BI Governor Decree No. 13/34/KEP.GBI/2011 dated 19 May 2011 regarding the Change of Business Permit Use on Behalf of PT Bank UOB Buana into a Business License Under Name of PT Bank UOB Indonesia.

Public Offering of Bonds

In May 2014, the Bank issued Bank UOB Indonesia Subordinated Bonds I Year 2014 amounting to Rp1,000,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 11.35% and tenor of 7 years since issuance date.

In March 2015 the Bank issued Bank UOB Indonesia Bonds I Year 2015 amounting to Rp1,500,000,000,000 (full amount) which consist of Bonds Series A, Series B and Series C with fixed interest rate of 8.60%, 9.40%, and 9.60%, respectively and tenor of 370 days, 3 years, and 5 years since issuance date, respectively.

The Bank has paid the principal on Bonds I Bank UOB Indonesia in 2015 Series A and Series B with a nominal value Rp400,000,000,000 and Rp600,000,000,000 (full amount), respectively and which matured on 11 April 2016 and 1 April 2018, respectively.

On November 2016, Bank conducted public offering of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I and Bank UOB Indonesia Subordinate Debt Shelf Offering I with total fund of Rp2,000,000,000,000 (full amount) and Rp1,000,000,000,000 (full amount), respectively.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan Obligasi-Obligasi sebagai berikut:

1. Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 pada bulan November 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi Obligasi Seri A sebesar Rp300.000.000.000 (nilai penuh), Obligasi Seri B sebesar Rp600.000.000.000 (nilai penuh) dan Obligasi Seri C sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 7,20%, 8,00%, dan 8,25% dalam jangka waktu masing-masing 370 hari, 3 tahun dan 5 tahun sejak tanggal emisi (Catatan 23).

Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri A dengan nilai nominal Rp300.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2017 (Catatan 23).

2. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 pada bulan November 2016 yang memiliki jangka waktu 7 tahun sejak tanggal emisi dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga tetap sebesar 9,40% (Catatan 23).
3. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017 pada bulan Oktober 2017 yang memiliki jangka waktu 7 tahun sejak tanggal emisi dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000 (nilai penuh) dan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% (Catatan 23).
4. Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018 pada bulan Mei 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi Obligasi Seri A sebesar Rp862.000.000.000 (nilai penuh), Obligasi Seri B sebesar Rp83.000.000.000 (nilai penuh) dan Obligasi Seri C sebesar Rp55.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 6,15%, 7,40%, dan 7,65% dalam jangka waktu masing-masing 370 hari, 3 tahun dan 5 tahun sejak tanggal emisi (Catatan 23).

1. General (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

Regarding the public offering, Bank issued bonds as follow:

1. UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase I Year 2016 in November 2016 totalling to Rp1,000,000,000,000 (full amount) consist of Bonds Series A amounting to Rp300,000,000,000 (full amount), Series B amounting to Rp600,000,000,000 (full amount) and Series C amounting to Rp100,000,000,000 (full amount) which with fixed interest rate of 7.20%, 8.00%, and 8.25%, and tenor of 370 days, 3 years, and 5 years since issuance date, respectively (Note 23).

The Bank paid the principal of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase I Year 2016 Series A with a nominal value Rp300,000,000,000 (full amount) which matured on 4 December 2017 (Note 23).

2. UOB Indonesia Subordinate Debt Shelf Offering I Phase I 2016 in November 2016 with tenor of 7 years since issuance date totalling to Rp100,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 9.40% (Note 23).
3. UOB Indonesia Subordinate Debt Shelf Offering I Phase II 2017 in October 2017 with tenor of 7 years since issuance date totalling to Rp500,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 9.25% (Note 23).
4. UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase II Year 2018 in May 2018 totalling to Rp1,000,000,000,000 (full amount) consist of Bonds Series A amounting to Rp862,000,000,000 (full amount), Series B amounting to Rp83,000,000,000 (full amount) and Series C amounting to Rp55,000,000,000 (full amount) which with fixed interest rate of 6.15%, 7.40%, and 7.65%, and tenor of 370 days, 3 years and 5 years since issuance date, respectively (Note 23).

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada bulan Desember 2018, Bank melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia dengan target total dana yang dihimpun sebesar Rp3.000.000.000.000 (nilai penuh).

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019 pada tanggal 9 Januari 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,20%, dalam jangka waktu 370 hari (Catatan 23).

Pada tahun 2019, Bank telah melakukan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia dengan target total dana yang dihimpun sebesar Rp2.000.000.000.000 (nilai penuh).

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 9,85% dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2026.

Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018 Seri A dengan nilai nominal Rp862.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2019.

Perubahan Anggaran Dasar Bank terakhir adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 68 tanggal 25 Mei 2012 mengenai ketentuan Direksi Bank, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar Bank tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat No. AHU-AH.01.10-45670 tanggal 26 Desember 2012.

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. General (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

On December 2018, Bank conducted public offering of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering II with total fund of Rp3,000,000,000,000 (full amount).

Regarding the public offering, Bank issued UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering II Phase I Year 2019 on 9 January 2019 totalling to Rp100,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 8.20% and tenor of 370 days since issuance date, respectively (Note 23).

In year 2019, Bank conducted public offering of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II with total fund of Rp2,000,000,000,000 (full amount).

Regarding the public offering, Bank issued Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Phase I Year 2019 totalling Rp100,000,000,000 (full amount) with fix interest rate of 9.85% which is repayable every 3 (three) months and will mature on 5 July 2026.

The Bank has paid the principal on Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase II Year 2018 Series A with a nominal value of Rp862,000,000,000 (full amount) matured on 3 June 2019.

The latest amendment of the Bank's Articles of Association was as stated on the Resolutions of Shareholders Meeting No. 68 dated 25 May 2012 regarding provision on Bank's Board of Directors, drawn up before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta. This amendment of the Bank's Articles of Association was received and recorded by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter No. AHU-AH.01.10-45670 dated 26 December 2012.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Kantor pusat Bank berlokasi di Jl. M.H. Thamrin No. 10, Jakarta. Pada tanggal 30 Juni 2019, jaringan layanan Bank mencakup 41 kantor cabang, 136 kantor cabang pembantu dan 160 ATM yang tersebar di 30 kota di 18 provinsi yang bekerja sama dengan jaringan ATM Prima dan ATM Bersama, dan jaringan VISA di seluruh dunia, serta jaringan regional ATM grup usaha United Overseas Bank Limited.

Bank dimiliki sebesar 68,943% oleh UOB International Investment Private Limited (UOBII), anak perusahaan dari United Overseas Bank Limited (UOB), Singapura, 30,056% oleh UOB, 1,000% oleh Yayasan Kesejahteraan Nusantara dan sebesar 0,001% oleh lain-lain (Catatan 25).

b. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Komisaris Utama	Wee Cho Yaw	Wee Cho Yaw	<i>President Commissioner</i>
Wakil Komisaris Utama	Wee Ee Cheong	Wee Ee Cheong	<i>Deputy President Commissioner</i>
Komisaris	Chin Voon Fat ²⁾	Lee Chin Yong Francis ¹⁾	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Wayan Alit Antara	Wayan Alit Antara	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Aswin Wirjadi	Aswin Wirjadi	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	VJH Boentaran Lesmana	VJH Boentaran Lesmana	<i>Independent Commissioner</i>

1) Lee Chin Yong Francis efektif mengundurkan diri pada tanggal 27 Mei 2019 / Lee Chin Yong Francis effectively resigned on 27 May 2019.

2) Chin Voon Fat diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 29 April 2019 dan telah efektif menjabat setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan Anggota Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep-97/D.03/2019 tanggal 27 Mei 2019. / Chin Voon Fat had been appointed as Commissioner based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) convened on 29 April 2019 and was effective holding his position upon approval from Financial Services Authority through Decree of Board of Commissioners Member of Financial Services Authority Number Kep-97/D.03/2019 dated 27 May 2019.

1. General (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

The Bank's head office is located in Jl. M.H. Thamrin No. 10, Jakarta. As of 30 June 2019, the Bank service network covers 41 branches, 136 sub-branches and 160 ATMs across 30 cities in 18 provinces which collaborate with ATM Prima and ATM Bersama networks, VISA global network and regional ATM network of the United Overseas Bank Limited business group.

The Bank is 68.943% owned by UOB International Investment Private Limited (UOBII), a subsidiary of United Overseas Bank Limited (UOB), Singapore, 30.056% owned by UOB, 1.000% owned by Yayasan Kesejahteraan Nusantara and 0.001% owned by others (Note 25).

b. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Bank's Board of Commissioners as of 30 June 2019 and 31 December 2018, are as follows:

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Direksi Bank pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Direksi			Boards of Directors
Direktur Utama	Lam Sai Yoke	Lam Sai Yoke	President Director
Wakil Direktur Utama	Hendra Gunawan ²⁾	Iwan Satawidinata ¹⁾	Deputy President Director
Direktur Keuangan dan Layanan Korporasi	Teh Han Yi ⁴⁾	Muljono Tjandra ³⁾	Finance and Corporate Services Director
Direktur Kepatuhan	Soehadie Tansol	Soehadie Tansol	Compliance Director
Direktur Manajemen Risiko	Henry Sulistyo	Henry Sulistyo	Risk Management Director
Direktur Teknologi dan Operasional	Paul Rafiuly	Paul Rafiuly	Technology and Operations Director
Direktur Wholesale Banking	Harapman Kasan ⁵⁾	-	Wholesale Banking Director

- 1) Iwan Satawidinata efektif mengundurkan diri berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2019. / Iwan Satawidinata effectively resigned upon the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) convened on 28 February 2019.
- 2) Hendra Gunawan efektif menjabat sebagai Wakil Direktur Utama sejak 1 Juli 2019 dan diangkat berdasarkan RUPST yang diadakan pada tanggal 29 April 2019 serta telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep-98/D.03/2019 tanggal 27 Mei 2019 / Hendra Gunawan become effective holding his position as Deputy President Director on 1 July 2019 and has been appointed based on the AGM convened on 29 April 2019 and has obtained approval from the Financial Services Authority through Decree of Board of Commissioners Member of Financial Services Authority Number Kep-98/D.03/2019 dated 27 May 2019.
- 3) Muljono Tjandra efektif mengundurkan diri berdasarkan RUPSLB yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2019. / Muljono Tjandra effectively resigned upon the EGM convened on 21 June 2019.
- 4) Teh Han Yi diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Layanan Korporasi berdasarkan RUPSLB pada tanggal 21 Juni 2019 dan akan efektif menjabat setelah mendapatkan persetujuan dari regulator. / Teh Han Yi has been appointed as Finance and Corporate Services Director based on the EGM convened on 21 June 2019 and will be effective upon approval from regulators.
- 5) Harapman Kasan diangkat sebagai Direktur Wholesale Banking berdasarkan RUPSLB pada tanggal 21 Juni 2019 dan akan efektif menjabat setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. / Harapman Kasan has been appointed as Wholesale Banking Director based on the EGM convened on 21 June 2019 and will be effective upon approval from Financial Services Authority.

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut :

Composition of the Audit Committee on 30 June 2019 and 31 December 2018, are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Komite Audit/ Audit Committee			Audit Committee
Ketua Komite Audit	Aswin Wirjadi	Wayan Alit Antara	Head of Audit Committee
Anggota	Setiawan Kriswanto	Setiawan Kriswanto	Member
Anggota	Nina Diyanti Anwar	Nina Diyanti Anwar	Member

Per tanggal 30 Juni 2019, Susunan Komite Audit diputuskan melalui Rapat Dewan Komisaris 21 Maret 2019 dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 19/SKDIR/0037 tanggal 2 Mei 2019.

As of 30 June 2019, Composition of the Audit Committee was appointed based on the Resolution of Board of Commissioners Meeting on 21 March 2019 and established by Decree of the Board of Directors No. 19/SKDIR/0037 dated 2 May 2019.

Per tanggal 31 Desember 2018, Susunan Komite Audit diputuskan melalui Rapat Dewan Komisaris tanggal 11 Oktober 2018 dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 18/SKDIR/0061 tanggal 15 Oktober 2018.

As of 31 December 2018, Composition of the Audit Committee was appointed based on the Resolution of Board of Commissioners Meeting on 11 October 2018 and established by Decree of the Board of Directors No. 18/SKDIR/0061 dated 15 October 2018.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Per tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Kepala Sekretaris Perusahaan Bank adalah Susilowati berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 15/SKDIR/0021 tanggal 25 Juni 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (Kepala SKAI) adalah Dawny Rachella Tahar berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 18/SKDIR/0003 tanggal 8 Januari 2018.

Imbalan kerja jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp20.475 dan Rp26.637.

Imbalan kerja jangka panjang yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp127 dan Rp232. Biaya yang dikeluarkan oleh Bank terkait program imbalan pasca kerja Dewan Komisaris dan Direksi Bank dengan jumlah masing-masing sebesar Rp212 dan Rp489, untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 total karyawan masing-masing sebanyak 4.074 dan 4.038 orang.

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. General (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, Head Corporate Secretary is Susilowati based on the Board of Directors Decree No. 15/DIR/0021 dated 25 June 2015.

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, Internal Audit Unit Head is Dawny Rachella Tahar based on the Board of Directors' Decree No. 18/SKDIR/0003 dated 8 January 2018.

Short-term employee benefits received by the Bank's Boards of Commissioners and Directors for the six-month period ended 30 June 2019 and 2018 amounted to Rp20,475 and Rp26,637, respectively.

Long-term employee benefits received by Bank's Boards of Commissioners and Directors for the six-month period ended 30 June 2019 and 2018 amounted to Rp127 and Rp232, respectively. Expenses incurred by the Bank relating to post-employment benefits the Bank's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp212 and Rp489, for the six-month period ended 30 June 2019 and 2018, respectively.

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the Bank had 4,074 and 4,038 employees, respectively.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual dan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan investasi keuangan yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun - akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan.

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Summary of Significant Accounting Policies

The significant accounting policies applied in the preparation of the financial statements are as follows:

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("FAS") which includes Statements and Interpretation issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and regulations on capital market regulators for entities under their supervision, and Bapepam and LK regulation No. VIII.G.7 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK's decree No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows have been prepared using the modified direct method and the cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and financial investments, maturing within 3 months or less from the acquisition date provided they are not used as collateral for borrowings nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affect:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi: (lanjutan)

- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik Manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil akhir mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affect: (continued)

- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on Management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The presentation currency used in the financial statement is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Transactions with Related Parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

1. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - a. *Has control or joint control of the reporting entity;*
 - b. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - c. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

b. Transactions with Related Parties (continued)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows: (continued)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:

2. *An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:*

- a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain adalah anggotanya);
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah sebuah program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka (1); atau
- g. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka (1) huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- a. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- b. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- c. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- d. *One entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third entity;*
- e. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
- f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or*
- g. *A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

- h. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor

- h. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain Investasi pada Sukuk)

Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset yang diperoleh Bank atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*), atau merupakan derivatif (kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets and Liabilities (Other Than Investment in Sukuk)

The Bank has applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The Bank determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial liabilities classified as financial liabilities are measured at amortized cost and financial liabilities at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and the management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair value.

The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

In the case that financial assets or liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or liabilities.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are those assets that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking, or derivatives (unless they are designated and effective as hedging instruments).

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan manajemen untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*), atau merupakan derivatif (kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto".

- b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya (sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto").

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

Financial Assets (continued)

- a) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss comprises of financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by management as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Financial assets are classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking, or derivatives (unless they are designated and effective as hedging instruments).

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value, the unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Realized and unrealized gain on securities sold and from changes in fair value of trading securities - net".

- b) *Available-for-sale financial assets*

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss. After initial measurement, available-for-sale financial instruments are subsequently measured at fair value. Unrealized gains and losses are recognized as other comprehensive income (as "Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities - net").

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

c) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

c) *Held-to-maturity financial assets*

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Bank has positive intention and ability to hold the financial assets to maturity.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan *fee*/biaya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

After initial measurement, held-to-maturity financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the EIR. The amortization and the losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

d) Pinjaman yang diberikan dan piutang

d) *Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasikan pada pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets, other than:

- Aset dimana Bank mempunyai intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat dan pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur Bank pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat awal pengakuan;
- Aset dimana Bank pada awal pengakuan dimaksudkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Bank mungkin tidak akan mendapat pemulihan secara substansial atas investasi awalnya, selain karena penurunan kualitas pinjaman aset keuangan.

- *Those that the Bank intends to sell immediately or in the near term and loans and receivables that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *Those that the Bank, upon initial recognition, designated as available-for-sale; or*
- *Those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

**d) Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)**

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan nilai kredit pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode EIR yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui pendapatan bunga dengan menggunakan tingkat pengembalian yang mewakili estimasi terbaik dari tingkat pengembalian konstan selama *expected behavioural life* atas kredit yang diberikan dan mengakui dampak dari tingkat bunga yang berpotensi berbeda yang dibebankan pada berbagai tahap dan karakteristik lainnya dari siklus hidup produk (termasuk pembayaran di muka, biaya bunga dan biaya penalti). Estimasi ini, pada dasarnya, memerlukan elemen penilaian mengenai perilaku yang diharapkan dan siklus hidup instrumen, serta biaya yang diharapkan untuk tarif dasar Bank dan pendapatan/pengeluaran *fee* lainnya yang merupakan bagian integral dari instrumen.

Sejak Agustus 2018, Manajemen mengubah estimasi ekspektasi umur kredit perumahan dari pendekatan umur kontraktual menjadi umur *behaviour*.

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

Financial Assets (continued)

d) Loans and receivables (continued)

After initial measurements, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the EIR, less allowance for impairment. Amortized cost is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using EIR method of any difference between that initial amount and the maturity amount, and minus any reduction for impairment or uncollectibility. The EIR amortization and losses arising from impairment is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Bank recognises interest income using a rate of return that represents the best estimate of a constant rate of return over the expected behavioural life of loans and recognises the effect of potentially different interest rate charged at various stages and other characteristics of the product life cycle (including prepayments, penalty interest and charges). This estimation, by nature, requires an element of judgment regarding the expected behavior and life-cycle of the instruments, as well expected charges to Bank's base rate and other fee income/expense that are integral parts of the instrument.

Since August 2018, Management changed the estimated expected life of mortgage loan from contractual life to behaviour life approach.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss consist of two sub-categories; financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effectively as hedging instruments.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur dari nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading and designated at fair value through profit or loss are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gains or losses from changes in fair value of financial instruments".

- b) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

- b) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan dalam klasifikasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities measured at amortized cost were financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortized cost using EIR method.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain Investasi pada Sukuk) (lanjutan)

Financial Assets and Liabilities (Other Than Investment in Sukuk) (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

The following table presents financial instruments classification of the Bank based on their characteristic:

Instrumen Keuangan dan Klasifikasinya

Financial Instruments and their Classification

Aset keuangan:

Financial assets:

Kas
 Pinjaman yang diberikan dan piutang

Giro pada Bank Indonesia
 Pinjaman yang diberikan dan piutang

Giro pada bank lain
 Pinjaman yang diberikan dan piutang

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
 Pinjaman yang diberikan dan piutang

Efek-efek yang diperdagangkan
 Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Investasi keuangan
 Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual

Tagihan derivatif
 Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kredit yang diberikan
 Pinjaman yang diberikan dan piutang
 Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali
 Pinjaman yang diberikan dan piutang

Tagihan akseptasi
 Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset lain-lain
 Pinjaman yang diberikan dan piutang

Cash
 Loans and receivables

Current accounts with Bank Indonesia
 Loans and receivables

Current accounts with other bank
 Loans and receivables

Placements with Bank Indonesia and other banks
 Loans and receivables

Trading Securities
 Financial assets at fair value through profit or loss

Financial investments
 Held-to-maturity financial assets and Available-for-sale financial assets

Derivatives receivable
 Financial assets at fair value through profit or loss

Loans
 Loans and receivables
 Financial assets at fair value through profit or loss

Receivables on securities purchased with agreements to resell
 Loans and receivables

Acceptances receivable
 Loans and receivables

Other assets
 Loans and receivables

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut: (lanjutan)

The following table presents financial instruments classification of the Bank based on their characteristic: (continued)

Instrumen Keuangan dan Klasifikasinya (lanjutan)

Financial Instruments and their Classification (continued)

Liabilitas keuangan:

Financial liabilities:

Liabilitas segera

Current liabilities

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Financial liabilities measured at amortized cost

Simpanan

Deposits

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Financial liabilities measured at amortized cost

Bunga yang masih harus dibayar

Interest payable

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Financial liabilities measured at amortized cost

Simpanan dari bank lain

Deposit from other bank

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas derivatif

Derivatives payable

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali

Liabilities on securities sold under repurchase agreements

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Financial liabilities measured at amortized cost

Efek hutang yang diterbitkan

Debt securities issued

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Financial liabilities measured at amortized cost

Pinjaman yang diterima

Borrowings

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Financial liabilities at fair value through profit or loss
Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas akseptasi

Acceptances payable

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas lain-lain

Other liabilities

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Financial liabilities measured at amortized cost

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer hak-nya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan
- (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Kredit yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the cash flows in full without material delay to a third party under a "pass through arrangement"; and
- (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass through arrangement", and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans and receivables or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operational income, if recovered after the statement of financial position date.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

- b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are discharged, cancelled or has expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Saling Hapus

Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. Enforceable right means:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
i. kegiatan bisnis normal;
ii. kondisi kegagalan usaha; dan
iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut

- a. there are no contingencies in the future, and
b. enforceable right to the following conditions;
i. deploying normal activities;
ii. conditions of business failures; and
iii. conditions of default or bankruptcy

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Nilai Wajar

Fair Value

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain Investasi pada Sukuk) (lanjutan)

Financial Assets and Liabilities (Other Than Investment in Sukuk) (continued)

Nilai Wajar (lanjutan)

Fair Value (continued)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung;

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan: (lanjutan)

- Level 3 : Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank tidak melakukan reklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Fair Value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

- Level 3 : inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Reclassification of Financial Instruments

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

The Bank does not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Bank as at fair value through profit or loss.

The Bank reclassify a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer incurred for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset may have been acquired or intended principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- a) Dilakukan dalam situasi yang langka,
- b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak diisyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak mereklasifikasi instrumen keuangan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Bank mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak mereklasifikasi aset keuangan yang dikategorikan dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak akan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Reclassification of Financial Instruments
(continued)

Requirement for the reclassification are:

- a) Occurs in a rare circumstances,
- b) Qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at held for trading upon initial recognition) and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank does not reclassify any financial instrument into fair value through profit or loss classification after initial recognition.

The Bank reclassify a financial asset at available-for-sale classification which qualifies as loans and receivable definition (if the financial asset is not designated as at available-for-sale) from available-for-sale if the Bank has the intention and ability to hold the financial asset for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank does not reclassify any financial asset categorized as held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kondisi spesifik tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, sehingga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut.
- b) Ketika Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak terulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan EIR.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Reclassification of Financial Instruments
(continued)

The certain specific circumstances are as follows:

- a) Performed if financial assets are so close to maturity or call date, that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on their fair value.
- b) When the Bank have collected substantially all of the financial assets original principal through scheduled payment or prepayment; or
- c) Attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

Reclassification of fair value through profit or loss financial asset to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Unrealized gain or loss that has been recognized as profit or loss shall not be reversed.

Reclassification of available-for-sale financial asset to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Any previous gain or loss which has been recognized directly in equity shall be accounted for as follows:

- a) In the case of a financial asset with a fixed maturity, the gain or loss shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the EIR.
- b) In the case of a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwise disposed of, when it shall be recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset dan Liabilitas Keuangan (Selain
Investasi pada Sukuk) (lanjutan)**

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Investasi pada Sukuk

Efek-efek dan obligasi Pemerintah syariah, kecuali Reksadana, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank pada saat pembelian surat berharga tersebut didasarkan atas klasifikasi yang sesuai dengan PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- a. Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- b. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.
- c. Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Financial Assets and Liabilities (Other Than
Investment in Sukuk) (continued)**

Reclassification of Financial Instruments
(continued)

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and at the time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investment in Sukuk

Sharia securities and Government bonds, except for Reksadana, are classified based on business model, determined by the Bank at the date of purchase in accordance with SFAS No. 110 on "Accounting for Sukuk" as follows:

- a. At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.
- b. At fair value securities are stated at fair values through profit or loss. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year profit or loss.
- c. At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

d. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain setelah perolehan awal diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dana dalam bentuk *call money*, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan.

Penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi tambahan langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

f. Efek-efek yang diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan terdiri dari Surat Utang Negara, Surat Perbendaharaan Negara, dan Sertifikat Bank Indonesia yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek hutang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Pada saat penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek tersebut dijual.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

d. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using the EIR method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

e. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, Bank Indonesia Deposit Facilities, time deposits and others.

Placements with Bank Indonesia are stated in outstanding balances.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost, if any, and subsequently measured at their amortized cost using EIR. Allowances for impairment losses are assessed if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

f. Trading securities

Trading securities comprises of Government Bonds, State Treasury Notes, and Certificates of Bank Indonesia that are classified as held for trading; these are recorded at fair value in the statement of financial position.

Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income. The interest income from debt securities is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income according to the terms of the contract. At the time of sale of trading securities portfolio, the difference between the selling price and the purchase price is recognized as a gain or loss in the year when the securities are sold.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

g. Investasi Keuangan

Investasi keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

Efek-efek yang Tersedia untuk Dijual

Efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dan diukur sebesar nilai wajar dengan memperhitungkan pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan langsung pada pembelian efek-efek. Setelah pengakuan awal, keuntungan dan kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas.

Ketika investasi tersebut dihapus, keuntungan atau kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lainnya, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada investasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lainnya.

Premi dan/atau diskonto diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan EIR.

Efek-efek yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo diakui dan diukur sebesar nilai wajar dengan memperhitungkan pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan langsung pada pembelian efek-efek. Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR.

h. Instrumen Keuangan Derivatif

Seluruh instrumen derivatif dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lain yang memiliki karakteristik atau model penentuan harga serupa.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

g. Financial Investments

Financial investments are classified as follows:

Available-for-Sale Securities

Available-for-sale securities are recognized and measured at fair value by calculating income and/or expenses directly attributable to the purchase of securities. After initial recognition, gains and losses from changes in fair value of securities, net of tax, are recognized directly to equity.

When the investment is disposed the cumulative gain or loss, net of tax, previously recognized in other comprehensive income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and removed from other comprehensive income.

Premium and/or discount is amortized and reported as interest income using the EIR.

Held-to-Maturity Securities

Held-to-maturity securities is recognized and measured at fair value by calculating income and/or expenses directly attributable to the purchase of securities. After initial recognition, securities are measured at amortized acquisition cost using EIR.

h. Derivatives Financial Instruments

All derivative instruments are recognized in statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows and price valuation or broker quoted price on other instruments with similar characteristics or price model.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

h. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

h. Derivatives Financial Instruments (continued)

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year statement of profit or loss and comprehensive income.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

Embedded derivatives instruments are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

1. Risiko dan karakteristik ekonomi dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik dan risiko kontrak utama.
2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif, dan
3. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada harga wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (yaitu derivatif melekat dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

1. *The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of the host contract.*
2. *A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative, and*
3. *The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value with changes in fair value recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income (i.e a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).*

Akuntansi Lindung Nilai

Hedge Accounting

Bank menerapkan akuntansi lindung nilai untuk beberapa transaksi derivatif ketika memenuhi kriteria dibawah ini:

The Bank applies hedge accounting on certain derivative transactions when it meets the specified criterias below:

1. Pada awal hubungan lindung nilai, Bank secara formal mendokumentasikan hubungan antara item yang dilindung nilai dengan instrumen lindung nilainya, jenis risiko, tujuan dan strategi dalam melaksanakan lindung nilai serta metodologi yang digunakan untuk menilai keefektifan lindung nilai tersebut.
2. Selanjutnya, penilaian dilakukan untuk meyakinkan bahwa instrumen lindung nilai tersebut diharapkan untuk sangat efektif untuk mencapai saling-hapus perubahan atas nilai wajar atau arus kas yang terkait dengan risiko yang dilindungnilaikan. Lindung nilai dinilai setiap kuartal.

1. *At the beginning of a hedge relationship, the Bank formally documents the relationship between the hedged item and the hedging instrument, including the nature of the risk, the objective and strategy for undertaking the hedge and the method that will be used to assess hedging effectiveness.*
2. *Subsequently, an assessment is done to ensure that the hedging instrument is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Hedges are assessed quarterly.*

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

h. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

h. Derivatives Financial Instruments (continued)

Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Hedge Accounting (continued)

Lindung nilai diharapkan menjadi sangat efektif jika perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindungi nilainya terkait dengan risiko yang dilindungi nilainya saling hapus dengan perubahan nilai wajar atau arus kas dari instrumen lindung nilai, dalam kisaran 80% sampai dengan 125% selama periode lindung nilai. Pada situasi dimana *item* yang dilindungi nilai merupakan suatu prakiraan transaksi, Bank akan mengevaluasi apakah transaksi tersebut memiliki kemungkinan terjadi yang tinggi dan menimbulkan paparan variasi arus kas yang akan pasti mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

A hedge is expected to be highly effective if the changes in the fair value or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk are offset by changes in the fair value or cash flows of the hedging instrument in a range of 80% to 125% during the period for which the hedge is designated. In the situation where the hedged item is a forecasted transaction, the Bank will make an assessment whether the transaction has high probability of occurrence and presents an exposure to variation in cash flows that definitely will affect the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Lindung nilai atas nilai wajar

Fair value hedge

Keuntungan atau kerugian dari suatu kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar, dan keuntungan atau kerugian atas revaluasi lindung nilai aset atau liabilitas, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi yang menunjukkan akibat ketidakefektifan lindung nilai secara langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Gains or losses on the derivative contract designated and meet the requirements of fair value hedge, and the gains or losses on the fair value changes of hedged assets or liabilities are recognized in profit or loss in the same accounting period. Gains or losses arising from such fair value changes may be offset. Any difference that arises representing the effect of hedge ineffectiveness is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Kredit yang Diberikan

i. Loans

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan EIR dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan nilai kredit pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode EIR yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Loans are measured at amortized cost using the EIR less allowance for impairment losses. The amortized cost of loan is the amount at which the loan is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using EIR method of any difference between that initial amount and the maturity amount, and minus any reduction for impairment or uncollectibility. The amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

The allowance for impairment losses are assessed if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

i. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Kredit sindikasi dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi Kredit

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

j. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

i. Loans (continued)

Syndicated loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Bank.

Loan Restructuring

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involve a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.

j. Acceptances Receivable and Payable

Acceptances receivable are measured at amortized cost using the EIR, less allowance for impairment losses. Acceptance liabilities are measured at amortized cost by using the EIR.

The allowance for impairment losses are assessed if there is an objective evidence of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan

k. Impairment of Financial Assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang diestimasi secara andal.

The Bank assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Evidence of impairment include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang diharapkan tapi belum terjadi).

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan identifikasi kerugian ditentukan oleh Manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by Management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 to 12 month; in exceptional cases, longer periods are warranted.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pada awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

For financial assets carried at amortized cost, the Bank first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

k. Impairment of Financial Assets (continued)

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that had objective evidence of impairment. The insignificant financial assets are included in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

Jika Bank menyimpulkan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

However, if the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Bank menetapkan kredit yang dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan tertentu dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

1. *Loans which individually have certain significant value and objective evidence of impairment;*
2. *Restructured loans which individually have significant value.*

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*).

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that is assessed individually by using discounted cash flows method.

Bank menetapkan bahwa kredit dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Bank determines that loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

1. Kredit yang secara individual bernilai signifikan dan tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai.
2. Kredit yang secara individual bernilai tidak signifikan.
3. Kredit yang telah direstrukturisasi yang secara individual bernilai tidak signifikan.

1. *Loans which individually have significant value and there is no objective evidence of impairment.*
2. *Loans which individually have insignificant value.*
3. *Restructured loans which individually have insignificant value.*

Bank menerapkan cadangan penurunan nilai secara kolektif yang dihitung dengan menggunakan metode statistik atas data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

The Bank provides allowance for impairment on impaired financial assets that was assessed collectively, using statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), and by considering management's judgment of current economic and credit conditions.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Bank menggunakan nilai wajar agunan (*fair value of collateral*) sebagai dasar dari arus kas masa datang apabila salah satu kondisi berikut terpenuhi:

1. Kredit bersifat tergantung pada agunan (*collateral dependent*), yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan setelah amortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku saat ini yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang dari aset keuangan agunan (*collateralized financial asset*) yang mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)**

k. Impairment of Financial Assets (continued)

The Bank uses *statistical model analysis method*, i.e., *roll rate analysis method* to assess financial asset impairment collectively.

The Bank uses the *fair value of collateral* as the basis for future cash flows if one of the following conditions is met:

1. Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is made only from the collateral;
2. Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by binding collateral agreement.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan or held-to-maturity securities and Government Bonds have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

As a practical guideline, the Bank may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price, the calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial assets which reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable. Losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

k. Impairment of Financial Assets (continued)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Jika terjadi peristiwa setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the original rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan memindahbukukan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jumlah kerugian kumulatif yang dipindahbukukan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak dipulihkan.

Impairment losses recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income on investments in equity instruments classified as available-for-sale shall not be reversed.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

k. Impairment of Financial Assets (continued)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain maka kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan, piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

If the terms of the loans and receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the terms are modified.

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui akan dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade debtor's or issuer's collectability), the impairment loss that was previously recognized shall be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penerimaan kembali pada tahun berjalan aset keuangan yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts.

Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

l. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset". Ketika sebuah indikator penurunan nilai ada atau ketika sebuah pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Bank membuat estimasi resmi atas jumlah terpulihkan.

At each reporting date, the Bank assesses whether there is any indication that its non-financial assets may be impaired in accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Asset Value". When an indicator of impairment exists or when an annual impairment testing for an asset is required, the Bank makes a formal estimation of the recoverable amount.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan. Dalam menilai nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari kas dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada periode yang bersangkutan, kecuali aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan langsung ke dalam selisih penilaian kembali aset bersangkutan.

Bank melakukan evaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

I. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the cash generating unit to which it belongs. When the carrying amount of an asset (or cash-generating unit) exceeds its recoverable amount, the asset (or cash-generating unit) is considered impaired and is written down to its recoverable amount. For assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or cash-generating unit).

An impairment loss is charged to operations on the period in which it arises, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is charged to the revaluation increment of the said asset.

An assessment is made at each reporting date as to whether there are any indications that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indications exist, the recoverable amounts are estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Peningkatan nilai aset setelah penilaian kembali oleh Bank tidak dapat melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar nilai yang dipulihkan dimana pembalikannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan ke depan untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

m. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

The increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such reversal, the depreciation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, minus any residual value, on a systematic basis over its remaining life.

m. Securities purchased/sold under agreements to resell/repurchase

Securities purchased under agreements to resell are classified as loans and receivables.

Securities purchased under agreements to resell are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Securities sold under agreement to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

n. Aset Tetap

n. Fixed Assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeriksaan yang signifikan dilakukan, biaya pemeriksaan itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Fixed assets are stated at cost minus accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria is satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana bangunan	10-20	<i>Buildings and building improvements</i>
Perabot kantor, peralatn kantor dan kendaraan	3-10	<i>Furniture and fixtures, office equipment and vehicles</i>
	Persentase/ Percentage	
Bangunan dan prasarana bangunan	5-10	<i>Buildings and building improvements</i>
Perabot kantor, peralatan kantor dan kendaraan	10-33	<i>Furniture and fixtures, office equipment and vehicles</i>

Biaya pengurusan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU") dan Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU") and Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred because its value is insignificant.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode.

Bank melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset setiap kuartalan. Bank menentukan taksiran jumlah yang dapat direalisasi kembali atas semua asetnya jika terdapat suatu peristiwa atau kondisi yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset.

o. Agunan yang Diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman yang diberikan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain". Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi perkiraan biaya untuk menjualnya maksimum sebesar liabilitas debitur di laporan posisi keuangan. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya untuk menjualnya. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Laba atau rugi yang diperoleh atau berasal dari penjualan agunan yang diambil alih disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) *Non-Operasional* - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

p. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain".

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

n. Fixed Assets (continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively when appropriate, at each period end.

The Bank evaluates any indication of asset impairment in quarterly basis. The Bank determines the estimated realizable amount of its assets if there is an event or condition which indicates impairment of the asset.

o. Foreclosed Assets

Collaterals acquired through foreclosures related to the loans settlement are presented as part of "Other Assets" account. At initial recognition, foreclosed assets are stated at fair value, net of estimated costs to sell at the maximum at the borrower's liabilities as stated the in statement of financial position. After initial recognition, foreclosed assets are recorded at the amount whichever is lower of the carrying amount and fair value, net of estimated costs to sell. The excess of the uncollectible loan balance over the value of the collateral is charged to allowance for impairment losses.

Maintenance expenses of foreclosed assets are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Gains or losses earned or incurred from the sale of foreclosed assets are presented as part of "Non-Operating Income (Expense) - Others - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

p. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited and presented as part of "Other Assets" account.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

q. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro, tabungan dan deposito berjangka diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

r. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, dan *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau sama dengan 90 hari dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi yang terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari EIR.

s. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

t. Efek Hutang yang Diterbitkan

Efek hutang yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal efek hutang yang diterbitkan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari EIR.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

q. Deposits

Deposits are deposits of customers (excluding other banks) with the Bank based on deposit agreements. Deposits consist of demand deposits, saving deposits and time deposit.

Demand deposits, saving deposits and time deposits are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.

r. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, saving deposits, and interbank call money with maturity period based on agreement less than or equal to 90 days and time deposits.

Deposits from other banks are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the EIR. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other bank and transaction costs that are an integral part of the EIR.

s. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

t. Debt Securities Issued

Debt securities issued are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of debt securities issued and transaction costs that are an integral part of EIR.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

u. Pendapatan dan Beban Bunga

u. Interest Income and Expense

Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan EIR, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR.

All financial instruments measured at amortized cost, financial assets and liabilities classified as available-for-sale, its interest incomes and expenses are recognized using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and included any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the EIR.

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran atau penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan EIR awal dan perubahan nilai tercatat dibukukan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi pemulihan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian EIR sejak tanggal perubahan estimasi.

The carrying amount of the financial asset or liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated using the original EIR and the change in carrying amount is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the EIR from the date of the change in estimate.

Ketika nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan akibat kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga tetap diakui pada tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa mendatang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Once the recorded value of a financial asset or a group of similar financial assets has been reduced due to an impairment loss, interest income continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Pinjaman yang diberikan dan aset produktif lainnya (tidak termasuk efek-efek) diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan atau macet. Sedangkan efek-efek diklasifikasikan sebagai *non-performing*, jika penerbit efek mengalami wanprestasi dalam memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok atau memiliki peringkat paling kurang 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi.

Loans and other earning assets (excluding securities) are considered as non-performing when they are classified as substandard, doubtful, or loss. Securities are categorized as non-performing when the issuer of securities defaults on its interest and/or principal payments or if they are rated at least 1 (one) level below investment grade.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

v. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

v. Fees and Commissions Income and Expense

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian asset keuangan diakui sebagai bagian/(pengurang) atau penambah dari biaya perolehan asset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan EIR sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Fees and commissions that have material amount directly related with the acquisition of financial assets are recognized as part/(deduction) or addition of acquisition cost of related financial assets and will be recognized as income and amortized using the EIR during the expected life of financial assets or liabilities.

Saldo beban yang ditangguhkan dan pendapatan komisi atas pinjaman yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan dari penyelesaian.

The outstanding balances of deferred fees and commission income, on loans receivable that are terminated or settled prior to maturity are recognized as income on settlement.

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

w. Foreign Currency Transactions and Balances

Kebijakan akuntansi atas transaksi dan saldo dalam mata uang asing didasarkan pada peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI"). Bank mengacu pada PAPI dimana transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 pada pukul 16:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.

Accounting policy for transaction and balances in foreign transaction is based on BAPEPAM-LK rule No. VIII.G.7 and Guidelines for Indonesian Bank Accounting ("PAPI"). The Bank refers to PAPI when transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah using the reporting (closing) rate set by Bank Indonesia that is the middle rate, the average of bid rate and ask rate based on Reuters on 30 June 2019 and 31 December 2018, respectively, at 16:00 hours Western Indonesian Time prevailing at statement of financial position date.

Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, kurs tengah mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the middle rates of the foreign currencies are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Pound Sterling Inggris	17.910,14	18.311,50	Great Britain Pound Sterling
Euro Eropa	16.092,64	16.440,66	European Euro
Franc Swiss	14.504,63	14.595,28	Swiss Franc
Dolar Amerika Serikat	14.127,50	14.380,00	United States Dollar
Dolar Kanada	10.786,83	10.560,72	Canadian Dollar
Dolar Singapura	10.445,47	10.554,91	Singapore Dollar
Dolar Australia	9.906,21	10.162,35	Australian Dollar
Dolar Selandia Baru	9.476,02	9.659,05	New Zealand Dollar

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

w. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, kurs tengah mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the middle rates of the foreign currencies are as follows: (continued)

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Ringgit Malaysia	3.417,81	3.476,79	Malaysian Ringgit
Yuan China Renminbi	2.057,68	2.090,57	Chinese Yuan Renminbi
Dolar Hong Kong	1.809,64	1.836,28	Hong Kong Dollar
Kroner Swedia	1.525,17	1.605,04	Swedish Kroner
Yen Jepang	131,23	130,62	Japanese Yen

x. Imbalan Kerja

x. Employee Benefits

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pension costs defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensations.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasikan ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen /kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs is recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

x. Imbalan Kerja (lanjutan)

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 digantikan dengan beban bunga - bersih, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - bersih atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

Bank memiliki program pensiun iuran pasti. Imbalan yang akan diterima karyawan ditentukan berdasarkan jumlah iuran yang dibayarkan pemberi kerja dan karyawan ditambah dengan hasil investasi iuran tersebut.

y. Pajak Penghasilan

Bank menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan.

Bank menerapkan metode posisi keuangan dalam menghitung beban pajak tangguhannya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

x. Employee Benefits (continued)

The interest costs and expected return on plan assets used in the previous version of SFAS No. 24 are replaced with a net-interest amount, which are calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

The Bank has a defined contribution plan. The benefit to be received by employees is determined based on the amount of contribution paid by the employer and employee and the investment earnings of the fund.

y. Income Tax

The Bank applied SFAS No. 46, "Accounting for Income Tax", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position and transactions and other events of the current period.

The Bank adopts the financial position method in determining its deferred tax. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

y. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

z. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah saham pada tahun bersangkutan.

aa. Transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali

Bank menerapkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menggantikan PSAK No. 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam bagian ekuitas. PSAK No. 38 mengatur tentang akuntansi kombinasi bisnis entitas sependengali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepas bisnis.

Dalam PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sependengali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Bank secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Bank tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sependengali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

y. Income Tax (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if an appeal is applied, when the results of the appeal are received.

z. Earning per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders by the shares outstanding during the year.

aa. Restructuring transactions among entities under common control

The Bank prospectively adopted SFAS No. 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control", which supersedes SFAS No. 38, "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", except for the previously recognized difference in value of restructuring transactions of entities under common control, are presented as "Additional Paid-in Capital" in the equity section. PSAK No. 38 prescribes the accounting for business combinations of entities under common control, for both the entity which receiving the business and the entity which disposing the business.

Under SFAS No. 38 transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Bank or to the individual entity within the Bank. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

aa. Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali (lanjutan)

aa. Restructuring transactions among entities under common control (continued)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

For applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the business combination has already happened since the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

ab. Informasi Segmen

ab. Segment Information

Segmen operasi adalah komponen Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya serta menyediakan informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Segmen operasi terbagi dalam kelompok *wholesale*, *retail* dan lainnya.

An operating segment is a Bank's component that is involved business activities which derives income and incur expenses, which the operating results is reviewed regularly by operational decision maker for making decisions related to resources that is allocated to the segment and evaluates the performance and provide separable financial information. The operating segment has been determined to be wholesale, retail and others.

ac. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

ac. Judgments and Significant Accounting Estimates

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, Manajemen telah melakukan pertimbangan dan estimasi profesional dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi profesional yang signifikan adalah sebagai berikut:

In the process of applying the Bank's accounting policies, Management has exercised professional judgment and made estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgment and estimates are as follows:

Usaha yang berkelanjutan

Going concern

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future.

Selain itu, Manajemen menyadari bahwa tidak ada ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Furthermore, the Management realized that there are no material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

ac. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ac. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia, namun bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, digunakan pertimbangan manajemen untuk menentukan nilai wajar.

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, management judgment is required to establish fair values.

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Management judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

The Bank presents fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Tingkat 1
harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2
input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung; dan
- Tingkat 3
input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan pada pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1
quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2
inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly; and
- Level 3
inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah *swap* suku bunga, *swap* mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

The fair values of derivatives instrument valued by valuation techniques using components which can be observed in the market, primarily are interest rate swaps, currency swaps and currency exchange contracts. Most widely used valuation techniques include forward and swap valuation models which use the present value calculation. The models incorporate various components which include the credit quality of the counterparty, spot value and future contracts and interest rate curve.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

ac. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ac. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

Nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

Fair value of financial instruments (continued)

Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs valuta asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan. Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variables used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations. The objective of valuation technique is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arms length.

Penurunan nilai kredit yang diberikan

Impairment losses on loans

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank menelaah kredit yang diberikan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

The Bank reviews its loans at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss.

Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, sehingga mengakibatkan perubahan penyisihan di masa mendatang.

In estimating these cash flows, the Bank makes judgment about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ in future changes to the allowance.

Penurunan nilai aset yang tersedia untuk dijual dan tagihan akseptasi

Impairment in value of available-for-sale asset and acceptances receivable

Bank menelaah aset yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan tagihan akseptasi pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut menggunakan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas kredit yang diberikan.

The Bank reviews assets which are classified as available-for-sale and acceptances receivables at each financial position date to assess whether impairment has occurred. The assessment uses the same considerations as applied to individual assessment on loans.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

ac. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Metode Suku Bunga Efektif (EIR)

Sejak Agustus 2018, Manajemen mengubah estimasi ekspektasi umur kredit perumahan dari pendekatan umur kontraktual menjadi umur *behaviour*. Manajemen akan melakukan penilaian kembali perilaku umur behavior untuk menentukan estimasi umur terbaik kredit perumahan secara, berkala.

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

ac. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating units) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Effective Interest Rate (EIR) Method

Since August 2018, Management changed the estimated expected life of mortgage loan from contractual life to behaviour life approach. Management will reassess the behavior life to determine the best estimated life of housing loans, regularly.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

ac. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan perkiraan waktu dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Bank dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

ac. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax strategy.

Classification of financial assets and liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2c.

Employee benefits

The Bank's employee benefits liabilities is determined dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Bank's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over its estimated useful life. Management estimates the useful life of these fixed assets to be between 3 to 20 years.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual value of these fixed assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

ac. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ac. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

Pajak penghasilan

Income tax

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

The Bank recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

3. Kas

3. Cash

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
Rupiah	385.527	471.848	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	111.819	26.393	United States Dollar
Dolar Singapura	115.413	21.136	Singapore Dollar
Total	612.759	519.377	Total

Kas dalam Rupiah termasuk uang pada mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sejumlah Rp11.477 dan Rp11.958 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Cash in Rupiah includes cash in Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp11,477 and Rp11,958 as of 30 June 2019 and 31 December 2018, respectively.

4. Giro pada Bank Indonesia

4. Current Accounts with Bank Indonesia

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
Rupiah	3.293.589	3.561.083	Rupiah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
(USD168.547.913,52 dan			(USD168,547,913.52 and
USD172.084.914,			USD172,084.914
masing-masing pada tanggal			as of 30 June 2019 and
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018)	2.381.161	2.474.581	31 December 2018, respectively)
Total	5.674.750	6.035.664	Total

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

4. Current Accounts with Bank Indonesia (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, GWM dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar:

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, GWM in Rupiah and foreign currencies are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
Rupiah			Rupiah
Giro Wajib Minimum Primer	6,60%	6,60%	<i>Primary Statutory Reserve</i>
PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial)	17,84%	18,81%	<i>Macroprudential Liquidity Buffer</i>
RIM (Rasio Intermediasi Makroprudensial)	91,73%	87,64%	<i>Macroprudential Intermediation Ratio</i>
Valuta Asing	8,20%	8,10%	<i>Foreign Currencies</i>

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Utang Negara (SUN).

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Macroprudential liquidity buffer is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates Deposit of Bank Indonesia (SDBI), Government Debenture Debt (SUN).

RIM (Rasio Intermediasi Makroprudensial) adalah rasio hasil perbandingan pinjaman yang diberikan dan surat berharga korporasi yang dimiliki Bank terhadap dana pihak ketiga dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka (tidak termasuk dana antarbank) dan surat berharga yang diterbitkan oleh Bank.

Macroprudential Intermediation Ratio is resulted from comparison of loan and corporate bonds owned by Bank towards third party fund in form of current account, savings and deposits (excluded other banks) and bonds issued by Bank.

PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial) adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk surat berharga yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

Macroprudential liquidity buffer is the minimum liquidity reserve in Rupiah that the Bank is required to maintain in form of the percentage of treasury bonds over third party fund in Rupiah.

Parameter pemenuhan Giro RIM yang ditetapkan adalah sebesar 80% (batas bawah) dan 92% (batas atas), KPMM insentif sebesar 14%. PLM yang ditetapkan sebesar 4% dari Dana Pihak Ketiga Bank dalam Rupiah.

Parameters of required MIR are 80% (bottom threshold) and 92% (top threshold), CAR incentive at 14%. Parameter for macroprudential liquidity buffer is 4% of Third Party Fund in Rupiah.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Rasio GWM Bank pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 sebagaimana telah diubah dengan PADG No.20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional. Parameter pemenuhan GWM Rupiah yang ditetapkan sebesar 6,5%, dipenuhi secara harian sebesar 3,5% dan secara rata-rata untuk masa laporan tertentu sebesar 3%. Untuk GWM valuta asing ditetapkan sebesar 8%, dipenuhi secara harian sebesar 6% dan secara rata-rata untuk masa laporan tertentu sebesar 2%.

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) Bank pada tanggal 31 Desember 2018 telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.20/11/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional.

Suku bunga efektif rata-rata giro pada Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

**Untuk periode enam bulan yang
berakhir pada tanggal 30 Juni/
For the six-month period ended 30 June**

	2019	2018 (Diaudit/Audited)	
Rupiah	0,00%	0,17%	Rupiah
Mata uang asing	0,00%	0,00%	Foreign currency

**4. Current Accounts with Bank Indonesia
(continued)**

The Bank's GWM ratios as of 30 June 2019 and 31 December 2018, comply with Bank Indonesia Regulation No.20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 regarding Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency For Conventional Bank and Board Member of Governor Regulation (PADG) No.20/10/PADG/2018 dated 31 May 2018 which have been further amended with PADG No.20/30/PADG/2018 dated 30 November 2018 regarding Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency For Conventional Bank. Parameter of required GWM Rupiah determined at 6.5%, fulfilled in daily basis of 3.5% and in average basis for certain reporting period of 3%. For GWM foreign currencies is at 8%, fulfilled in daily basis of 6% and in average basis for certain reporting period of 2%.

The Bank's Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer as of 31 December 2018 are comply with Bank Indonesia Regulation No.20/4/PBI/2018 dated 29 March 2018 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer For Conventional Bank and Board Member of Governor Regulation No.20/11/PADG/2018 dated 31 May 2018 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer For Conventional Bank.

The average effective interest rates of current account with Bank Indonesia are as follows:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. Giro pada Bank Lain

Akun ini terdiri dari:

5. Current Accounts with Other Banks

This account consists of:

Jenis Giro pada Bank Lain	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	Types of Current Accounts with Others Bank
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.266	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.050	2.692	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	877	3.267	Others (below Rp2,000 each)
Sub-total - Pihak ketiga - Rupiah	8.193	5.959	Sub-total - Third parties - Rupiah
Dolar Amerika Serikat:			United States Dollar:
Bank of New York , Amerika Serikat	409.448	-	Bank of New York, United States of America
JP Morgan Chase Bank, Amerika Serikat	167.278	90.919	JP Morgan Chase Bank, United States of America
PT Bank Central Asia Tbk	62.822	32.897	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.086	20.447	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG, Amerika Serikat	3.938	3.496	Deutsche Bank AG, United States of America
Euro Eropa:			European Euro:
Ing Belgium, Brussels	27.491	33.527	Ing Belgium, Brussels
Deutsche Bank, Frankfurt	20.983	35.231	Deutsche Bank, Frankfurt
Yen Jepang:			Japanese Yen:
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jepang	58.320	61.534	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Japan
Dolar Kanada:			Canadian Dollar:
Canadian Imperial Bank of Commerce, Toronto	18.281	58.488	Canadian Imperial Bank of Commerce, Toronto
Dolar Australia:			Australian Dollar:
ANZ Bank Ltd., Australia	20.426	30.840	ANZ Bank Ltd., Australia
National Australia Bank, Australia	7.047	7.875	National Australia Bank, Australia
Pound Sterling Inggris:			Great Britain Pound Sterling:
Barclays Bank, London	41.239	24.379	Barclays Bank, London
Dolar Selandia Baru:			New Zealand Dollar:
ANZ National Bank, Selandia Baru	10.431	7.589	ANZ National Bank, New Zealand
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	4.890	11.422	Others (below Rp2,000 each)
Sub-total - Pihak ketiga - Mata uang asing	887.680	418.644	Sub-total - Third parties - Foreign currencies
Total - Pihak ketiga	895.873	424.603	Total - Third parties
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 37)
United Overseas Bank Ltd., Singapura:			United Overseas Bank Ltd., Singapore:
Dolar Singapura	72.820	130.820	Singapore Dollar
Euro Eropa	19.336	65.583	European Euro
Dolar Amerika Serikat	18.059	26.158	United States Dollar
Yuan China Renminbi	206	419	Chinese Yuan Renminbi
United Overseas Bank Ltd., Tokyo:			United Overseas Bank Ltd., Tokyo:
Yen Jepang	82.247	30.981	Japanese Yen
United Overseas Bank Ltd., Hong Kong:			United Overseas Bank Ltd., Hong Kong:
Dolar Hong Kong	45.694	480	Hong Kong Dollar
United Overseas Bank Ltd., Sydney:			United Overseas Bank Ltd., Sydney:
Dolar Australia	563	579	Australian Dollar

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. Giro pada Bank Lain (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

Jenis Giro pada Bank Lain	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	Types of Current Accounts with Others Bank
Pihak berelasi (Catatan 37) (lanjutan)			Related parties (Note 37) (continued)
United Overseas Bank Ltd., Malaysia: Ringgit Malaysia	64	67	United Overseas Bank Ltd., Malaysia: Malaysian Ringgit
United Overseas Bank Ltd., Thailand: Bath Thailand	8	-	United Overseas Bank Ltd., Thailand: Thailand Bath
Total - Pihak berelasi	238.997	255.087	Total - Related parties
Total Giro pada Bank Lain	1.134.870	679.690	Total Current Accounts with Other Banks

5. Current Accounts with Other Banks (continued)

This account consists of:

Suku bunga rata-rata untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The average interest rate for current accounts with other banks are as follows:

Untuk periode enam bulan yang
berakhir pada tanggal 30 Juni/
For the six-month period ended 30 June

	2019	2018 (Diaudit/Audited)	
Rupiah dan Mata uang asing	0,00% - 0,48%	0,00% - 0,01%	Rupiah and Foreign currency

Tidak terdapat giro pada bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

There were no current account with other banks blocked and pledged as collateral and as of 30 June 2019 and 31 December 2018.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, giro pada bank lain digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

The Bank's management believes that as of 30 June 2019 and 31 December 2018, current accounts with other banks are classified as current and not impaired.

6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Akun ini terdiri dari:

6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

This account consists of:

Jenis Penempatan	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	Description
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	423.000	185.000	Deposit Facilities of Bank Indonesia
Call Money:			Call Money:
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Indonesia	-	150.000	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	-	65.000	PT Bank CTBC Indonesia
Sub-total - Pihak ketiga - Rupiah	423.000	400.000	Sub-total - Third parties - Rupiah

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

Jenis Penempatan	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	Description
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Term Deposit Bank Indonesia	1.511.642	-	Term Deposits of Bank Indonesia
Call Money:			Call Money:
PT Bank Negara Indonesia Tbk	423.825	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Panin Indonesia Tbk	127.148	-	PT Bank Panin Indonesia Tbk
Bank of New York, Amerika Serikat	-	104.974	Bank of New York, United States of America
Sub-total - Pihak ketiga - Mata uang asing	2.062.615	104.974	Sub-total - Third parties - Foreign currencies
Total - Pihak ketiga	2.485.615	504.974	Total - Third parties
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related party (Note 37)
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Call Money:			Call Money:
United Overseas Bank Ltd., Singapura	1.026.128	1.699.094	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Total - Pihak berelasi	1.026.128	1.699.094	Total - Related party
Total Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	3.511.743	2.204.068	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Suku bunga rata-rata untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The average interest rate for placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
For the six-month period ended 30 June

	2019	2018 (Diaudit/Audited)	
Rupiah	5,25% - 6,75%	3,75% - 5,14%	Rupiah
Mata uang asing	0,49% - 2,39%	0,47% - 2,00%	Foreign currency

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan dan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of placements with Bank Indonesia and other banks based on the type of placements and remaining maturities are as follows:

	30 Juni/30 June 2019			
	Penempatan/ Placements	Call Money	Total	
Rupiah < 1 bulan	423.000	-	423.000	Rupiah < 1 month
Mata uang asing < 1 bulan	1.511.642	1.577.101	3.088.743	Foreign currencies < 1 month
Total Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.934.642	1.577.101	3.511.743	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan dan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks (continued)

The details of placements with Bank Indonesia and other banks based on the type of placements and remaining maturities are as follows: (continued)

31 Desember/31 December 2018 (Diaudit/Audited)				
	Penempatan/ Placements	Call Money	Total	
Rupiah				Rupiah
< 1 bulan	185.000	215.000	400.000	< 1 month
Mata uang asing				Foreign currencies
< 1 bulan	-	1.804.068	1.804.068	< 1 month
Total Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	185.000	2.019.068	2.204.068	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

There were no placement with other banks blocked and pledged as collateral as of 30 June 2019 and 31 December 2018.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, penempatan pada bank lain digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

The Bank's management believes that as of 30 June 2019 and 31 December 2018, placements with other banks are classified as current and not impaired.

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 40.

The details of placements with Bank Indonesia and other banks based on remaining maturities are shown in Note 40.

7. Efek-efek yang Diperdagangkan

Akun ini terdiri dari:

7. Trading Securities

This account consists of:

30 Juni/30 June 2019				
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	
Efek-efek yang diperdagangkan				Trading securities
Obligasi Pemerintah	285.773	185.493	471.266	Government Bonds
Negotiable Certificate of Deposit	272.372	-	272.372	Negotiable Certificate of Deposit
Sukuk Ritel	226.817	-	226.817	Retail Sukuk
Total efek-efek yang diperdagangkan	784.962	185.493	970.455	Total trading securities

31 Desember/31 December 2018 (Diaudit/Audited)				
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	
Efek-efek yang diperdagangkan				Trading securities
Obligasi Pemerintah	293.204	48.112	341.316	Government Bonds
Sukuk Ritel	3.230	-	3.230	Retail Sukuk
Total efek-efek yang diperdagangkan	296.434	48.112	344.546	Total trading securities

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. Efek-efek yang Diperdagangkan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019, efek-efek yang diperdagangkan adalah *negotiable certificate of deposit* dan efek-efek yang diterbitkan oleh pemerintah dan dikategorikan tanpa peringkat, berupa obligasi pemerintah dan sukuk ritel.

Pada tanggal 31 Desember 2018, efek-efek yang diperdagangkan adalah efek-efek yang diterbitkan oleh pemerintah dan dikategorikan tanpa peringkat, berupa obligasi pemerintah dan sukuk ritel.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh efek-efek yang diperdagangkan digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Rincian efek-efek diperdagangkan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 40.

Suku bunga efektif rata-rata efek-efek yang diperdagangkan adalah sebagai berikut:

7. Trading Securities (continued)

As of 30 June 2019, trading securities are the *negotiable certificate of deposit* and securities issued by the government and categorized as non-rated, in the form of government bonds and retail sukuk.

As of 31 December 2018, trading securities are the securities issued by the government and categorized as non-rated, in the form government bonds and retail sukuk.

The Bank's management believes that as of 30 June 2019 and 31 December 2018, all trading securities are classified as current and not impaired.

The details of trading securities based on remaining maturities are shown in Note 40.

The average effective interest rates of trading securities are as follows:

**Untuk periode enam bulan yang
berakhir pada tanggal 30 Juni/
For the six-month period ended 30 June**

	2019	2018 (Diaudit/Audited)	
Rupiah			Rupiah
Obligasi Pemerintah	5,91% - 8,71%	5,94% - 10,31%	Government Bonds
Sukuk Ritel	6,10% - 6,93%	6,90% - 7,95%	Retail Sukuk
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	0,00% - 0,00%	5,02% - 5,20%	Certificates Deposit of Bank Indonesia
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	7,62% - 7,76%	7,33% - 7,55%	<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>
Mata uang asing			Foreign currency
Obligasi Pemerintah	3,02% - 5,33%	3,14% - 5,34%	Government Bonds

8. Investasi Keuangan

Akun ini terdiri dari:

8. Financial Investments

This account consists of:

	30 Juni/30 June 2019			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	
Efek-efek yang tersedia untuk dijual				Available-for-sale securities
Obligasi Pemerintah	7.146.639	-	7.146.639	Government Bonds
Sertifikat Bank Indonesia	1.449.873	-	1.449.873	Certificates of Bank Indonesia
Sukuk Retail	1.183.819	-	1.183.819	Retail Sukuk
Surat Perbendaharaan Negara	697.491	-	697.491	State Treasury Notes
Total efek-efek yang tersedia untuk dijual	10.477.822	-	10.477.822	Total available-for-sale securities

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. Investasi Keuangan (lanjutan)

8. Financial Investments (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

30 Juni/30 June 2019				
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo				<i>Held-to-maturity securities</i>
Wesel Ekspor Berjangka	1.464.799	1.107.604	2.572.403	<i>Export bills</i>
Total investasi keuangan	11.942.621	1.107.604	13.050.225	<i>Total financial investments</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.758)	(8.445)	(17.203)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	11.933.863	1.099.159	13.033.022	Net

31 Desember/31 December 2018 (Diaudit/Audited)				
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	
Efek-efek yang tersedia untuk dijual				<i>Available-for-sale securities</i>
Obligasi Pemerintah	4.998.661	358.715	5.357.376	<i>Government Bonds</i>
Surat Perbendaharaan Negara	1.840.091	-	1.840.091	<i>State Treasury Notes</i>
Sukuk Retail	1.553.177	-	1.553.177	<i>Retail Sukuk</i>
Sertifikat Bank Indonesia	1.191.416	-	1.191.416	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	260.227	-	260.227	<i>Certificates Deposit of Bank Indonesia</i>
Total efek-efek yang tersedia untuk dijual	9.843.572	358.715	10.202.287	<i>Total available-for-sale securities</i>
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo				<i>Held-to-maturity securities</i>
Wesel Ekspor Berjangka	2.430.836	2.993.367	5.424.203	<i>Export bills</i>
Total investasi keuangan	12.274.408	3.352.082	15.626.490	<i>Total financial investments</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.595)	(23.307)	(38.902)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	12.258.813	3.328.775	15.587.588	Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. Investasi Keuangan (lanjutan)

- a. Investasi keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)
Nilai Wajar Rupiah		
Obligasi Pemerintah	7.146.639	4.998.661
Sertifikat Bank Indonesia	1.449.873	1.191.416
Sukuk Ritel	1.183.819	1.553.177
Surat Perbendaharaan Negara	697.491	1.840.091
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	260.227
Sub - Total	10.477.822	9.843.572
Mata Uang Asing Obligasi Pemerintah	-	358.715
Total	10.477.822	10.202.287

8. Financial Investments (continued)

- a. The available-for-sale financial investments as of 30 June 2019 and 31 December 2018, are as follows:

	Fair Value Rupiah
Government Bonds Certificates of Bank Indonesia Retail Sukuk	
State Treasury Notes Certificate Deposit of Bank Indonesia	
Sub - Total	
Foreign Currencies Government Bonds	
Total	Total

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)
Harga Perolehan	10.885.454	10.394.878
Diskonto yang belum diamortisasi	369.091	(77.458)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	(776.723)	(115.133)
Total	10.477.822	10.202.287

	Cost
Unamortized discount	
Unrealized gain (loss)	
Total	Total

- b. Klasifikasi investasi keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- b. The classification of held-to-maturity financial investments based on the remaining maturities before allowance for impairment losses is as follows:

	30 Juni/30 June 2019		
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
< 1 bulan	244.057	448.554	692.611
≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	519.654	509.902	1.029.556
> 3 bulan ≤ 6 bulan	701.088	149.148	850.236
Total	1.464.799	1.107.604	2.572.403

	< 1 month
≥ 1 month ≤ 3 months	
> 3 months ≤ 6 months	
Total	Total

	31 Desember/31 December 2018 (Diaudit/Audited)		
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
< 1 bulan	480.085	992.515	1.472.600
≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	797.190	1.345.511	2.142.701
> 3 bulan ≤ 6 bulan	1.153.561	655.341	1.808.902
Total	2.430.836	2.993.367	5.424.203

	< 1 month
≥ 1 month ≤ 3 months	
> 3 months ≤ 6 months	
Total	Total

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. Investasi Keuangan (lanjutan)

Rincian investasi keuangan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 40.

- c. Klasifikasi investasi keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan kolektibilitas menurut Peraturan Bank Indonesia sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)
Rupiah		
Lancar	1.464.799	2.430.836
Mata Uang Asing		
Lancar	1.107.604	2.993.221
Dalam perhatian khusus	-	146
Total	2.572.403	5.424.203

- d. Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai investasi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)
Saldo awal tahun	38.902	33.244
Penambahan selama tahun berjalan	(21.290)	4.584
Selisih kurs penjabaran	(409)	1.074
Saldo akhir tahun	17.203	38.902

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya investasi keuangan.

Suku bunga efektif rata-rata investasi keuangan adalah sebagai berikut:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended 30 June	
	2019	2018 (Diaudit/Audited)
Rupiah	5,62% - 11,83%	2,13% - 13,00%
Mata uang asing	2,84% - 6,58%	1,34% - 6,58%

8. Financial Investments (continued)

The details of financial investment based on remaining maturities are shown in Note 40.

- c. The classification of held-to-maturity financial investments based on collectibility based on Bank Indonesia Regulation before allowance for impairment losses is as follows:

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
Rupiah			Rupiah
Lancar	1.464.799	2.430.836	Current
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
Lancar	1.107.604	2.993.221	Current
Dalam perhatian khusus	-	146	Special Mention
Total	2.572.403	5.424.203	Total

- d. The changes in the allowance for impairment losses on financial investments are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
Saldo awal tahun	38.902	33.244	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	(21.290)	4.584	Addition during the year
Selisih kurs penjabaran	(409)	1.074	Foreign exchange translation
Saldo akhir tahun	17.203	38.902	Ending balance

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from uncollectible financial investments.

The average effective interest rates of financial investments are as follows:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended 30 June		
	2019	2018 (Diaudit/Audited)	
Rupiah	5,62% - 11,83%	2,13% - 13,00%	Rupiah
Mata uang asing	2,84% - 6,58%	1,34% - 6,58%	Foreign currency

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Ikhtisar tagihan dan liabilitas derivatif adalah sebagai berikut:

9. Derivatives Receivable and Payable

The summary of derivatives receivable and payable are as follows:

30 Juni/30 June 2019

Jenis	Nilai Nosional (Kontrak) (Ekuivalen Rupiah)/ Notional Value (Contract) (Equivalent Rupiah)	Tagihan Derivatif/ Derivatives Receivable	Liabilitas Derivatif/ Derivatives Payable	Type
Forward jual	11.938.200	84.512	49.538	Forward sold
Forward beli	8.959.186	84.866	120.778	Forward bought
Option	8.159.710.228	52.337	52.337	Option
Swap suku bunga jual				Interest rate swap sold
Rp	1.477.659	6.617	5.791	IDR
USD	15.147.854	36.433	145.717	USD
Swap suku bunga beli				Interest rate swap bought
Rp	740.065	9.771	-	IDR
USD	11.449.315	129.116	7.202	USD
Swap pertukaran valas dan suku bunga jual				Cross currency interest rate swap sold
Rp	1.975.720	25.037	46.536	IDR
USD	7.773.624	181.747	98.589	USD
Swap pertukaran valas dan suku bunga beli				Cross currency interest rate swap bought
Rp	1.975.720	43.968	9.787	IDR
USD	5.027.128	81.794	123.736	USD
Total		736.198	660.011	Total

31 Desember/31 December 2018
(Diaudit/Audited)

Jenis	Nilai Nosional (Kontrak) (Ekuivalen Rupiah)/ Notional Value (Contract) (Equivalent Rupiah)	Tagihan Derivatif/ Derivatives Receivable	Liabilitas Derivatif/ Derivatives Payable	Type
Forward jual	9.989.953	140.362	128.253	Forward sold
Forward beli	9.293.530	107.325	122.893	Forward bought
Option	3.443.648	23.939	23.939	Option
Swap suku bunga jual				Interest rate swap sold
Rp	1.656.900	3.518	10.915	IDR
USD	16.784.604	32.942	38.865	USD
Swap suku bunga beli				Interest rate swap bought
Rp	759.242	15.316	-	IDR
USD	13.149.521	36.578	19.325	USD
Swap pertukaran valas dan suku bunga jual				Cross currency interest rate swap sold
Rp	1.484.118	56.717	38.240	IDR
USD	8.368.935	109.060	155.804	USD
Swap pertukaran valas dan suku bunga beli				Cross currency interest rate swap bought
Rp	1.067.320	13.811	20.268	IDR
USD	5.221.962	128.193	60.083	USD
Total		667.761	618.585	Total

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. Tagihan dan Liabilitas Derivatif (lanjutan)

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 40.

Dalam kegiatan normal bisnis, Bank melakukan transaksi derivatif tertentu untuk memenuhi kebutuhan spesifik nasabahnya dan dalam rangka pengelolaan likuiditas dan posisi lindung nilai. Bank memiliki kebijakan pengelolaan risiko dan limit yang ditentukan untuk mengendalikan risiko nilai tukar dan suku bunga. Perubahan variabel risiko pasar dimonitor secara aktif dalam rapat ALCO (*Asset and Liability Committee*) yang dijadikan acuan dalam menentukan strategi Bank.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Bank memiliki beberapa tipe instrumen derivatif sebagai berikut:

Pertukaran *forward*

Kontrak pertukaran *forward* adalah perjanjian untuk membeli atau menjual suatu mata uang asing pada kurs dan tanggal tertentu. Transaksi tersebut dilakukan di *over-the-counter market*. Secara spesifik, Bank mengadakan transaksi ini dengan tujuan untuk mengendalikan risiko nilai tukar. Jangka waktu perjanjian untuk transaksi pertukaran *forward* yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 3 hari - 1 tahun.

Option

Perjanjian *option* merupakan perjanjian kontraktual antara dua pihak yang merupakan suatu kontrak yang memberikan hak (bukan kewajiban) kepada pemberi *option* untuk membeli atau menjual mata uang terhadap mata uang lainnya dengan harga yang telah ditentukan (*strike price*) untuk suatu periode tertentu dengan membayar sejumlah premi kepada penjual *option*. Periode perjanjian untuk *option* yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 6 hari - 3 tahun.

9. Derivatives Receivable and Payable (continued)

The details of derivatives receivable and payable based on remaining maturities are shown in Note 40.

In the normal course of the business, the Bank enters into some derivatives transaction to meet the specific needs of its customers as well as to manage its liquidity and hedging position. The Bank has its own risk management policy and the risk amount limit for controlling the foreign exchange and interest rate risks. The changes in variable market risk are actively monitored in the ALCO (*Asset and Liability Committee*) meeting, whereby the changes serve as the benchmark in determining the Bank's strategies.

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the Bank has the following types of derivative instruments:

Forward exchange

Forward exchange contracts are contractual agreements to buy or sell a foreign currency at specified rates and on certain dates. These transactions are conducted in the over-the-counter market. Specifically, the Bank enters into this transaction with the objective to control the exchange rate risk. The period of contract for forward exchange transactions undertaken by the Bank ranges between 3 days - 1 year.

Option

Option are a contractual agreements between two parties which is a contract entitling rights (instead of liabilities) to the option buyer to purchase or sell a currency against another currency at a predetermined price (*strike price*) for a certain period by paying significant amount of premium to the option seller. The contract period for the option transacted by the Bank ranged between 6 days - 3 years.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

9. Tagihan dan Liabilitas Derivatif (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Bank memiliki beberapa tipe instrumen derivatif sebagai berikut: (lanjutan)

Swap suku bunga

Perjanjian *swap* suku bunga merupakan perjanjian kontraktual antara dua pihak untuk menukarkan pergerakan tingkat suku bunga dan untuk melakukan suatu pembayaran yang didasarkan pada suatu situasi tertentu dan jumlah nosional tertentu. Secara spesifik, Bank mengadakan transaksi tersebut dengan tujuan untuk melindungi nilai pergerakan arus kas di masa depan, terkait dengan pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan kepada debitur (debitur perusahaan dan debitur perorangan yang telah digabungkan) dalam Rupiah dan pendapatan bunga dari efek tersedia untuk dijual dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Periode perjanjian untuk *swap* suku bunga yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 8 bulan - 5 tahun.

Swap valuta asing dan suku bunga

Perjanjian *swap* valuta asing suku bunga merupakan perjanjian kontraktual antara dua pihak untuk menukarkan aliran kas dari pokok kredit dan pembayaran bunganya dalam denominasi mata uang yang berbeda. Periode perjanjian untuk *swap* valuta asing suku bunga yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 3 bulan - 5 tahun.

Transaksi-transaksi tersebut di atas tidak diperlakukan sebagai transaksi lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. Derivatives Receivable and Payable (continued)

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the Bank has the following types of derivative instruments: (continued)

Interest rate swap

Interest rate swap contracts are contractual agreements between two parties to exchange movements of interest rates and to make payments with respect to defined credit events based on specified notional amount. Specifically, the Bank has entered into these contracts to hedge its future interest cash flows on its interest income from Rupiah loan receivables from customers (corporate and individual at a pool basis) and its interest income from United States Dollar denominated available-for-sale securities. The contract period for the interest rate swap transacted by the Bank is between 8 months - 5 years.

Cross currency interest rate swap

Cross currency interest rate swap are contractual agreements between two parties to exchange cash flows from loan principal and interest payments which are in different denominations. The contract period for the cross currency interest rate swap transacted by the Bank ranged between 3 month - 5 years.

The above transactions are not treated as an effective hedging for accounting purposes. The changes in the fair value of the derivative instruments are credited or charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan

10. Loans

1) Jenis kredit yang diberikan

1) By type of loan

30 Juni/30 June 2019				
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi (Catatan 37)/ Related Parties (Note 37)	Total	
Rupiah				Rupiah
Rekening koran	12.603.928	5.473	12.609.401	Overdraft
Promes	10.213.507	-	10.213.507	Promissory notes
Investasi	7.132.370	-	7.132.370	Investment
Pemilikan rumah	6.303.596	79.228	6.382.824	Housing
Angsuran	5.292.740	-	5.292.740	Installment
Kartu kredit	2.111.610	5.471	2.117.081	Credit card
Multiguna	1.835.357	13.197	1.848.554	Multi-purpose
Tetap	35.250	-	35.250	Fixed
Kendaraan bermotor	22.566	8.849	31.415	Motor vehicles
Sindikasi	41.195	-	41.195	Syndicated
Lain-lain	9.169.194	-	9.169.194	Others
	54.761.313	112.218	54.873.531	
Mata uang asing				Foreign currencies
Promes	5.289.134	-	5.289.134	Promissory notes
Angsuran	3.853.312	-	3.853.312	Installment
Investasi	1.649.788	241.704	1.891.492	Investment
Sindikasi	3.813.507	-	3.813.507	Syndicated
Lain-lain	6.139.546	-	6.139.546	Others
	20.745.287	241.704	20.986.991	
Total	75.506.600	353.922	75.860.522	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.546.357)	(2.300)	(1.548.657)	Allowance for impairment losses
Neto	73.960.243	351.622	74.311.865	Net

31 Desember/31 December 2018
(Diaudit/Audited)

	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi (Catatan 36)/ Related Parties (Note 36)	Total	
Rupiah				Rupiah
Rekening koran	11.937.121	5.917	11.943.038	Overdraft
Promes	9.606.468	-	9.606.468	Promissory notes
Investasi	7.688.382	-	7.688.382	Investment
Pemilikan rumah	5.422.695	41.962	5.464.657	Housing
Angsuran	5.261.236	-	5.261.236	Installment
Kartu kredit	2.074.872	6.728	2.081.600	Credit card
Multiguna	1.857.548	8.429	1.865.977	Multi-purpose
Sindikasi	317.800	-	317.800	Syndicated
Tetap	35.250	-	35.250	Fixed
Kendaraan bermotor	19.067	8.137	27.204	Motor vehicles
Lain-lain	8.876.837	-	8.876.837	Others
	53.097.276	71.173	53.168.449	

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

10. Loans (continued)

1) Jenis kredit yang diberikan (lanjutan)

1) By type of loan (continued)

31 Desember/31 December 2018
(Diaudit/Audited)

	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi (Catatan 36)/ Related Parties (Note 36)	Total	
Mata uang asing				<i>Foreign currencies</i>
Promes	4.626.251	-	4.626.251	<i>Promissory notes</i>
Angsuran	3.904.360	-	3.904.360	<i>Installment</i>
Sindikasi	3.757.277	-	3.757.277	<i>Syndicated</i>
Investasi	1.693.884	262.884	1.956.768	<i>Investment</i>
Lain-lain	6.268.060	-	6.268.060	<i>Others</i>
	20.249.832	262.884	20.512.716	
Total	73.347.108	334.057	73.681.165	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.370.514)	(2.529)	(1.373.043)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	71.976.594	331.528	72.308.122	Net

2) Sektor ekonomi

2) By economic sector

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
Industri pengolahan	20.164.940	20.409.844	<i>Processing industry</i>
Perdagangan besar dan eceran	18.249.454	17.606.053	<i>Wholesale and retail</i>
Rumah tangga	10.553.983	9.628.304	<i>Household</i>
Perantara keuangan	6.521.146	6.040.076	<i>Financial intermediaries</i>
Konstruksi	4.406.314	3.740.448	<i>Construction</i>
Real estate dan jasa usaha	3.872.757	4.409.433	<i>Real estate and business service</i>
Pertanian, perburuan dan kehutanan	3.864.988	4.604.734	<i>Agriculture, hunting and forestry</i>
Pertambangan dan penggalian	3.540.955	2.164.042	<i>Mining and excavation</i>
Penyedia akomodasi	2.187.889	2.339.603	<i>Accommodation provider</i>
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	1.660.481	1.924.451	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Listrik, air dan gas	433.911	441.745	<i>Electricity, water and gas</i>
Jasa kemasyarakatan	269.621	193.660	<i>Social service</i>
Jasa pendidikan	49.685	53.309	<i>Educational service</i>
Jasa kesehatan	45.048	44.855	<i>Health service</i>
Perikanan	31.101	46.406	<i>Fishery</i>
Jasa perorangan	1.780	3.668	<i>Personal service</i>
Lainnya	6.469	30.534	<i>Others</i>
Total	75.860.522	73.681.165	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.548.657)	(1.373.043)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	74.311.865	72.308.122	Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
 Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of 30 June 2019
 and for the Six-Month Period Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

10. Loans (continued)

3) Jangka waktu

3) By Terms

a. Berdasarkan perjanjian kredit

a. Based on loan agreement

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	15.536.205	13.689.965	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	18.465.543	16.374.174	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	4.932.728	3.895.368	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	17.939.055	19.208.942	> 5 years
	<u>54.873.531</u>	<u>53.168.449</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 tahun	7.285.254	6.839.351	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	4.965.929	4.352.447	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	5.363.983	5.948.884	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	3.371.825	3.372.034	> 5 years
	<u>20.986.991</u>	<u>20.512.716</u>	
Total	75.860.522	73.681.165	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.548.657)	(1.373.043)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>74.311.865</u>	<u>72.308.122</u>	Net

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

b. Based on remaining maturities

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	31.672.432	30.811.423	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	4.190.640	2.662.896	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	7.933.606	8.832.294	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	11.076.853	10.861.836	> 5 years
	<u>54.873.531</u>	<u>53.168.449</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 tahun	12.403.140	11.980.552	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	3.497.234	3.917.902	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	3.646.377	2.987.296	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	1.440.240	1.626.966	> 5 years
	<u>20.986.991</u>	<u>20.512.716</u>	
Total	75.860.522	73.681.165	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.548.657)	(1.373.043)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>74.311.865</u>	<u>72.308.122</u>	Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

10. Loans (continued)

4) Kolektibilitas menurut Peraturan Bank Indonesia

4) Collectibility based on Bank Indonesia Regulation

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Lancar	51.763.339	50.776.837	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	1.907.117	1.357.990	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	143.568	124.087	<i>Sub-standard</i>
Diragukan	180.427	183.576	<i>Doubtful</i>
Macet	879.080	725.959	<i>Loss</i>
	<u>54.873.531</u>	<u>53.168.449</u>	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Lancar	20.863.372	20.382.201	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	10.524	118.591	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	10.600	-	<i>Sub-standard</i>
Diragukan	102.495	-	<i>Doubtful</i>
Macet	-	11.924	<i>Loss</i>
	<u>20.986.991</u>	<u>20.512.716</u>	
Total	75.860.522	73.681.165	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.548.657)	(1.373.043)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>74.311.865</u>	<u>72.308.122</u>	Net

Pada tanggal 3 Desember 2018, Bank melakukan penjualan kredit yang diberikan dengan Junipa Pte., Ltd., (pihak berelasi). Nilai bersih yang diperoleh oleh Bank atas penjualan kredit yang diberikan sebesar Rp290.970.

On 3 December 2018, the Bank sold loans to Junipa Pte., Ltd., (related party). The net proceeds obtained by the Bank from the sale of loans amounted to Rp290,970.

Pada tanggal 2 Februari 2018, Bank melakukan penjualan kredit yang diberikan dengan Junipa Pte., Ltd., (pihak berelasi). Nilai bersih yang diperoleh oleh Bank atas penjualan kredit yang diberikan sebesar Rp345.874 dan SGD3.497.367 (nilai penuh).

On 2 February 2018, the Bank sold loans to Junipa Pte., Ltd., (related party). The net proceeds obtained by the Bank from the sale of loans amounted to Rp345,874 and SGD3.497.367 (full amount).

Penjualan tidak berdampak pada keuntungan atau kerugian Bank karena transaksi dicatat pada nilai buku setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai atas kerugian pada kredit yang diberikan. Pengalihan atas hak-hak yang dialihkan berlaku efektif pada tanggal efektif transaksi.

The sale does not result in a gain or loss to the Bank since it was conducted at book value after considering allowance for impairment losses of loan. The transfer of the assigned rights was effective from the effective date of the transaction.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- a. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual atau mencairkan dan jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- b. Giro sejumlah Rp403.451 dan Rp912.624 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan fasilitas bank lainnya (Catatan 16).
- c. Tabungan sejumlah Rp360.213 dan Rp283.590 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan (Catatan 17).
- d. Deposito berjangka sejumlah Rp4.713.035 dan Rp4.896.600 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan (Catatan 18).
- e. Suku bunga kontraktual rata-rata untuk kredit adalah sebagai berikut:

Untuk periode enam bulan yang
berakhir pada tanggal 30 Juni/
For the six-month period ended 30 June

	2019	2018 (Diaudit/Audited)	
Rupiah	10,64%	10,47%	Rupiah
Mata uang asing	4,67%	4,15%	Foreign currency

- f. Kredit yang diberikan kepada karyawan antara lain merupakan kredit untuk pembelian rumah, multiguna dan kendaraan. Kredit kepada karyawan tersebut dikenakan bunga sesuai ketentuan Bank yang lebih rendah dari suku bunga kredit yang diberikan Bank kepada nasabah bukan karyawan dengan jumlah masing-masing sebesar Rp505.236 dan Rp264.761 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.
- g. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp1.742.096 dan Rp1.765.880, dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk masing-masing sebesar Rp281.375 dan Rp284.651. Bentuk restrukturisasi kredit meliputi antara lain kredit dengan perpanjangan jatuh tempo dan perubahan tingkat suku bunga. Tidak ada kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit tersebut dan Bank tidak memiliki komitmen untuk memberikan tambahan kredit kepada nasabah-nasabah tersebut.

10. Loans (continued)

The other significant information relating to loans are as follows:

- a. Loans are secured with time deposits, registered mortgages over collateral or power of attorney to sell or to liquidate and with other guarantees generally acceptable to the Bank.
- b. Demand deposits amounting to Rp403,451 and Rp912,624 as of 30 June 2019 and 31 December 2018, respectively, are pledged as collateral for loans and other bank facilities (Note 16).
- c. Saving deposits amounting to Rp360,213 and Rp283,590 as of 30 June 2019 and 31 December 2018, respectively, are pledged as collateral for loans (Note 17).
- d. Time deposits amounting to Rp4,713,035 and Rp4,896,600 as of 30 June 2019 and 31 December 2018, respectively, are pledged as collateral for loans (Note 18).
- e. The average contractual interest rate for loans are as follows:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Restrukturisasi kredit berdasarkan jenis kredit yang diberikan:

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Investasi	662.868	704.846	<i>Investment</i>
Angsuran	562.695	491.957	<i>Installment</i>
Promes	165.173	169.423	<i>Promissory notes</i>
Multiguna	65.509	38.340	<i>Multi-purpose</i>
Pemilikan rumah	32.410	36.011	<i>Housing</i>
Rekening koran	10.706	34.587	<i>Overdraft</i>
Kartu kredit	6.127	5.792	<i>Credit card</i>
	1.505.488	1.480.956	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Angsuran	228.805	241.248	<i>Installment</i>
Investasi	7.803	20.668	<i>Investment</i>
Lain-lain	-	23.008	<i>Others</i>
	236.608	284.924	
Total	1.742.096	1.765.880	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(281.375)	(284.651)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	1.460.721	1.481.229	Net

10. Loans (continued)

The other significant information relating to loans are as follows: (continued)

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Restructured loan by type of loan:

Restrukturisasi kredit berdasarkan kolektibilitas menurut Peraturan Bank Indonesia:

Restructured loan by collectibility based on Bank Indonesia Regulation:

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Lancar	684.984	879.235	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	661.734	523.855	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	29.067	14.656	<i>Sub-standard</i>
Diragukan	72.844	24.700	<i>Doubtful</i>
Macet	56.859	38.510	<i>Loss</i>
	1.505.488	1.480.956	

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

Restrukturisasi kredit berdasarkan kolektibilitas menurut Peraturan Bank Indonesia:

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
Mata uang asing			Foreign currencies
Lancar	236.608	264.487	Current
Dalam perhatian khusus	-	8.512	Special mention
Macet	-	11.925	Loss
	236.608	284.924	
Total	1.742.096	1.765.880	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(281.375)	(284.651)	Allowance for impairment losses
Neto	1.460.721	1.481.229	Net

10. Loans (continued)

The other significant information relating to loans are as follows: (continued)

Restructured loan by collectibility based on Bank Indonesia Regulation:

- h. Kredit bermasalah (kredit *non-performing*/NPL) pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp1.316.170 dan Rp1.045.546.

Rasio NPL kotor (*NPL Gross*) pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar 1,73% dan 1,42% dari total kredit, sedangkan rasio NPL neto (*NPL Net*) masing-masing sebesar 1,07% dan 0,89% dari jumlah kredit. Rasio NPL neto dihitung sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No.15/2/PBI/2013 tanggal 20 Mei 2013, rasio kredit bermasalah bank umum secara neto adalah maksimal sebesar 5% dari jumlah kredit.

- i. Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
Saldo awal tahun	1.373.043	1.032.648	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	229.143	646.825	Addition during the year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	76.988	122.359	Recovery of loans previously written-off
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(126.048)	(314.439)	Loans written-off during the year
Selisih kurs penjabaran	(4.469)	19.261	Foreign exchange translation
Penyelesaian cadangan kerugian terkait penjualan kredit yang diberikan	-	(133.611)	Settlement of allowance related to loans sold
Saldo akhir tahun	1.548.657	1.373.043	Ending balance

- h. *Non-Performing Loans (NPL)* amounted to Rp1,316,170 and Rp1,045,546 as of 30 June 2019 and 31 December 2018, respectively.

Gross NPL ratio as of 30 June 2019 and 31 December 2018 represents 1.73%% and 1.42% of the total loans, respectively, and net NPL ratio represents 1.07% and 0.89% of the total loans, respectively. Net NPL ratio is calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation. Based on Bank Indonesia Regulation No. 15/2/PBI/2013 dated 20 May 2013, the maximum net NPL ratio is 5% of a Bank's total loans.

- i. The changes in the allowance for impairment losses of loans are as follows:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan untuk kelompok individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
Kredit yang diberikan			Loans
Individual	1.316.170	1.262.639	Individual
Kolektif	74.544.352	72.418.526	Collective
Total kredit yang diberikan	75.860.522	73.681.165	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Individual	(470.952)	(518.797)	Individual
Kolektif	(1.077.705)	(854.246)	Collective
Neto	74.311.865	72.308.122	Net

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

- j. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi terhadap jumlah seluruh kredit sindikasi yang diberikan berkisar antara 1,00% sampai dengan 50,00% untuk tahun 2019 dan berkisar antara 1,00% sampai dengan 60,00% untuk tahun 2018.
- k. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah 0,27% dan 0,31% pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.
- l. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Bank menilai penurunan nilai secara individual untuk kategori kredit *non-performing*/NPL dan debitur non NPL dengan nilai baki debit di atas Rp20.000 dan *fully secured*, kecuali kartu kredit.
- m. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Bank telah mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik terhadap pihak-pihak berelasi maupun kepada pihak yang tidak berelasi.

10. Loans (continued)

The other significant information relating to loans are as follows: (continued)

Loans and allowance for impairment losses of loans for individual and collective are as follows:

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses of loans is adequate to cover any possible losses on uncollectible loans.

- j. The participation of the Bank as a member of a syndicated loans in the total syndicated loans ranged from 1.00% to 50.00% for 2019 and ranged from 1.00% to 60.00% for 2018.
- k. The ratio of loans to small businesses to the total loans is 0.27% and 0.31% as of 30 June 2019 and 31 December 2018.
- l. As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the Bank assessed the individual impairment for non-performing loan/NPL category and non NPL debtor with outstanding amount above Rp20,000 and fully secured, except for credit card.
- m. As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the Bank is in compliance with the legal lending limit (BMPK) regulations, both for the related and non-related party borrowers.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

- n. Pinjaman yang diberikan dinyatakan tidak tertagih sehingga akan dihapusbukukan apabila terdapat kasus hukum yang berkepanjangan, sehingga menghalangi Bank untuk melakukan penagihan, dan/atau melakukan upaya hukum alternatif lainnya kepada debitur dan/atau aset-asetnya.

Dalam hal ini, Bank telah melakukan upaya-upaya penagihan secara maksimal, tetapi tidak terdapat kemungkinan pengembalian kredit dari debitur.

11. Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2019, terdiri dari:

Nasabah/ Counterparty	Jenis Obligasi Pemerintah/ Type of Government Bonds	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Jatuh Tempo/ Due Date	Nilai Penjualan Kembali/ Resale Amount	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Bank Indonesia/ Bank of Indonesia	FR0053	100.000	15 Mar 2019/ 15 Mar 2019	13 Sep 2019/ 13 Sep 2019	102.183	3.323	98.860
PT Sedayu Makmur/ Sedayu Makmur PT	ROI48	8.477	28 Mei 2019/ 28 May 2019	15 Jul 2019/ 15 Jul 2019	7.127	6	7.121
PT Sedayu Makmur/ Sedayu Makmur PT	ROI48	7.064	31 Mei 2019/ 31 May 2019	5 Jul 2019/ 5 Jul 2019	5.974	1	5.973
Bank Negara Indonesia/ Bank Negara Indonesia	FR0063	800.000	8 Mei 2019/ 8 May 2019	8 Ags 2019/ 8 Aug 2019	700.543	1.711	698.832
Bank Negara Indonesia/ Bank Negara Indonesia	FR0064	450.000	8 Mei 2019/ 8 May 2019	8 Ags 2019/ 8 Aug 2019	371.719	908	370.811
Bank Negara Indonesia/ Bank Negara Indonesia	FR0061	700.000	13 Jun 2019/ 13 Jun 2019	13 Ags 2019/ 13 Aug 2019	635.332	1.752	633.580
Bank Negara Indonesia/ Bank Negara Indonesia	FR0064	500.000	13 Jun 2019/ 13 Jun 2019	13 Ags 2019/ 13 Aug 2019	407.916	1.125	406.791
Bank Negara Indonesia/ Bank Negara Indonesia	FR0064	500.000	13 Jun 2019/ 13 Jun 2019	13 Ags 2019/ 13 Aug 2019	407.916	1.125	406.791
Bank ICBC Indonesia/ Bank ICBC Indonesia	ROI23	211.913	24 Jun 2019/ 24 Jun 2019	18 Jun 2020/ 18 Jun 2020	201.826	4.223	197.603
Bank ICBC Indonesia/ Bank ICBC Indonesia	ROI23N	42.382	24 Jun 2019/ 24 Jun 2019	18 Jun 2020/ 18 Jun 2020	43.689	914	42.775
Bank ICBC Indonesia/ Bank ICBC Indonesia	ROI24	141.275	24 Jun 2019/ 24 Jun 2019	18 Jun 2020/ 18 Jun 2020	151.062	3.160	147.902
Bank ICBC Indonesia/ Bank ICBC Indonesia	ROI27	42.382	24 Jun 2019/ 24 Jun 2019	18 Jun 2020/ 18 Jun 2020	42.845	897	41.948
		3.503.493			3.078.132	19.145	3.058.987

10. Loans (continued)

The other significant information relating to loans are as follows: (continued)

- n. Loans is declared uncollectible so that it will be written-off if there is a prolonged legal case, thus preventing the Bank from collecting, and/or making other alternative legal remedies to the debtor and/or its assets.

In this case, the Bank has maximum effort to collect, but has no possibility of collection from debtors.

11. Receivables on Securities Purchased with Agreements to Resell

Receivables on securities purchased with agreements to resell as of 30 June 2019 consists of:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Suku bunga efektif untuk tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali mata uang Rupiah 8,25% dan berkisar 3,38% - 5,38 untuk mata uang asing

Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2018 (diaudit), terdiri dari:

Nasabah/ Counterparty	Jenis Obligasi Pemerintah/ Type of Government Bonds	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Jatuh Tempo/ Due Date	Nilai Penjualan Kembali/ Resale Amount	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Bank Rakyat Indonesia/ Bank Rakyat Indonesia	SPN	300.000	5 Des 2018/ 5 Des 2018	7 Jan 2019/ 7 Jan 2019	263.553	1.752	261.801
Bank Rakyat Indonesia/ Bank Rakyat Indonesia	INDOIS19	221.452	6 Jun 2018/ 6 Jun 2018	6 Mar 2019/ 6 Mar 2019	220.443	996	219.447
Bank Indonesia/ Bank of Indonesia	FR0064	100.000	27 Jul 2018/ 27 Jul 2018	25 Jan 2019/ 25 Jan 2019	87.790	2.564	85.226
Bank Indonesia/ Bank of Indonesia	FR0064	100.000	27 Jul 2018/ 27 Jul 2018	25 Jan 2019/ 25 Jan 2019	87.798	2.572	85.226
Bank Indonesia/ Bank of Indonesia	FR0064	100.000	27 Jul 2018/ 27 Jul 2018	25 Jan 2019/ 25 Jan 2019	87.811	2.585	85.226
Bank Indonesia/ Bank of Indonesia	FR0064	100.000	27 Jul 2018/ 27 Jul 2018	25 Jan 2019/ 25 Jan 2019	87.833	2.607	85.226
Bank Indonesia/ Bank of Indonesia	FR0064	100.000	24 Aug 2018/ 24 Aug 2018	22 Feb 2019/ 22 Feb 2019	87.567	2.703	84.864
		1.021.452			922.795	15.779	907.016

Suku bunga efektif untuk tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali berkisar antara 5,95% - 7,30% untuk mata uang Rupiah dan 2,90% untuk mata uang asing.

11. Receivables on Securities Purchased with Agreements to Resell

The effective interest rate for receivables on securities purchased with agreements to resell and ranged for Rupiah 8.25% and between 3.38% - 5.38% for foreign currency

Receivables on securities purchased with agreements to resell as of 31 December 2018 (audited) consists of:

The effective interest rate for receivables on securities purchased with agreements to resell ranged between 5.95% - 7.30% for Rupiah and 2.90% for foreign currency.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian berdasarkan:

1. Berdasarkan mata uang

a. Tagihan Akseptasi

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
Dolar Amerika Serikat	1.440.114	1.207.280	United States Dollar
Rupiah	474.663	795.262	Rupiah
Euro Eropa	167.229	107.344	European Euro
Yen Jepang	64.767	53.978	Japanese Yen
Yuan China	7.597	5.105	Chinese Yuan
Dolar Singapura	3.493	4.193	Singapore Dollar
Kroner Swedia	-	30.059	Swedish Croner
Total	2.157.863	2.203.221	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.589)	(28.249)	Allowance for impairment losses
Neto	2.122.274	2.174.972	Net

b. Liabilitas Akseptasi

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
Dolar Amerika Serikat	1.440.114	1.207.280	United States Dollar
Rupiah	474.663	795.262	Rupiah
Euro Eropa	167.229	107.344	European Euro
Yen Jepang	64.767	53.978	Japanese Yen
Yuan China	7.597	5.105	Chinese Yuan
Dolar Singapura	3.493	4.193	Singapore Dollar
Kroner Swedia	-	30.059	Swedish Croner
Total	2.157.863	2.203.221	Total

2. Berdasarkan jangka waktu

a. Tagihan Akseptasi

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	8.180	57.987	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	198.775	285.838	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	233.791	368.204	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan	33.917	83.233	> 6 months
	474.663	795.262	

12. Acceptances Receivable and Payable

Acceptances receivable and payable represent acceptances arising from import bills, supported by letters of credit, which are received from third party customers, with details as follows:

1. Based on type of currency

a. Acceptances Receivable

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
United States Dollar	1.440.114	1.207.280	United States Dollar
Rupiah	474.663	795.262	Rupiah
European Euro	167.229	107.344	European Euro
Japanese Yen	64.767	53.978	Japanese Yen
Chinese Yuan	7.597	5.105	Chinese Yuan
Singapore Dollar	3.493	4.193	Singapore Dollar
Swedish Croner	-	30.059	Swedish Croner
Total	2.157.863	2.203.221	Total
Allowance for impairment losses	(35.589)	(28.249)	Allowance for impairment losses
Net	2.122.274	2.174.972	Net

b. Acceptances Payable

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
United States Dollar	1.440.114	1.207.280	United States Dollar
Rupiah	474.663	795.262	Rupiah
European Euro	167.229	107.344	European Euro
Japanese Yen	64.767	53.978	Japanese Yen
Chinese Yuan	7.597	5.105	Chinese Yuan
Singapore Dollar	3.493	4.193	Singapore Dollar
Swedish Croner	-	30.059	Swedish Croner
Total	2.157.863	2.203.221	Total

2. Based on period

a. Acceptances Receivable

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 month	8.180	57.987	≤ 1 month
> 1 month ≤ 3 months	198.775	285.838	> 1 month ≤ 3 months
> 3 months ≤ 6 months	233.791	368.204	> 3 months ≤ 6 months
> 6 months	33.917	83.233	> 6 months
	474.663	795.262	

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (lanjutan)

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian berdasarkan: (lanjutan)

2. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan)

a. Tagihan Akseptasi

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	3.569	3.368
> 1 bulan ≤ 3 bulan	164.716	349.795
> 3 bulan ≤ 6 bulan	1.171.619	879.122
> 6 bulan	343.296	175.674
	1.683.200	1.407.959
Total	2.157.863	2.203.221
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.589)	(28.249)
Neto	2.122.274	2.174.972

b. Liabilitas Akseptasi

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)
Rupiah		
≤ 1 bulan	8.180	57.987
> 1 bulan ≤ 3 bulan	198.775	285.838
> 3 bulan ≤ 6 bulan	233.791	368.204
> 6 bulan	33.917	83.233
	474.663	795.262
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	3.569	3.368
> 1 bulan ≤ 3 bulan	164.716	349.795
> 3 bulan ≤ 6 bulan	1.171.619	879.122
> 6 bulan	343.296	175.674
	1.683.200	1.407.959
Total	2.157.863	2.203.221

Ikhtisar perubahan cadangan penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)
Saldo awal tahun	28.249	17.378
Penambahan (pemulihan) selama tahun berjalan	7.747	10.678
Selisih kurs penjabaran	(407)	193
Saldo akhir tahun	35.589	28.249

12. Acceptances Receivable and Payable (continued)

Acceptances receivable and payable represent acceptances arising from import bills, supported by *letters of credit*, which are received from third party customers, with details as follows: (continued)

2. Based on period (continued)

a. Acceptances Receivable

	Foreign currencies
≤ 1 month	3.368
> 1 month ≤ 3 months	349.795
> 3 months ≤ 6 months	879.122
> 6 months	175.674
Total	1.407.959
Allowance for impairment losses	(28.249)
Net	2.174.972

b. Acceptances Payable

	Rupiah
≤ 1 month	57.987
> 1 month ≤ 3 months	285.838
> 3 months ≤ 6 months	368.204
> 6 months	83.233
Total	795.262

	Foreign currencies
≤ 1 month	3.368
> 1 month ≤ 3 months	349.795
> 3 months ≤ 6 months	879.122
> 6 months	175.674
Total	1.407.959

The changes in the allowance for impairment losses on acceptances receivable are as follows:

	Beginning balance
Addition (reversal) during the year	10.678
Foreign exchange translation	193
Ending balance	28.249

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (lanjutan)

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, kolektibilitas tagihan akseptasi digolongkan lancar dan dalam perhatian khusus.

13. Aset Tetap

Akun ini terdiri dari:

12. Acceptances Receivable and Payable (continued)

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses as of 30 June 2019 and 31 December 2018, is adequate to cover any possible losses on uncollectible acceptances receivable.

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the collectibility of acceptances receivable are current and special mention.

13. Fixed Assets

This account consists of:

30 Juni 2019	Saldo Awal/ Beginning Balance	Perubahan Selama Enam Bulan/ Changes During the Six-Month		Saldo Akhir/ Ending Balance	30 June 2019
		Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassification	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Deductions and Reclassification		
Biaya Perolehan					Cost
Tanah	144.545	-	-	144.545	Land
Bangunan	561.057	-	-	561.057	Buildings
Prasarana & Peralatan Kantor	1.619.026	109.299	1.683	1.726.642	Infrastructure & Office Equipments
Kendaraan	10.322	-	-	10.322	Vehicles
Aset dalam proses pembangunan	90.151	94.878	54.764	130.265	Construction in progress
Total biaya perolehan	2.425.101	204.177	56.447	2.572.831	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	305.953	13.930	-	319.883	Buildings
Prasarana & Peralatan Kantor	991.114	86.156	1.457	1.075.813	Infrastructure & Office Equipments
Kendaraan	10.322	-	-	10.322	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	1.307.389	100.086	1.457	1.406.018	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	1.117.712			1.166.813	Net Book Value
31 Desember 2018 (Diaudit)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Perubahan Selama Satu Tahun/ Changes During the Year		Saldo Akhir/ Ending Balance	31 December 2018 (Audited)
		Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassification	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Deductions and Reclassification		
Biaya Perolehan					Cost
Tanah	144.545	-	-	144.545	Land
Bangunan	561.057	-	-	561.057	Buildings
Prasarana & Peralatan Kantor	1.426.977	205.013	12.964	1.619.026	Infrastructure & Office Equipments
Kendaraan	10.500	-	178	10.322	Vehicles
Aset dalam proses pembangunan	37.942	69.975	17.766	90.151	Construction in progress
Total biaya perolehan	2.181.021	274.988	30.908	2.425.101	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	278.093	27.860	-	305.953	Buildings
Prasarana & Peralatan Kantor	829.735	172.461	11.082	991.114	Infrastructure & Office Equipments
Kendaraan	10.319	182	179	10.322	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	1.118.147	200.503	11.261	1.307.389	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	1.062.874			1.117.712	Net Book Value

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
 Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of 30 June 2019
 and for the Six-Month Period Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

13. Aset Tetap (lanjutan)

Rincian aset dalam proses pembangunan beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

13. Fixed Assets (continued)

The details of the construction in progress with the percentage of completion of the contract values are as follows:

30 Juni/30 June 2019

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Prasarana	75%	1.946	2019	Infrastructure
Peralatan kantor	50%	128.319	2019	Office Equipment
		130.265		

31 December/31 December 2018
(Diaudit/Audited)

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Prasarana	50%	199	2019	Infrastructure
Peralatan kantor	58%	89.952	2019	Office Equipment
		90.151		

Seluruh aset tetap yang dimiliki oleh Bank berasal dari kepemilikan langsung.

All fixed assets owned by the Bank are from direct ownership.

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

Gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated and still used are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
Bangunan dan prasarana	3.217	3.217	Buildings and infrastructure
Peralatan kantor	504.386	363.162	Office equipments
Kendaraan	10.322	7.575	Vehicles
Total	517.925	373.954	Total

Rekonsiliasi penambahan aset tetap yang berasal dari pembelian dan reklasifikasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of addition to fixed assets which comes from purchase and reclassification are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
Penambahan melalui pembelian aset tetap	149.413	257.222	Addition through purchase of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset dalam proses pembangunan	54.764	17.766	Addition of fixed assets through reclassification construction in progress
Total	204.177	274.988	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. Aset Tetap (lanjutan)

Rekonsiliasi pengurangan aset tetap yang berasal dari penjualan dan reklasifikasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
Pengurangan melalui penjualan aset tetap	1.346	5.043	<i>Deduction through sale of fixed assets</i>
Penghapusan aset tetap	337	8.099	<i>Write-off of fixed assets</i>
Pengurangan aset dalam proses pembangunan melalui reklasifikasi aset tetap	54.764	17.766	<i>Deduction of construction in progress through reclassification</i>
Total	56.447	30.908	Total

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp100.086 dan Rp96.147 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Catatan 30).

Depreciation charged to statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp100,086 and Rp96,147 for the six-month period ended 30 June 2019 and 2018, respectively (Note 30).

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap tersebut yang harus dicatat pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Management believes that there is no impairment that should be recorded in value of the aforementioned fixed assets as of 30 June 2019 and 31 December 2018.

Seluruh aset tetap (kecuali tanah), diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu kepada perusahaan-perusahaan asuransi pihak ketiga Bank yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Asuransi Adira Dinamika dengan nilai pertanggungan sebesar USD5.883 dan USD142.552 (nilai penuh) pada 30 Juni 2019 serta PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Adira Dinamika dengan nilai pertanggungan sebesar Rp909.221, USD27.029.513 (nilai penuh) dan SGD870.804 (nilai penuh) pada 31 Desember 2018. Manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko yang ada.

All fixed assets (except land), are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies with the Bank's third parties insurance companies, which are PT Asuransi Multi Artha Guna and PT Asuransi Adira Dinamika with sum insured amounting to USD5,883 and USD142,552 (full amount) as of 30 June 2019, and PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Adira Dinamika with sum insured amounting to Rp909,221, USD27,029,513 (full amount) and SGD870,804 (full amount) as of 31 December 2018. The Bank's management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Hasil penjualan aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp440 dan Rp119 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

The proceeds from the sale of fixed assets amounted to Rp440 and Rp119 for the six-month period ended 30 June 2019 and 2018, respectively.

Nilai buku aset tetap yang dijual adalah masing-masing sebesar Rp226 dan Rp1.519 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

Book value from the sale of fixed assets amounted to Rp226 and Rp1,519 for the years ended 30 June 2019 and 2018, respectively.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. Aset Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ 30 June 2019
Piutang bunga	421.535
Biaya dibayar dimuka	194.154
Agunan yang diambil alih (setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp14.132 dan Rp14.341 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018)	68.316
Uang muka	60.836
ATM bersama	33.013
Setoran jaminan	10.074
Properti terbengkalai	7.424
Lain-lain	286.264
Neto	1.081.616

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2019
Saldo awal tahun	14.341
Penambahan (pemulihan) selama tahun berjalan	(209)
Saldo akhir tahun	14.132

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah memadai dan nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

15. Liabilitas Segera

Akun ini adalah sebesar Rp Rp117.573 dan Rp148.107 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari kiriman uang/wesel akan dibayar, titipan dana nasabah, transaksi kliring/transfer yang belum diselesaikan dan liabilitas-liabilitas jangka pendek lainnya.

14. Other Assets

This account consists of:

	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
	411.423	Interest receivables
	112.615	Prepaid expenses
		Foreclosed assets (net of allowance for decline in value of Rp14,132 and Rp14,341 as of 30 June 2018 and 31 December 2018, respectively)
	68.971	Advances
	42.028	Shared ATM
	45.234	Security deposits
	7.424	Abandoned property
	294.943	Others
Neto	992.840	Net

The changes in the allowance for the decline in value of foreclosed assets are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
	8.940	Beginning balance
	5.401	Addition (reversal) during the year
	14.341	Ending balance

The Bank's management believes that the allowance for the decline in value of foreclosed assets is adequate and the carrying value of foreclosed assets is stated at net realizable value.

15. Current Liabilities

This account amounting to Rp Rp117,573 and Rp148,107 as of 30 June 2019 and 31 December 2018 respectively, represents cash remittances/draft payables, customers' funds, unsettled clearing/transfer transactions and other short-term liabilities.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
 Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of 30 June 2019
 and for the Six-Month Period Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

16. Giro

Akun ini terdiri dari:

16. Demand Deposits

This account consists of:

30 Juni/30 June 2019			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
Pihak ketiga	11.312.840	508.823	11.821.663
Pihak berelasi (Catatan 37)	95.946	122	96.068
Total	11.408.786	508.945	11.917.731

*Third parties
Related parties (Note 37)*

Total

31 Desember/31 December 2018 (Diaudit/Audited)			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
Pihak ketiga	10.581.199	794.323	11.375.522
Pihak berelasi (Catatan 37)	25.437	125	25.562
Total	10.606.636	794.448	11.401.084

*Third parties
Related parties (Note 37)*

Total

Giro dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat dan Yuan China Renminbi.

Foreign currency demand deposits consist of Singapore Dollar, United States Dollar and Chinese Yuan Renminbi.

Suku bunga rata-rata untuk giro adalah sebagai berikut:

The average interest rates for demand deposits are as follows:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended 30 June	
	2019	2018 (Diaudit/Audited)
Rupiah	3,69%	3,37%
Mata uang asing	0,04%	0,04%

*Rupiah
Foreign currency*

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, giro yang digunakan sebagai jaminan untuk kredit masing-masing sebesar Rp403.451 dan Rp912.624. Giro yang dijaminkan ini diblokir sepanjang jangka waktu fasilitas kredit (Catatan 10).

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, demand deposits amounting to Rp403,451 and Rp912,624, are pledged as collateral for loan facilities. The pledged demand deposits are blocked throughout the loan period (Note 10).

Tidak terdapat kredit kepada pihak berelasi yang dijaminkan dengan giro.

There are no loan facilities to related parties secured with demand deposits as collateral.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. Tabungan

Akun ini terdiri dari:

17. Saving Deposits

This account consists of:

30 Juni/30 June 2019			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
Pihak ketiga	7.122.077	10.695.287	17.817.364
Pihak berelasi (Catatan 37)	65.091	20.347	85.438
Total	7.187.168	10.715.634	17.902.802

*Third parties
Related parties (Note 37)*

Total

31 Desember/31 December 2018 (Diaudit/Audited)			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
Pihak ketiga	5.890.781	10.258.927	16.149.708
Pihak berelasi (Catatan 37)	58.312	23.042	81.354
Total	5.949.093	10.281.969	16.231.062

*Third parties
Related parties (Note 37)*

Total

Tabungan dalam mata uang asing terdiri dari Pound Sterling Inggris, Euro Eropa, Franc Swiss, Dolar Australia, Dolar Amerika, Dolar Kanada, Dolar Selandia Baru, Dolar Singapura, Dolar Hong Kong, Yen Jepang dan Kroner Swedia.

Foreign currency saving deposits consist of Great Britain Pound Sterling, European Euro, Swiss Franc, Australian Dollar, United States Dollar, Canadian Dollar, New Zealand Dollar, Singapore Dollar, Hong Kong Dollar, Japanese Yen and Swedish Kroner.

Suku bunga rata-rata untuk tabungan adalah sebagai berikut:

The average interest rates for saving deposits are as follows:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended 30 June	
	2019	2018 (Diaudit/Audited)
Rupiah	2,81%	3,14%
Mata uang asing	1,23%	0,83%

*Rupiah
Foreign currencies*

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tabungan yang diblokir untuk jaminan fasilitas kredit adalah masing-masing sebesar Rp360.213 dan Rp283.590 (Catatan 10).

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, saving deposits pledged as collateral for loan facilities amounted to Rp360,213 and Rp283,590, respectively (Note 10).

Tidak terdapat kredit kepada pihak berelasi yang dijamin dengan tabungan.

There are no loan facilities to related parties secured with saving deposits as collateral.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
 Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of 30 June 2019
 and for the Six-Month Period Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

18. Deposito Berjangka

18. Time Deposits

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

30 Juni/30 June 2019			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
Pihak ketiga	35.329.657	12.651.862	47.981.519
Pihak berelasi (Catatan 37)	117.549	40.133	157.682
Total	35.447.206	12.691.995	48.139.201

Third parties
Related parties (Note 37)

31 Desember/31 December 2018 (Diaudit/Audited)			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
Pihak ketiga	37.891.801	11.477.881	49.369.682
Pihak berelasi (Catatan 37)	149.889	170.857	320.746
Total	38.041.690	11.648.738	49.690.428

Third parties
Related parties (Note 37)

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak adalah sebagai berikut:

The details of time deposits based on contractual maturities are as follows:

30 Juni/30 June 2019			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
≤ 1 bulan	3.683.019	2.382.602	6.065.621
> 1 bulan ≤ 3 bulan	7.653.106	3.917.367	11.570.473
> 3 bulan ≤ 6 bulan	16.602.257	4.618.964	21.221.221
> 6 bulan	7.508.824	1.773.062	9.281.886
Total	35.447.206	12.691.995	48.139.201

≤ 1 month
> 1 month ≤ 3 months
> 3 months ≤ 6 months
> 6 months

31 Desember/31 December 2018 (Diaudit/Audited)			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
≤ 1 bulan	169.496	309.476	478.972
> 1 bulan ≤ 3 bulan	19.880.279	6.776.717	26.656.996
> 3 bulan ≤ 6 bulan	10.605.562	2.803.954	13.409.516
> 6 bulan	7.386.353	1.758.591	9.144.944
Total	38.041.690	11.648.738	49.690.428

≤ 1 month
> 1 month ≤ 3 months
> 3 months ≤ 6 months
> 6 months

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. Deposito Berjangka (lanjutan)

Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

18. Time Deposits (continued)

The details of time deposits based on remaining maturities are as follows:

30 Juni/30 June 2019			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
≤ 1 bulan	18.013.872	8.036.780	26.050.652
> 1 bulan ≤ 3 bulan	11.897.119	3.191.941	15.089.060
> 3 bulan ≤ 6 bulan	4.950.565	1.201.869	6.152.434
> 6 bulan ≤ 12 bulan	585.650	261.405	847.055
Total	35.447.206	12.691.995	48.139.201

≤ 1 month
> 1 month ≤ 3 months
> 3 months ≤ 6 months
> 6 months ≤ 12 months

31 Desember/31 December 2018 (Diaudit/Audited)			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
≤ 1 bulan	17.260.861	5.586.209	22.847.070
> 1 bulan ≤ 3 bulan	16.607.313	4.947.281	21.554.594
> 3 bulan ≤ 6 bulan	3.487.363	740.032	4.227.395
> 6 bulan ≤ 12 bulan	686.153	375.216	1.061.369
Total	38.041.690	11.648.738	49.690.428

≤ 1 month
> 1 month ≤ 3 months
> 3 months ≤ 6 months
> 6 months ≤ 12 months

Deposito berjangka dalam mata uang asing terdiri dari Euro Eropa, Dolar Australia, Dolar Amerika, Dolar Singapura, Yen Jepang dan Dolar Hong Kong.

Foreign currency time deposits consist of European Euro, Australian Dollar, United States Dollar, Singapore Dollar, Japanese Yen and Hong Kong Dollar.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, deposito berjangka yang diblokir untuk jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah adalah masing-masing sebesar Rp4.713.035 dan Rp4.896.600. Deposito berjangka yang dijamin ini diblokir sepanjang jangka waktu fasilitas kredit (Catatan 10).

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, time deposits pledged as collateral for loan facilities granted amounted to Rp4,713,035 and Rp4,896,600, respectively. The pledged time deposits are blocked throughout the loan period (Note 10).

Suku bunga rata-rata untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The average interest rate for time deposits are as follows:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended 30 June	
	2019	2018 (Diaudit/Audited)
Rupiah	7,04%	5,91%
Mata uang asing	2,18%	1,31%

Rupiah
Foreign currency

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain berdasarkan jenis dan mata uang terdiri dari:

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)
Rupiah		
Call money	1.965.000	590.000
Giro	84.058	70.520
Tabungan	8.488	5.808
Deposito berjangka	7.000	-
	<u>2.064.546</u>	<u>666.328</u>
Mata uang asing		
Call money	1.627.488	2.444.600
Tabungan	26.630	31.360
	<u>1.654.118</u>	<u>2.475.960</u>
Total	<u>3.718.664</u>	<u>3.142.288</u>

19. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks based on type and currency consist of:

Rupiah
Call money
Demand deposits
Saving deposits
Time deposits

Foreign currency
Call money
Saving deposits

Simpanan dari bank lain berdasarkan hubungan transaksi dengan Bank terdiri dari:

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)
Rupiah		
Pihak Ketiga	2.006.442	618.812
Pihak Berelasi (Catatan 37)	58.104	47.516
	<u>2.064.546</u>	<u>666.328</u>
Mata uang asing		
Pihak Ketiga	26.630	31.360
Pihak Berelasi (Catatan 37)	1.627.488	2.444.600
	<u>1.654.118</u>	<u>2.475.960</u>
Total	<u>3.718.664</u>	<u>3.142.288</u>

Deposits from other banks based on its relationship transaction with the Bank consist of:

Rupiah
Third Parties
Related Parties (Note 37)

Foreign currency
Third Parties
Related Parties (Note 37)

Jangka waktu simpanan dari bank lain dalam call money dan deposito berjangka dari bank lain adalah kurang dari satu tahun.

The terms of deposits from other banks in call money and time deposits from other banks are less than one year.

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijaminkan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

There were no deposits from other banks blocked or collateralized as of 30 June 2019 and 31 December 2018.

Suku bunga rata-rata tahunan untuk simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

The average annual interest rates for deposits from other banks are as follows:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended 30 June	
	2019	2018 (Diaudit/Audited)
Rupiah	0,00% - 6,40%	0,00% - 4,16%
Mata uang asing	0,00% - 2,94%	0,00% - 2,20%

Rupiah
Foreign currency

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. Perpajakan

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
Utang pajak penghasilan			<i>Income taxes payable</i>
Pasal 4 (2)	58.821	55.448	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	14.322	19.205	<i>Article 21</i>
Pasal 23 dan 26	1.242	1.449	<i>Article 23 and 26</i>
Pasal 25	17.437	-	<i>Article 25</i>
Pasal 29	-	1.560	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.377	7.161	<i>Value Added Taxes</i>
Total utang pajak	93.199	84.823	Total taxes payable

20. Taxation

Taxes payable consists of:

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the year ended 30 June 2019 and 31 December 2018, are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2019	30 Juni/ 30 June 2018 (Diaudit/Audited)	
Laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	518.153	399.888	<i>Income before tax expense as stated in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer:			Temporary differences:
Pembentukan cadangan atas kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	125.574	52.699	<i>Provision for allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets</i>
Cadangan atas imbalan kerja (Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap - neto	27.359	21.964	<i>Provision for employees' benefits (Loss) gain on sale of fixed assets - net</i>
Pemulihan (pembentukan) atas cadangan penurunan nilai agunan yang diambil alih	(379)	(238)	<i>Reversal of (provision for) decline in value of foreclosed assets</i>
Penyusutan aset tetap	(209)	(11)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - neto	2.320	9.789	<i>Unrealized gain (loss) on trading securities - net</i>
Lain-lain	(7.217)	6.858	<i>Others</i>
Lain-lain	(184.505)	-	<i>Others</i>
Beda tetap:			Permanent differences:
Penyusutan aset tetap	61	84	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Keuntungan penjualan aset tetap dan properti terbengkalai - neto	-	(3.719)	<i>Gain on sale of fixed assets and abandoned property - net</i>
Lain-lain - neto	36.975	32.452	<i>Others - net</i>
Penghasilan kena pajak - Bank	518.132	519.766	Taxable income - Bank

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. Perpajakan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak - tahun berjalan dan beban pajak - tangguhan - neto untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended 30 June		
	2019	2018 (Diaudit/Audited)	
Penghasilan kena pajak	518.132	519.766	Taxable income
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	129.533	129.942	Income tax expense - current
Beban pajak penghasilan - tangguhan			Income tax expense - deferred
Pemulihan atas kerugian penurunan nilai aset produktif dan non produktif	31.393	13.175	Reversal for impairment losses on earning assets and non-earning assets
Cadangan atas imbalan kerja - neto	6.840	5.491	Provision for employees' benefits - net
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap - neto	(95)	(59)	Gain (loss) on sale of fixed assets - net
Pembentukan atas penurunan nilai agunan yang diambil alih	(52)	(3)	Provision for decline in value of foreclosed assets
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - neto	(1.804)	1.715	Unrealized gain (loss) on trading securities - net
Penyusutan aset tetap	580	2.447	Depreciation of fixed assets
Lain-lain	(46.126)	-	Others
Beban pajak penghasilan - tangguhan - neto	(9.264)	22.766	Income tax expense - deferred - net
Koreksi lainnya terkait pemeriksaan PPh Badan	-	-	Other correction related to the inspection of Corporate Income Tax
Beban pajak - neto	138.797	107.176	Tax expense - net

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

20. Taxation (continued)

The computation of tax expense - current and tax expense - deferred - net for six-month period ended 30 June 2019 and 2018, are as follows:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended 30 June		
	2019	2018 (Diaudit/Audited)	
Laba sebelum beban pajak	518.153	399.888	Income before tax expense
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	129.538	99.972	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh beda tetap atas beban pajak penghasilan			Effects of permanent differences on income tax expense
Penyusutan aset tetap	15	21	Depreciation of fixed assets
Pengaruh beda tetap atas beban pajak penghasilan (lanjutan)			Effects of permanent differences on income tax expense (continued)
Keuntungan penjualan aset tetap	-	(930)	Gain on sale of fixed assets
dan properti terbengkalai - neto	9.244	8.113	and abandoned property - net
Lain-lain - neto			Others - net
Koreksi lainnya terkait pemeriksaan PPh Badan	-	-	Other correction related to the inspection of Corporate Income Tax
Beban pajak - neto	138.797	107.176	Tax expense - net

The reconciliation between tax expense calculated by using the applicable tax rate from income before tax expense, and tax expense presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income for six-month period ended 30 June 2019 and 2018, are as follows:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. Perpajakan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak - tahun berjalan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

20. Taxation (continued)

The computations of tax expense - current and income tax payable are as follows:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended 30 June		
	2019	2018 (Diaudit/Audited)	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	129.533	129.942	Tax expense - current
Pembayaran pajak penghasilan dimuka	(129.533)	(126.386)	Pre-payments of income taxes
Utang pajak penghasilan	-	3.556	Income tax payable

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
Cadangan penurunan nilai agunan yang diambil alih	3.533	3.585	Allowance for decline in value of foreclosed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non produktif	57.943	68.350	Allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets
Liabilitas atas imbalan kerja	72.029	69.515	Liability for employees' benefits
Penyusutan aset tetap	(31.037)	(31.617)	Depreciation of fixed assets
Keuntungan penjualan aset tetap	(846)	(751)	Gain on sale of fixed assets - net
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	(9.636)	28.891	Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - neto	(3.185)	(1.381)	Unrealized gain (loss) on trading securities - net
Total	88.801	136.592	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. Liabilitas atas Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, terdiri dari:

21. Liabilities on Securities Sold under Repurchase Agreements

Liabilities on securities sold under repurchase agreements as of 30 June 2019 and 31 December 2018 consists of:

30 Juni 2019 / 30 June 2019

Nasabah/ Counterparty	Jenis Obligasi Pemerintah/ Type of Government Bonds	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Jatuh Tempo/ Due Date	Nilai Pembelian Kembali/ Repurchase Amount	Beban Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Bank Indonesia/ Bank of Indonesia	FR0061	200.000	26 Jun 2019	10 Jul 2019	192.226	(478)	191.748
Bank Indonesia/ Bank of Indonesia	FR0061	250.000	26 Jun 2019	10 Jul 2019	240.281	(596)	239.685
Bank Indonesia/ Bank of Indonesia	FR0061	250.000	26 Jun 2019	10 Jul 2019	240.280	(595)	239.685
Bank Indonesia/ Bank of Indonesia	FR0063	500.000	25 Jun 2019	2 Jul 2019	456.443	(555)	455.888
Bank Indonesia/ Bank of Indonesia	FR0063	200.000	25 Jun 2019	2 Jul 2019	182.577	(222)	182.355
Bank Indonesia/ Bank of Indonesia	FR0063	100.000	25 Jun 2019	9 Jul 2019	91.406	(229)	91.177
Bank Indonesia/ Bank of Indonesia	FR0064	500.000	24 Jun 2019	8 Jul 2019	436.471	(1.092)	435.379
Bank Indonesia/ Bank of Indonesia	FR0064	450.000	25 Jun 2019	9 Jul 2019	392.249	(981)	391.268
Bank Indonesia/ Bank of Indonesia	FR0064	200.000	28 Jun 2019	12 Jul 2019	175.474	(433)	175.041
Bank Indonesia/ Bank of Indonesia	FR0064	200.000	28 Jun 2019	12 Jul 2019	175.475	(434)	175.041
Bank Indonesia/ Bank of Indonesia	FR0064	100.000	28 Jun 2019	12 Jul 2019	87.738	(218)	87.520
Bank Indonesia/ Bank of Indonesia	PBS014	200.000	28 Jun 2019	5 Jul 2019	187.592	(228)	187.364
Bank Indonesia/ Bank of Indonesia	PBS016	300.000	28 Jun 2019	5 Jul 2019	285.597	(347)	285.250
United Overseas Bank Ltd., Singapura/United Overseas Bank Ltd., Singapore	ROI48	8.477	28 May 2019	15 Jul 2019	7.096	(6)	7.090
United Overseas Bank Ltd., Singapura/United Overseas Bank Ltd., Singapore	ROI48	7.064	31 May 2019	5 Jul 2019	5.955	(1)	5.954
United Overseas Bank Ltd., Singapura/United Overseas Bank Ltd., Singapore	ROI23	211.913	24 Jun 2019	18 Jun 2020	200.845	(4.202)	196.643
United Overseas Bank Ltd., Singapura/United Overseas Bank Ltd., Singapore	ROI23N	42.382	24 Jun 2019	18 Jun 2020	43.477	(910)	42.567
United Overseas Bank Ltd., Singapura/United Overseas Bank Ltd., Singapore	ROI24	141.275	24 Jun 2019	18 Jun 2020	150.328	(3.145)	147.183
United Overseas Bank Ltd., Singapura/United Overseas Bank Ltd., Singapore	ROI27	42.382	24 Jun 2019	18 Jun 2020	42.637	(892)	41.745
Jumlah/ Total		3.903.493			3.594.147	(15.564)	3.578.583

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. Liabilitas atas Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (lanjutan)

Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, terdiri dari: (lanjutan)

21. Liabilities on Securities Sold under Repurchase Agreements (continued)

Liabilities on securities sold under repurchase agreements as of 30 June 2019 and 31 December 2018 consists of: (continued)

31 Desember 2018 / 31 December 2018
(Diaudit/Audited)

Nasabah/ Counterparty	Jenis Obligasi Pemerintah/ Type of Government Bonds	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Jatuh Tempo/ Due Date	Nilai Pembelian Kembali/ Repurchase Amount	Beban Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
United Overseas Bank Ltd., Singapura/United Overseas Bank Ltd., Singapore	RI-23	215.700	20 Dec 2018	3 Jan 2019	209.915	(200)	209.715
United Overseas Bank Ltd., Singapura/United Overseas Bank Ltd., Singapore	RI-23N	143.800	20 Dec 2018	3 Jan 2019	151.608	(144)	151.464
United Overseas Bank Ltd., Singapura/United Overseas Bank Ltd., Singapore	INDOIS19	221.452	6 Jun 2018	6 Mar 2019	219.953	(994)	218.959
Jumlah/ Total		580.952			581.476	(1.338)	580.138

Suku bunga efektif untuk liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 30 Juni 2019 berkisar 5,63% - 7,00% untuk mata uang Rupiah dan berkisar 3,38% - 5,88% untuk mata uang asing.

The effective interest rate for liabilities on securities sold under repurchase agreements as of 30 June 2019 ranges between 5.63% - 7.00% for Rupiah and ranges between 3.38% - 5.88% for foreign currency.

Suku bunga efektif untuk liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 2,45% - 2,60%.

The effective interest rate for liabilities on securities sold under repurchase agreements as of 31 December 2018 is 2.45% - 2.60%.

22. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, terdiri dari:

22. Borrowings

Borrowings as of 30 June 2019 and 31 December 2018 consist of:

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank ICBC Indonesia	760.447	758.074	PT Bank ICBC Indonesia
Mata uang asing:			Foreign currencies:
PT Bank Resona Perdania	347.089	352.191	PT Bank Resona Perdania
PT Bank ICBC Indonesia	-	4.875	PT Bank ICBC Indonesia
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
Mata uang asing:			Foreign currencies:
United Overseas Bank Ltd., Singapura	2.048.487	2.085.100	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Total pinjaman yang diterima	3.156.023	3.200.240	Total borrowings

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

22. Pinjaman yang Diterima (lanjutan)

United Overseas Bank Ltd., Singapura

Pinjaman yang diterima dari United Overseas Bank Ltd., Singapura dengan jangka waktu pinjaman 3 tahun dan merupakan bentuk Pinjaman Luar Negeri (PLN) Jangka Panjang dalam bentuk mata uang USD yang ditujukan untuk memberikan alternatif sumber pendanaan lain bagi Bank dalam mata uang USD dan juga dapat meningkatkan profil likuiditas dalam mata uang USD dimana memberikan *stable funding* USD di atas 1 tahun.

Persyaratan

Bank tidak diperkenankan mengajukan permohonan penarikan kecuali Pemberi Pinjaman telah menerima semua dokumen dan bukti lain yang tercantum dalam ketentuan prasyarat dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh Pemberi Pinjaman. Pemberi Pinjaman wajib memberitahukan Bank secara tertulis dalam waktu 3 (tiga) hari kerja setelah persyaratan tersebut telah terpenuhi.

Pemberi Pinjaman hanya akan diwajibkan untuk mematuhi ketentuan persyaratan terkait dengan Ketersediaan Pinjaman jika pada tanggal Permohonan Penarikan dan pada Tanggal Penarikan yang diusulkan:

- Tidak ada Cidera Janji yang berkelanjutan atau akan dihasilkan dari Pinjaman yang diusulkan; dan
- Pernyataan Berulang yang akan dibuat oleh Bank adalah benar dalam segala hal yang material.

Tidak terdapat persyaratan rasio keuangan yang wajib dipenuhi terkait dengan pinjaman ini.

Pembatasan

- Setiap pemberitahuan pembatalan atau pembayaran lebih awal yang diberikan tidak dapat ditarik kembali, kecuali disebutkan berbeda dalam perjanjian akan menentukan tanggal atau tanggal-tanggal di mana pembatalan atau pembayaran lebih awal yang terkait akan dibuat dan jumlah dari pembatalan atau pembayaran lebih awal tersebut;

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. Borrowings (continued)

United Overseas Bank Ltd., Singapore

Borrowings from United Overseas Bank Ltd., Singapore with tenor of 3 years and represents Long-Term Foreign Loans (LTFL) in USD which is intended to provide alternative funding sources for the Bank in USD and also can increase the liquidity profile in USD which provides USD stable funding over 1 year.

Requirements

The Bank not permitted to submit a withdrawal request unless the Lender has received all the documents and other evidence under terms and conditions in the Terms of Prerequisites in the form and substance acceptable to the Lender. The Lender must notify the Bank in writing within 3 (three) working days after the requirements have been fulfilled.

The Lender will only be required to comply with the terms and conditions relating to Loan Availability if on the date of the Withdrawal Request and on the proposed Withdrawal Date:

- *There is no sustainable breach of contract or will be generated from the proposed Loan; and*
- *The Recurring Statement to be made by the Bank is true in all material respects.*

There is no requirement for financial ratios that must be fulfilled related to this borrowing.

Restrictions

- *Any notification of cancellation or prepayment provided is irrevocable, unless otherwise stated in the agreement will determine the date or dates at which the related cancellation or early payment will be made and the amount of the cancellation or earlier payment;*

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. Pinjaman yang Diterima (lanjutan)

**United Overseas Bank Ltd., Singapura
(lanjutan)**

Pembatasan (lanjutan)

- Setiap pembayaran lebih awal berdasarkan perjanjian akan dilakukan bersamaan dengan bunga terhitung pada jumlah yang dibayar lebih awal dan setiap biaya pengakhiran, tanpa denda;
- Diperkenankan meminjam kembali suatu bagian dari fasilitas yang dibayar lebih awal;
- Tidak diperkenankan melunasi atau membayar lebih awal seluruh atau sebagian dari pinjaman atau membatalkan seluruh atau setiap bagian dari komitmen kecuali pada waktu dan dengan cara yang secara tegas dinyatakan dalam Perjanjian atau dengan persetujuan tertulis sebelumnya dari Pemberi Pinjaman;

Tidak ada jumlah dari Komitmen yang dibatalkan berdasarkan Perjanjian yang kemudian dapat dikembalikan seperti semula.

Sampai dengan 30 Juni 2019 dan tahun 2018, Bank telah memenuhi seluruh persyaratan-persyaratan di atas.

PT Bank Resona Perdania

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Resona Perdania dengan jangka waktu pinjaman 3 tahun dan merupakan bagian dari transaksi *Cash Back Funding* (CBF) yang ditujukan sebagai jaminan atas pinjaman nasabah.

Tidak ada persyaratan rasio keuangan dan pembatasan tertentu yang disyaratkan dan wajib dipenuhi atas pinjaman ini.

PT Bank ICBC Indonesia

Pinjaman yang diterima dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun dan merupakan bagian dari transaksi *Cash Back Funding* (CBF) yang ditujukan sebagai jaminan atas pinjaman nasabah.

Tidak ada persyaratan rasio keuangan dan pembatasan tertentu yang disyaratkan dan wajib dipenuhi atas pinjaman ini.

22. Borrowings (continued)

**United Overseas Bank Ltd., Singapore
(continued)**

Restrictions (continued)

- *Each early payment based on the agreement will be made in conjunction with the interest calculated on the earlier paid amount and any termination fees, without penalty;*
- *Permitted to reborrow a part of facility that has paid early;*
- *Not permitted to pay off and pay earlier some or all of the borrowing or to cancel some or all of the commitment except at the time and in the manner expressly stated in the Agreement or with the prior written approval of the Lender;*

There are no amounts of canceled Commitments under the Agreement which can then be returned as before.

Until 30 June 2019 and for the year 2018, the Bank has complied with all of the above requirements.

PT Bank Resona Perdania

Borrowings from PT Bank Resona Perdania with tenor of 3 years and is part of a Cash Back Funding (CBF) transaction that is intended as collateral for a customer's loan.

There is no no requirement for financial ratio and specific covenant required and must be fulfilled from this borrowing.

PT Bank ICBC Indonesia

Borrowings from PT Bank ICBC Indonesia with tenor of 1 years and is part of a Cash Back Funding (CBF) transaction that is intended as collateral for a customer's loan.

There is no no requirement for financial ratio and specific covenant required and must be fulfilled from this borrowing.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. Pinjaman yang Diterima (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019, tingkat suku bunga untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang Rupiah adalah 7,15% dan dalam mata uang asing 2,90%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tingkat suku bunga untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang Rupiah adalah 7,15% dan dalam mata uang asing 0% - 2,87%.

22. Borrowings (continued)

PT Bank ICBC Indonesia (continued)

As of 30 June 2019, interest rate for borrowings in Rupiah is 7.15% and in foreign currency is 2.90%.

As of 31 December 2018, interest rate for borrowings in Rupiah is 7.15% and in foreign currency is 0% - 2.87%.

23. Efek Hutang yang Diterbitkan (lanjutan)

Efek hutang yang diterbitkan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, terdiri dari: (lanjutan)

23. Debt Securities Issued (continued)

Debt securities issued as of 30 June 2019 and 31 December 2018 consist of: (continued)

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
Obligasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019 Pihak ketiga	100.000	-	Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering II Phase I Year 2019 Third parties
Total nominal Obligasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019	100.000	-	Total nominal Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering II Phase I Year 2019
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(2.477)	-	Unamortized bonds issuance cost
Total Obligasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019	97.523	-	Total Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering II Phase I Year 2019
Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018 Pihak ketiga			Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase II Year 2018 Third parties
Obligasi Seri A	-	862.000	Bonds Series A
Obligasi Seri B	83.000	83.000	Bonds Series B
Obligasi Seri C	55.000	55.000	Bonds Series C
Total nominal Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018	138.000	1.000.000	Total nominal Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase II Year 2018
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(261)	(1.317)	Unamortized bonds issuance cost
Total Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018	137.739	998.683	Total Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase II Year 2018

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. Efek Hutang yang Diterbitkan (lanjutan)

23. Debt Securities Issued (continued)

Efek hutang yang diterbitkan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, terdiri dari: (lanjutan)

Debt securities issued as of 30 June 2019 and 31 December 2018 consist of: (continued)

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017 Pihak ketiga	500.000	500.000	<i>Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Phase II Year 2017 Third Parties</i>
Total nominal Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	500.000	500.000	<i>Total nominal Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Phase II Year 2017</i>
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.155)	(1.263)	<i>Unamortized bonds issuance cost</i>
Total Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	498.845	498.737	<i>Total Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Phase II Year 2017</i>
Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 Pihak Berelasi (Catatan 36) Obligasi Seri B Pihak ketiga Obligasi Seri B Obligasi Seri C	1.000 599.000 100.000	1.000 599.000 100.000	<i>Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase I Year 2016 Related Parties (Note 36) Bonds Series B Third parties Bonds Series B Bonds Series C</i>
Total nominal Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016	700.000	700.000	<i>Total nominal Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase I Year 2016</i>
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(718)	(1.316)	<i>Unamortized bonds issuance cost</i>
Total Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016	699.282	698.684	<i>Total Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase I Year 2016</i>
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 Pihak ketiga	100.000	100.000	<i>Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Phase I Year 2016 Third Parties</i>
Total nominal Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016	100.000	100.000	<i>Total nominal Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Phase I Year 2016</i>
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.426)	(1.586)	<i>Unamortized bonds issuance cost</i>
Total Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016	98.574	98.414	<i>Total nominal Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Phase I Year 2016</i>

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. Efek Hutang yang Diterbitkan (lanjutan)

23. Debt Securities Issued (continued)

Efek hutang yang diterbitkan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, terdiri dari: (lanjutan)

Debt securities issued as of 30 June 2019 and 31 December 2018 consist of: (continued)

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015			Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2015
Pihak Berelasi (Catatan 36)			Related Parties (Note 36)
Obligasi Seri B	-	-	Bonds Series B
Obligasi Seri C	2.000	2.000	Bonds Series C
Pihak ketiga			Third parties
Obligasi Seri B	-	-	Bonds Series B
Obligasi Seri C	498.000	498.000	Bonds Series C
Total nominal Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015	500.000	500.000	Total nominal Senior Debt I Bank UOB Indonesia Year 2015
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(531)	(850)	Unamortized bonds issuance cost
Total Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015	499.469	499.150	Total Bank UOB Indonesia Senior Debt I Year 2015
Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014			Subordinated Bonds I Bank UOB Indonesia year 2014
Pihak Berelasi (Catatan 36)	605.000	605.000	Related Parties (Note 36)
Pihak ketiga	395.000	395.000	Third Parties
Total nominal Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014	1.000.000	1.000.000	Total nominal Bank UOB Indonesia Subordinated Debt I Year 2014
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.952)	(2.461)	Unamortized bonds issuance cost
Total Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014	998.048	997.539	Total Bank UOB Indonesia Subordinated Debt I Year 2014
Total efek hutang yang diterbitkan	3.029.480	3.791.207	Total debt securities issued

Pada tahun 2019, Bank telah melakukan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia dengan target total dana yang dihimpun sebesar Rp2.000.000.000.000 (nilai penuh).

In year 2019, Bank conducted public offering of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II with total fund of Rp2,000,000,000,000 (full amount).

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 9,85% dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2026.

Regarding the public offering, Bank issued Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering II Phase I Year 2019 totalling Rp100,000,000,000 (full amount) with fix interest rate of 9.85% which is repayable every 3 (three) months and will mature on 5 July 2026.

Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018 Seri A dengan nilai nominal Rp862.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2019.

The Bank has paid the principal on Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase II Year 2018 Series A with a nominal value of Rp862,000,000,000 (full amount) matured on 3 June 2019.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

23. Efek Hutang yang Diterbitkan (lanjutan)

Pada tahun 2018, Bank telah melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia dengan target total dana yang dihimpun sebesar Rp3.000.000.000.000 (nilai penuh).

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 8,20% dibayarkan setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 peringkat Obligasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019 menurut *Fitch Ratings* adalah idAAA.

Pada tahun 2016, Bank telah melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia dan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia dengan target total dana yang dihimpun masing-masing sebesar Rp2.000.000.000.000 (nilai penuh) dan Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh).

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan Obligasi-Obligasi sebagai berikut:

1. Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi Obligasi Seri A sebesar Rp862.000.000.000 (nilai penuh), Obligasi Seri B sebesar Rp83.000.000.000 (nilai penuh) dan Obligasi Seri C sebesar Rp55.000.000.000 (nilai penuh) yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 6,15%, 7,40%, dan 7,65%, yang dibayarkan setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 3 Juni 2019, 23 Mei 2021, dan 23 Mei 2023.

Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018 Seri A dengan nilai nominal Rp862.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2018 peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018 menurut *Fitch Ratings* adalah idAAA.

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. Debt Securities Issued (continued)

In year 2018, Bank conducted public offering of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering II with total fund of Rp3,000,000,000,000 (full amount).

Regarding the public offering, Bank issued Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering II Phase I Year 2019 totalling Rp100,000,000,000 (full amount) with fix interest rate of 8.20% which is repayable every three months and will mature on 19 January 2020.

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the rating of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering II Phase I Year 2019 based on Fitch Ratings was idAAA.

In 2016, Bank conducted public offering of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I and Bank UOB Indonesia Subordinate Debt Shelf Offering I with total fund of Rp2,000,000,000,000 (full amount) and Rp1,000,000,000,000 (full amount), respectively.

Regarding the public offering, Bank issued bonds as follows:

1. *Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase II Year 2018 totalling Rp1,000,000,000,000 (full amount) consists of Bonds Series A amounting to Rp862,000,000,000 (full amount), Series B amounting to Rp83,000,000,000 (full amount) and Series C amounted to Rp55,000,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 6.15%, 7.40%, and 7.65%, respectively, which is repayable every three months and will mature on 3 June 2019, 23 May 2021, and 23 May 2023, respectively.*

The Bank has paid the principal on Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase II Year 2018 Series A with a nominal value of Rp862,000,000,000 (full amount) matured on 3 June 2019.

As of 30 June 2018 and 31 December 2018, the rating of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase II Year 2018 based on Fitch Ratings was idAAA.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

23. Efek Hutang yang Diterbitkan (lanjutan)

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan Obligasi-Obligasi sebagai berikut: (lanjutan)

2. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000 (nilai penuh) dikenakan suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2024. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Oktober 2017.

Bank memperhitungkan Obligasi tersebut sebagai Komponen Modal Pelengkap Level Bawah (*Lower Tier 2*) berdasarkan Surat Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. S-84/PB.32/2017 pada tanggal 20 Desember 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017 menurut *Fitch Ratings* adalah idAA.

3. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) dikenakan suku bunga tetap sebesar 9,40% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2023. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 November 2016.

Bank memperhitungkan Obligasi tersebut sebagai Komponen Modal Pelengkap Level Bawah (*Lower Tier 2*) berdasarkan Surat Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. S-18/PB.32/2017 pada tanggal 6 Maret 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 menurut *Fitch Ratings* adalah idAA.

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. Debt Securities Issued (continued)

Regarding the public offering, Bank issued bonds as follows: (continued)

2. Bank UOB Indonesia Subordinate Debt Shelf Offering I Phase II 2017 with total amount of Rp500,000,000,000 (full amount) that was subject to fixed interest rate of 9.25% per annum which is payable every three months with a seven-year term and will mature on 17 October 2024. The Bond was listed on the Indonesia Stock Exchange at 18 October 2017.

The Bank calculates its bond as part of Lower Supplementary Capital (*Lower Tier 2*) based on Approval Letter from Otoritas Jasa Keuangan No. S-84/PB.32/2017 dated 20 December 2017.

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the rating of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Phase II Year 2017 based on *Fitch Ratings* was idAA.

3. Bank UOB Indonesia Subordinate Debt Shelf Offering I Phase I 2016 with total amount of Rp100,000,000,000 (full amount) that was subject to fixed interest rate of 9.40% per annum which was payable every three months with a seven-year term and will mature on 25 November 2023. The Bond was listed on the Indonesia Stock Exchange at 28 November 2016.

The Bank calculates its bond as part of Lower Supplementary Capital (*Lower Tier 2*) based on Approval Letter from Otoritas Jasa Keuangan No. S-18/PB.32/2017 dated 6 March 2017.

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the rating of Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Phase I Year 2016 based on *Fitch Ratings* was idAA.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

23. Efek Hutang yang Diterbitkan (lanjutan)

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan Obligasi-Obligasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi Obligasi Seri A sebesar Rp300.000.000.000 (nilai penuh), Obligasi Seri B sebesar Rp600.000.000.000 (nilai penuh) dan Obligasi Seri C sebesar Rp100.000.000.000 (nilai penuh) yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 7,20%, 8,00%, dan 8,25%, yang dibayarkan setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 5 Desember 2017, 25 November 2019, dan 25 November 2021.

Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri A dengan nilai nominal Rp300.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 menurut *Fitch Ratings* adalah idAAA.

Pada tanggal 1 April 2015 Bank menerbitkan Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.500.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi Obligasi Seri A sebesar Rp400.000.000.000 (nilai penuh), Obligasi Seri B sebesar Rp600.000.000.000 (nilai penuh) dan Obligasi Seri C sebesar Rp500.000.000.000 (nilai penuh) yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 8,60%, 9,40% dan 9,60%, yang dibayarkan setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 11 April 2016, 1 April 2018, dan 1 April 2020. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan OJK pada tanggal 24 Maret 2015.

Bank telah melakukan pelunasan pokok atas Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri A dan Seri B dengan nilai nominal masing-masing Rp400.000.000.000 (nilai penuh) dan Rp600.000.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo masing-masing pada tanggal 11 April 2016 dan 1 April 2018.

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. Debt Securities Issued (continued)

Regarding the public offering, Bank issued bonds as follows: (continued)

- Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase I Year 2016 totalling to Rp1,000,000,000,000 (full amount) consists of Bonds Series A amounting to Rp300,000,000,000 (full amount), Series B amounting to Rp600,000,000,000 (full amount) and Series C amounting to Rp100,000,000,000 (full amount) with fix interest rates of 7.20%, 8.00%, and 8.25%, respectively, which was repayable every three months and will mature on 5 December 2017, 25 November 2019, and 25 November 2021, respectively.

The Bank has paid the principal on Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase I Year 2016 Series A with a nominal value of Rp300,000,000,000 (full amount) matured on 4 December 2017.

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the rating of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase I 2016 based on *Fitch Ratings* was idAAA.

On 1 April 2015, the Bank issued Bonds of Bank UOB Indonesia Year 2015 totalling Rp1,500,000,000,000 (full amount) that consists of Bonds Series A amounting to Rp400,000,000,000 (full amount), Series B amounting to Rp600,000,000,000 (full amount) and Series C amounting to Rp500,000,000,000 (full amount) with fix interest rates of 8.60%, 9.40% and 9.60%, respectively, which is repayable every three months and will mature on 11 April 2016, 1 April 2018, and 1 April 2020, respectively. The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange and became effective based on OJK Decision Letter dated 24 March 2015.

The Bank has paid the principal on Bonds I Bank UOB Indonesia in 2015 Series A and Series B with a nominal value Rp400,000,000,000 (full amount) and Rp600,000,000,000 (full amount), respectively which matured on 11 April 2016 and 1 April 2018.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

23. Efek Hutang yang Diterbitkan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, peringkat Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 menurut *Fitch Ratings* adalah idAAA.

Pada tanggal 28 Mei 2014, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) dikenakan suku bunga tetap sebesar 11,35% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2021. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan OJK pada tanggal 20 Mei 2014.

Bank memperhitungkan Obligasi tersebut sebagai Komponen Modal Pelengkap Level Bawah (*Lower Tier 2*) berdasarkan Surat Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No.S-86/PB.321/2014 pada tanggal 18 Juni 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, peringkat Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014 menurut *Fitch Ratings* adalah idAA.

Obligasi-obligasi Subordinasi tersebut diatas tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 dan Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014 adalah Bank Permata Tbk.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2018, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016, dan adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Tidak terdapat keterkaitan usaha antara wali amanat dengan Bank.

Selama jangka waktu obligasi tersebut diatas, tanpa ijin tertulis dari wali amanat, Bank tidak diperkenankan untuk:

- 1) Mengagunkan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang di luar kegiatan usaha Bank;

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. Debt Securities Issued (continued)

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the rating of the Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2015 based on *Fitch Ratings* was idAAA.

On 28 May 2014, the Bank issued Subordinated Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2014 with total amount Rp1,000,000,000,000 (full amount) that subject to fixed interest rate of 11.35% per annum which was payable every three months; with a seven-year term; and will mature on 28 May 2021. The Bond is listed on the Indonesia Stock Exchange and became effective based on OJK Decision Letter dated 20 May 2014.

The Bank calculates its bond as part of Lower Supplementary Capital (*Lower Tier 2*) based on Approval Letter from Otoritas Jasa Keuangan No.S-86/PB.321/2014 dated 18 June 2014.

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the rating of Bank UOB Indonesia Subordinated Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2014 based on *Fitch Ratings* was idAA.

The said Subordinated bonds are not secured by specific collateral, but are secured by all assets of the Bank.

The trustee for issuance of Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2015 and Subordinated Bonds I of Bank UOB Indonesia Year 2014 was Bank Permata Tbk.

The trustee for issuance of Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering II Phase I Year 2019, Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase II Year 2018, Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Phase II Year 2017, Bank UOB Indonesia Senior Debt Shelf Offering I Phase I Year 2016 and Bank UOB Indonesia Subordinated Debt Shelf Offering I Phase I Year 2016 was PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

There is no business relationship between the trustees and the Bank.

During the term of above mentioned bonds, without written permission from trustee, the Bank is not allowed to:

- 1) Secure part or all of the income or asset of the Bank that exists in the present or in the future, other than for the Bank's business activity;

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. Efek Hutang yang Diterbitkan (lanjutan)

Selama jangka waktu obligasi tersebut diatas, tanpa ijin tertulis dari wali amanat, Bank tidak diperkenankan untuk: (lanjutan)

- 2) Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari otoritas berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada OJK);
- 3) Melakukan penggabungan dan/atau peleburan yang menyebabkan bubarnya Bank atau yang akan mempunyai akibat negatif secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan;
- 4) Melakukan pinjaman atau mengeluarkan obligasi yang pembayarannya dan hak tagihnya didahulukan dari Obligasi Subordinasi I Tahun 2014 dan Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015.

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Bank telah mengamortisasi biaya emisi obligasi masing-masing sebesar Rp2.417 dan Rp5.412 yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama 2019 dan 2018, Bank telah memenuhi persyaratan-persyaratan dalam penerbitan efek hutang tersebut.

24. Liabilitas Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
Biaya yang masih harus dibayar	226.213	270.823	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	93.310	98.615	Unearned income
Setoran jaminan	34.796	33.949	Guarantee deposits
Lain-lain	262.248	279.040	Others
Total	616.567	682.427	Total

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, termasuk dalam biaya yang masih harus dibayar adalah bonus yang diberikan kepada Direksi yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp2.261 dan Rp5.981, sesuai dengan POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.

23. Debt Securities Issued (continued)

During the term of above mentioned bonds, without written permission from trustee, the Bank is not allowed to: (continued)

- 2) Reduce the authorized capital, issued capital and paid-up capital, unless the reduction is carried out based on the request and/or order of the authorized regulator (including but not limited to OJK);
- 3) Perform any merger and/or acquisition which causes the liquidation of the Bank or would have a material adverse impact on the continuation of the Bank's businesses;
- 4) Receive any borrowings or issue bonds which have a precedence right to claim from Subordinated Bonds I Year 2014 and Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2015.

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the Bank has amortized the bonds issuance cost amounting to Rp2.417 and Rp5.412, respectively, which is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During 2019 and 2018, the Bank has complied with covenants of the debt securities issued above.

24. Other Liabilities

This account consists of:

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, included in the accrued expenses is deferred bonus granted to the Board of Directors amounting to Rp2,261 and Rp5,981, respectively, in accordance with POJK No. 45/POJK.03/2015 dated 23 December 2015 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks in the Provision of Remunerations.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. Modal Saham

Susunan pemegang saham Bank dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut (Catatan 1):

25. Share Capital

The Bank's shareholders and percentage of ownership as of 30 June 2019 and 31 December 2018, are as follows (Note 1):

30 Juni 2019/ 30 June 2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal/Capital	Shareholders
UOB International Investment Private Limited, Singapura	6.586.706.877	68,943%	1.646.676	UOB International Investment Private Limited, Singapore
United Overseas Bank Limited, Singapura	2.871.523.512	30,056%	717.881	United Overseas Bank Limited, Singapore
Yayasan Kesejahteraan Nusantara	95.539.288	1,000%	23.885	Yayasan Kesejahteraan Nusantara
Lain-lain (masing-masing di bawah 1%)	116.127	0,001%	29	Others (below 1% each)
Total	9.553.885.804	100,000%	2.388.471	Total

31 Desember 2018/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal/Capital	Shareholders
UOB International Investment Private Limited, Singapura	6.586.706.877	68,943%	1.646.676	UOB International Investment Private Limited, Singapore
United Overseas Bank Limited, Singapura	2.871.523.512	30,056%	717.881	United Overseas Bank Limited, Singapore
Sukanta Tanudjaja	95.539.288	1,000%	23.885	Sukanta Tanudjaja
Lain-lain (masing-masing di bawah 1%)	116.127	0,001%	29	Others (below 1% each)
Total	9.553.885.804	100,000%	2.388.471	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Bank adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Bank dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh dalam bentuk dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan tersebut dipertimbangkan oleh Bank pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Capital Management

The primary objective of the Bank's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

In addition, the Bank is also required by the Corporate Law effective 16 August 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid up share capital. This capital requirements are considered by the Bank at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. Modal Saham (lanjutan)

Bank mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Bank dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Kebijakan Bank adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

26. Tambahan Modal Disetor

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018/ 30 June 2019 and 31 December 2018</u>	
Agio Saham		<i>Paid-in capital</i>
Penawaran umum terbatas III tahun 2006	576.625	<i>Limited Public Offering III year 2006</i>
Dividen saham	238.276	<i>Stock dividend</i>
Biaya emisi efek ekuitas		<i>Issuance cost</i>
Penawaran umum terbatas III tahun 2006	(2.306)	<i>Limited Public Offering III year 2006</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	1.289.647	<i>Difference in the value of restructuring transactions of entities under common control</i>
Penyesuaian tambahan modal disetor	4.576	<i>Adjustment on additional paid-in capital</i>
Total	2.106.818	Total

27. Saldo Laba

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 29 April 2019 yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 68 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk menambah dana cadangan umum sebesar Rp5.113 guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan Pasal 20 Anggaran Dasar Bank serta membukukan seluruh laba bersih yang diperoleh tahun 2018 setelah dikurangi cadangan sebagai laba ditahan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 9 Mei 2018 yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Ashoya Ratam, S.H. MKn., No. 20 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk menambah dana cadangan umum sebesar Rp775 guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan Pasal 20 Anggaran Dasar Bank serta membukukan seluruh laba bersih yang diperoleh tahun 2017 setelah dikurangi cadangan sebagai laba ditahan.

25. Share Capital (continued)

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of 30 June 2019 and 31 December 2018.

The Bank's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

26. Additional Paid-in Capital

This account consists of:

27. Retained Earnings

At the Annual General Shareholders' Meeting held on 29 April 2019, the minutes of which were notarized under Deed No. 68 of Aulia Taufani, S.H., on the same date, the shareholders agreed to increase the amount appropriated for general reserve amounting to Rp5,113 to comply with Article 70 of the Corporation Law and Article 20 of the Bank's Articles of Association and registered the entire net profit earned in 2018 after deduction against reserve as retained earnings.

At the Annual General Shareholders' Meeting held on 9 May 2018, the minutes of which were notarized under Deed No. 20 of Ashoya Ratam, S.H. MKn., on the same date, the shareholders agreed to increase the amount appropriated for general reserve amounting to Rp775 to comply with Article 70 of the Corporation Law and Article 20 of the Bank's Articles of Association and registered the entire net profit earned in 2017 after deduction against reserve as retained earnings.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. Pendapatan Bunga

Akun ini diperoleh dari:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended 30 June	
	2019	2018 (Diaudit/Audited)
Kredit yang diberikan	3.338.640	2.869.311
Investasi keuangan	541.823	473.571
Tagihan atas surat berharga yang dibeli Dengan jani dijual kembali	54.082	25.165
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	23.205	20.801
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	4.849	6.041
Total	3.962.599	3.394.889

Provisi dan komisi yang diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp140.476 dan Rp145.581.

Pendapatan bunga yang diperoleh dari pihak-pihak yang berelasi atas kredit yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 0,34% dan 0,35% dari jumlah pendapatan bunga pada masing-masing tahun yang bersangkutan (Catatan 37).

29. Beban Bunga

Akun ini merupakan beban bunga yang timbul atas:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended 30 June	
	2019	2018 (Diaudit/Audited)
Deposito berjangka	1.419.494	1.050.548
Giro	221.993	186.757
Efek utang yang diterbitkan	167.145	157.827
Tabungan	142.907	132.125
Simpanan dan pinjaman dari bank lain	141.722	32.570
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 35)	84.709	75.608
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	28.830	3.370
Total	2.206.800	1.638.805

Beban bunga atas transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi masing-masing sebesar 4,53% dan 3,33% dari jumlah beban bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (Catatan 37).

28. Interest Income

This account is derived from the following:

Loans
Financial investments
Receivables on securities purchased with agreements to resell
Placements with bank Indonesia and other banks
Current accounts with Bank Indonesia and other banks
Total

Provision and commission which are amortized and recognized as interest income for the year ended 30 June 2019 and 2018 amounted to Rp140,476 and Rp145,581, respectively.

Interest income earned from related parties from loans for the year ended 31 December 2018 and 2017 are 0.34% and 0.35%, respectively, of the total interest income for each year (Note 37).

29. Interest Expense

This account represents interest expense incurred on the following:

Time deposits
Demand deposits
Debt securities issued
Saving deposits
Deposits and Borrowing from other banks
Premium on Government guarantee (Note 35)
Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Total

Interest expense on transactions with related parties is 4.53% and 3.33% of the total interest expense for the period ended 30 June 2019 and 2018, respectively (Note 37).

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri dari:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended 30 June		
	2019	2018 (Diaudit/Audited)	
Telekomunikasi, listrik dan air	106.717	95.080	<i>Telecommunication, electricity and water</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	100.086	96.147	<i>Depreciation of fixed assets (Note 13)</i>
Pemeliharaan dan perbaikan (Catatan 37)	97.139	86.233	<i>Repairs and maintenance (Note 37)</i>
Iklan dan promosi	85.312	51.516	<i>Advertising and promotion</i>
Jasa <i>outsourcing</i> (Catatan 37)	77.604	78.148	<i>Outsourcing service (Note 37)</i>
Sewa	42.053	52.100	<i>Rental</i>
Jasa tenaga ahli	29.689	42.088	<i>Professional fees</i>
Pungutan OJK	27.121	21.948	<i>OJK levy</i>
Barang cetakan dan keperluan kantor	11.579	11.665	<i>Printed materials and office supplies</i>
Keamanan	6.636	6.003	<i>Security</i>
Emisi obligasi	4.822	2.516	<i>Bonds issuance cost</i>
Asuransi	4.232	5.270	<i>Insurance</i>
Lain-lain	18.813	11.127	<i>Others</i>
Total	611.803	559.841	Total

30. General and Administrative Expenses

This account consists of:

31. Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan

Akun ini terdiri dari:

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended 30 June		
	2019	2018 (Diaudit/Audited)	
Gaji, upah dan tunjangan hari raya	593.187	543.815	<i>Salaries, wages and lebaran bonus</i>
Tunjangan pajak PPh 21	142.036	111.461	<i>Taxable allowance PPh 21</i>
Dana Pensiun	61.623	36.536	<i>Pension funds</i>
Makan, transportasi dan tunjangan lainnya	40.413	33.819	<i>Meals, transportation and other allowance</i>
Pendidikan dan pelatihan	33.457	40.248	<i>Education and training</i>
Pengobatan	30.969	27.447	<i>Medical</i>
Jaminan Sosial Tenaga Kerja	29.290	27.212	<i>Obligatory employee insurance (Jamsostek)</i>
Insentif	23.700	16.457	<i>Incentive</i>
Lembur	2.999	3.096	<i>Overtime</i>
Imbalan kerja (Catatan 35)	25.788	29.892	<i>Employee benefits (Note 35)</i>
Lain-lain	13.929	11.822	<i>Others</i>
Total	997.391	881.805	Total

31. Salaries and Employee Benefits Expenses

This account consists of:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah saham pada tahun bersangkutan.

32. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to the equity holders by the of shares outstanding during the year.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
 For the six-month period ended 30 June

	2019	2018 (Diaudit/Audited)	
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemegang saham	379.356	292.712	Income for the year attributable to equity holders
Jumlah saham	9.553.885.804	9.553.885.804	Share outstanding
Laba per saham dasar (nilai penuh)	40	31	Basic earnings per share (full amount)

33. Transaksi Pembelian dan Penjualan Tunai Mata Uang Asing

Rincian nilai nominal atas pembelian dan penjualan tunai mata uang asing (spot) per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

33. Spot Foreign Currency Bought and Sold

The details of the notional values of spot foreign currencies bought and sold as of 30 June 2019 and 31 December 2018, are as follows:

	30 Juni/30 June 2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah	
Pembelian tunai mata uang asing Pihak ketiga	USD	65.396.673	Spot foreign currency bought Third parties
	GBP	245.825	
		928.336	
Pembelian tunai mata uang asing Pihak terkait	USD	858.602	Spot foreign currency bought Related parties
	SGD	417.291	
	EUR	306.340	
	CAD	247.852	
	CHF	164.572	
	GBP	90.000	
	28.094		
	956.430		
Penjualan tunai mata uang asing Pihak ketiga	USD	24.948.584	Spot foreign currency sold Third parties
	GBP	242.975	
	EUR	131.937	
	SGD	30.000	
	359.262		
Penjualan tunai mata uang asing Pihak terkait	USD	14.936.406	Spot foreign currency sold Related parties
	SGD	687.868	
	EUR	281.288	
	GBP	143.787	
	225.348		
	584.610		

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. Transaksi Pembelian dan Penjualan Tunai Mata Uang Asing (lanjutan)

Rincian nilai nominal atas pembelian dan penjualan tunai mata uang asing (*spot*) per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. Spot Foreign Currency Bought and Sold (continued)

The details of the notional values of spot foreign currencies bought and sold as of 30 June 2019 and 31 December 2018, are as follows: (continued)

	31 Desember/31 December 2018 (Diaudit/Audited)			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah		
Pembelian tunai mata uang asing Pihak ketiga	USD	32.000.000	460.160	Spot foreign currency bought Third parties
	SGD	400.000	4.222	
			464.382	
Pembelian tunai mata uang asing Pihak terkait	USD	6.740.536	96.960	Spot foreign currency bought Related parties
	EUR	460.000	7.572	
	GBP	20.000	366	
	AUD	322.000	3.274	
			108.172	
			572.554	
Penjualan tunai mata uang asing Pihak ketiga	USD	20.140.000	289.613	Spot foreign currency sold Third parties
	GBP	25.562	468	
			290.081	
Penjualan tunai mata uang asing Pihak terkait	USD	12.925.375	185.933	Spot foreign currency sold Related parties
	EUR	248.000	4.081	
	AUD	1.170.000	11.876	
	GBP	50.000	915	
			202.805	
			492.886	

34. Komitmen dan Kontinjensi

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

34. Commitments and Contingencies

The Bank's commitments and contingencies are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
Komitmen			Commitments
Tagihan komitmen	1.290.210	82.079	Commitment receivables
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(41.513.621)	(37.132.500)	Unused loan facilities granted
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	(2.729.030)	(2.746.117)	Outstanding irrevocable letters of credit
Liabilitas komitmen - neto	(42.952.441)	(39.796.538)	Commitment liabilities - net
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	281.043	190.700	Interest on non-performing loans
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi	(2.734.839)	(3.454.407)	Bank guarantees
Standby letters of credit	(1.187.034)	(1.275.107)	Standby letters of credit
Liabilities kontinjensi - neto	(3.640.830)	(4.538.814)	Contingent liabilities - net
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	(46.593.271)	(44.335.352)	Commitments and contingent liabilities - net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. Liabilitas atas Imbalan Kerja

Bank memiliki program pensiun iuran pasti dan juga mencatat liabilitas estimasi imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan untuk menutupi kemungkinan kekurangan, sesuai dengan UU No. 13/2003 dan perjanjian ketenagakerjaan Bank.

Program pensiun iuran pasti Bank dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia (pihak ketiga). Iuran yang dibayarkan kepada DPLK untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp53.425 dan Rp45.701.

Iuran pensiun ditetapkan sebesar 16% dari gaji karyawan peserta dana pensiun, dimana 10% ditanggung Bank dan sisanya sebesar 6% ditanggung oleh karyawan. Beban pensiun Bank pada periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing berjumlah Rp25.788 dan Rp29.892 (Catatan 31).

Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dicatat berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Mercer Indonesia dan PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing bertanggal 4 Januari 2019 dan 3 Januari 2018, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	31 Desember/ 31 December 2017 (Diaudit/Audited)	
Tingkat bunga diskonto	8,25%	6,70%	Discount interest rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6%	6%	Salary increase projection rate
Tabel kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality table
Tingkat cacat	1% of mortality rate	1% of mortality rate	Disability rate
Usia pensiun (tahun)	55	55	Retirement age (years old)

Beban imbalan kerja

Employee benefits expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended 31 December		
	2018 (Diaudit/Audited)	2017 (Diaudit/Audited)	
Beban jasa kini	42.464	42.572	Current service cost
Beban bunga	17.320	16.038	Interest cost
Beban jasa lalu	-	13.075	Past service cost
Beban imbalan kerja (Catatan 31)	59.784	71.685	Employee benefits expense (Note 31)

35. Liability for Employee Benefits

The Bank has defined contribution retirement plan and also recognized estimated liability for termination, gratuity and compensation benefits to cover any deficiency as provided under Law No. 13/2003 and the Bank's labor agreement.

The Bank's defined contribution retirement plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia (a third party). The contribution retirement paid to DPLK for the six-month period ended 30 June 2019 and 2018 amounted to Rp53,425 and Rp45,701, respectively.

The contribution is determined at 16% of the employees' salary who joined the pension plan, of which 10% is contributed by the Bank and the remaining 6% is contributed by the employee. The Bank's pension expense for the period ended 30 June 2019 and 2018 amounted to Rp25,788 and Rp29,892, respectively (Note 31).

The estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2018 and 2017, were determined based on the actuarial valuations performed by PT Mercer Indonesia and PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary, in their reports dated 4 January 2019 and 3 January 2018, respectively, using the "Projected Unit Credit" method. The principal assumptions used in the valuations are as follows:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. Liabilitas atas Imbalan Kerja (lanjutan)

35. Liability for Employee Benefits (continued)

Nilai kini liabilitas imbalan kerja

Present value of benefit obligations

	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	31 Desember/ 31 December 2017 (Diaudit/Audited)	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja, awal tahun	328.451	209.164	<i>Present value of benefit obligation, beginning of the year</i>
Beban jasa kini	42.464	42.572	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	17.320	16.038	<i>Interest cost</i>
Beban jasa lalu	-	13.075	<i>Past service cost</i>
Pembayaran manfaat	(19.255)	(27.139)	<i>Payments of benefits</i>
Pengukuran kembali aktuarial	(90.918)	74.741	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja, akhir tahun	278.062	328.451	<i>Present value of benefit obligations, end of year</i>

Jumlah penyesuaian yang timbul pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan posisi empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The amounts of experience adjustments arising on the plan liabilities for the year ended 31 December 2018 and previous four years are as follows:

	31 Desember/31 December (Diaudit/Audited)					
	2018	2017	2016	2015	2014	
Nilai kini liabilitas	278.062	328.451	209.164	186.262	207.743	<i>Present value of benefit obligation</i>
Penyesuaian liabilitas	22.674	18.838	(4.876)	(97)	39.571	<i>Experience adjustment on liability</i>

Perubahan liabilitas atas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liability for year ended 31 December 2018 and 2017, are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
Saldo awal tahun	278.062	328.451	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan	25.788	59.784	<i>Employee benefit expense during the year</i>
Total yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	-	(90.918)	<i>Total amount recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(15.733)	(19.255)	<i>Payments of benefits</i>
Saldo akhir tahun	288.117	278.062	<i>Ending balance</i>

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. Liabilitas atas Imbalan Kerja (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini liabilitas imbalan kerja diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan upah:

Tingkat Diskonto

Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	
	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	31 Desember/ 31 December 2017 (Diaudit/Audited)
+1%	264.474	293.063
-1%	293.068	371.570

Tingkat Kenaikan Upah

Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	
	31 Desember / 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	31 Desember/ 31 December 2017 (Diaudit/Audited)
+1%	307.137	374.081
-1%	253.378	290.423

Jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The maturity of the benefits obligation as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	31 Desember/ 31 December 2017 (Diaudit/Audited)	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	31.649	36.292	Within the next 12 months
Antara 1 dan 2 tahun	40.385	23.566	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	126.645	91.343	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	355.869	244.381	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	735.586	430.866	Beyond 10 years
Total	1.290.134	826.448	Total

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing 6,05 tahun dan 11,25 tahun.

The average duration of employees' benefits liability as of 31 December 2018 and 2017 are 6.05 years and 11.25 years, respectively.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum

Sehubungan dengan liabilitas bank umum yang dijamin oleh Program Penjaminan Pemerintah, Pemerintah Republik Indonesia telah mendirikan, sebuah lembaga independen berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004. Berdasarkan peraturan ini, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

36. The Government Guarantee for The Payment of Obligations of Commercial Banks

In connection with the obligations guaranteed by commercial bank under the Government Guarantee Program, the Indonesian Government has established an independent institution in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 year 2004 dated 22 September 2004. Under this Law, The Deposit Guarantee Institution (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS) guarantees third party deposits, including deposits from other banks, in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, saving deposits and/or other equivalent forms.

On 13 October 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of guarantee on deposits guaranteed by LPS. Based on such Regulation, the guaranteed customers' deposit amount in a Bank which was previously based Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000,000 (full amount) was amended to a maximum of Rp2,000,000,000 (full amount).

37. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

37. Nature and Transaction Balances with Related Parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Dewan komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Karyawan kunci dan pengurus/Key management and Management	Kredit yang diberikan/Loans, Simpanan/Deposits
United Overseas Bank Ltd, Singapura/ United Overseas Bank Ltd, Singapore	Pemegang saham akhir/ <i>Ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i> , Penempatan pada bank lain/ <i>Placements with other banks</i> , tagihan dan liabilitas derivative/ <i>Derivatives receivable and payable</i> , Aset lain-lain: tagihan spot/ <i>Other Assets: spot receivable</i> , Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other Banks</i> , Other Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Liabilities on securities sold under repurchase agreements</i> , Liabilitas lain-lain: Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses & liabilitas spot/spot payable</i> , Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pendapatan dan beban dari transaksi derivatif dan spot/ <i>Income and expense from derivative and spot transaction</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i> , Biaya <i>outsourcing/Outsourcing cost</i>
United Overseas Bank Ltd, Tokyo/ United Overseas Bank Ltd, Tokyo	Mempunyai induk yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
United Overseas Bank Ltd, Hong Kong/ United Overseas Bank Ltd, Hong Kong	Mempunyai induk yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i> , Pendapatan dan beban dari transaksi derivatif dan spot/ <i>Income and expense from derivative and spot transaction</i>
United Overseas Bank Ltd, Sydney/ United Overseas Bank Ltd, Sydney	Mempunyai induk yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

37. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
United Overseas Bank Ltd, Malaysia/ <i>United Overseas Bank Ltd, Malaysia</i>	Mempunyai induk yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i> , Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i> , Aset lain-lain: tagihan spot/ <i>Other Assets: spot receivable</i> , Liabilitas lain-lain: liabilitas spot/ <i>spot payable</i>
United Overseas Bank Ltd, Thailand/ <i>United Overseas Bank Ltd, Thailand</i>	Mempunyai induk yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivatives receivable</i> , Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i>
United Overseas Bank Ltd, Bandar Seri Begawan/ <i>United Overseas Bank Ltd, Bandar Seri Begawan</i>	Mempunyai induk yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i>
UOB Kay Hian Credit Pte Ltd/ <i>UOB Kay Hian Credit Pte Ltd</i>	Mempunyai induk yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>	Efek hutang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i> , Tagihan dan derivatif/ <i>Derivatives receivable and payable</i> , Pendapatan dan beban dari transaksi derivatif dan spot/ <i>Income and expense from derivative and spot transaction</i>
UOB Kay Hian Securities/ <i>UOB Kay Hian Securities</i>	Mempunyai induk yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>	Pendapatan dan beban dari transaksi derivatif dan spot/ <i>Income and expense from derivative and spot transaction</i>
Junipa Pte Ltd/ <i>Junipa Pte Ltd</i>	Mempunyai induk yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>	Penjualan kredit yang diberikan/ <i>Sale of loans</i>
UOB Property Investment Pte Ltd./ <i>UOB Property Investment Pte Ltd.</i>	Mempunyai induk yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>	Efek hutang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i>
PT UOB Property/ <i>PT UOB Property</i>	Mempunyai induk yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i> , Tagihan dan liabilitas derivatif/ <i>Derivatives receivable and payable</i> , Beban pemeliharaan/ <i>Maintenance expense</i> , Pendapatan dan beban dari transaksi derivatif dan spot/ <i>Income and expense from derivative and spot transaction</i>
UOB Kay Hian Pte Ltd/ <i>UOB Kay Hian Pte Ltd</i>	Mempunyai induk yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>	Efek hutang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i> , Tagihan derivatif/ <i>Derivatives receivable</i> , Efek hutang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i> , Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i> , Pendapatan dan beban dari transaksi derivatif dan spot/ <i>Income and expense from derivative and spot transaction</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i>

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga, kecuali kredit yang diberikan kepada karyawan.

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties under similar terms and conditions as those with third parties, except for loans to its personnel.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

37. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

The details of transactions with related parties are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
Aset			Assets
Giro pada bank lain (Catatan 5)			Current accounts with other banks (Note 5)
United Overseas Bank Ltd., Singapore	110.421	222.980	United Overseas Bank Ltd., Singapore
United Overseas Bank Ltd., Tokyo	82.247	30.981	United Overseas Bank Ltd., Tokyo
United Overseas Bank Ltd., Sydney	563	579	United Overseas Bank Ltd., Sydney
United Overseas Bank Ltd., Hong Kong	45.694	480	United Overseas Bank Ltd., Hong Kong
United Overseas Bank Ltd., Malaysia	64	67	United Overseas Bank Ltd., Malaysia
United Overseas Bank Ltd., Thailand	8	-	United Overseas Bank Ltd., Thailand
	<u>238.997</u>	<u>255.087</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	0,22%	0,25%	Percentage to total assets
Penempatan pada bank lain (Catatan 6)			Placements with other banks (Note 6)
Call Money :			Call Money:
United Overseas Bank Ltd., Singapore	1.026.128	1.699.094	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Persentase terhadap jumlah aset	0,95%	1,64%	Percentage to total assets
Tagihan derivatif			Derivatives Receivable
United Overseas Bank Ltd., Singapore	140.605	230.709	United Overseas Bank Ltd., Singapore
PT UOB Property	9.148	-	PT UOB Property
	<u>149.753</u>	<u>230.709</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	0,14%	0,22%	Percentage to total assets
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	353.922	334.057	Loans (Note 10)
Persentase terhadap jumlah aset	0,33%	0,32%	Percentage to total assets
Aset lain-lain - neto			Other assets - net
Tagihan spot			Spot receivable
United Overseas Bank Ltd., Singapore	345	1.370	United Overseas Bank Ltd., Singapore
	<u>345</u>	<u>1.370</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
Liabilitas			Liabilities
Simpanan:			Deposits:
Giro (Catatan 16)	96.068	25.562	Demand deposits (Note 16)
Tabungan (Catatan 17)	85.438	81.354	Saving deposits (Note 17)
Deposito berjangka (Catatan 18)	157.682	320.746	Time deposits (Note 18)
	<u>339.188</u>	<u>427.662</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,35%	0,46%	Percentage to total liabilities
Simpanan dari bank lain: (Catatan 19)			Deposits from other banks (Note 19)
Call Money			Call Money
United Overseas Bank Ltd., Singapura	1.627.488	2.444.600	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Giro dari bank lain			Demand deposits from other banks
United Overseas Bank Ltd., Malaysia	9.676	29.940	United Overseas Bank Ltd., Malaysia
United Overseas Bank Ltd., Singapura	48.136	16.646	United Overseas Bank Ltd., Singapore
United Overseas Bank Ltd., Thailand	167	804	United Overseas Bank Ltd., Thailand
United Overseas Bank Ltd., Bandar Seri Begawan	125	126	United Overseas Bank Ltd., Bandar Seri Begawan
	<u>1.685.592</u>	<u>2.492.116</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,76%	2,70%	Percentage to total liabilities,
Liabilitas derivatif			Derivatives payable
United Overseas Bank Ltd., Singapura	271.083	124.951	United Overseas Bank Ltd., Singapore
PT UOB Property	-	189	PT UOB Property
	<u>271.083</u>	<u>125.140</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,28%	0,14%	Percentage to total liabilities
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 21)			Liabilities on securities sold under repurchase agreements (Note 21)
United Overseas Bank Ltd., Singapura	441.182	580.138	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,46%	0,63%	Percentage to total liabilities

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Efek hutang yang diterbitkan (Catatan 23)			Debt securities issued (Note 23)
UOB Property Investment Pte Ltd.	567.000	567.000	UOB Property Investment Pte Ltd.
UOB Kay Hian Pte Ltd.	37.000	41.000	UOB Kay Hian Pte Ltd.
	604.000	608.000	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,63%	0,66%	Percentage to total liabilities
Liabilitas lain-lain			Other liabilities
Biaya yang masih harus dibayar			Accrued expenses
United Overseas Bank Ltd., Singapura	97.006	74.462	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,10%	0,08%	Percentage to total liabilities
Liabilitas spot			Spot payable
United Overseas Bank Ltd., Singapura	13	2.441	United Overseas Bank Ltd., Singapore
United Overseas Bank Ltd., Malaysia	-	7	United Overseas Bank Ltd., Malaysia
	13	2.448	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,00%	Percentage to total liabilities
Pinjaman yang diterima			Borrowings
United Overseas Bank Ltd., Singapura	2.048.487	2.085.100	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2,14%	2,26%	Percentage to total liabilities

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended 30 June		
	2019	2018 (Diaudit/Audited)	
Pendapatan			Income
Pendapatan bunga			Interest income
Kredit yang diberikan	11.533	10.744	Loans
Penempatan pada bank lain			Placements with other banks
United Overseas Bank Ltd.,			United Overseas Bank Ltd.,
Singapura	2.965	1.060	Singapore
Giro pada bank lain			Current account with other banks
United Overseas Bank Ltd.,			United Overseas Bank Ltd.,
Singapura	66	-	Singapore
	14.564	11.804	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,37%	0,35%	Percentage to total interest income
<i>Security agent fee</i>			<i>Security agent fee</i>
Junipa Pte Ltd	180	180	Junipa Pte Ltd
<i>Arrangement fee</i>			
United Overseas Bank Ltd.,	634	-	United Overseas Bank Ltd.,
Singapura			Singapore
<i>Fee income</i>			
UOB Kay Hian Credit Pte Ltd	869	-	UOB Kay Hian Credit Pte Ltd
	1.683	180	
Persentase terhadap jumlah komisi dan jasa administrasi - neto	1,15%	0,14%	Percentage to administration fees and commissions - net
Pendapatan (beban) dari transaksi derivatif dan spot			Income (expense) from derivative and spot transaction
UOB Kay Hian Pte Ltd.	-	324	UOB Kay Hian Pte Ltd.
United Overseas Bank Ltd.,			United Overseas Bank Ltd.,
Malaysia	153	126	Malaysia
United Overseas Bank Ltd.,			United Overseas Bank Ltd.,
Thailand	-	2	Thailand
United Overseas Bank Ltd.,			United Overseas Bank Ltd.,
Singapura	(90.919)	(7.320)	Singapore
PT UOB Property	(58)	(679)	PT UOB Property
UOB Kay Hian Credit Pte Ltd	(283)	(77)	UOB Kay Hian Credit Pte Ltd
United Overseas Bank Ltd.,			United Overseas Bank Ltd.,
Hong Kong	-	(3)	Hong Kong
UOB Kay Hian Pte Ltd.	(463)	-	UOB Kay Hian Pte Ltd.
United Overseas Bank Ltd.,			United Overseas Bank Ltd.,
Thailand	(35)	-	Thailand
United Overseas Bank Ltd.,			United Overseas Bank Ltd.,
Malaysia	-	-	Malaysia
UOB Kay Hian Securities	(30)	-	UOB Kay Hian Securities
Pendapatan (beban) dari transaksi derivative dan spot	(91.635)	(7.627)	Income (expense) from derivative and spot transaction
Persentase terhadap jumlah keuntungan transaksi mata uang asing - neto	45,21%	7,62%	Percentage to gain from foreign currency trading securities - net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ For the six-month period ended 30 June		
	2019	2018 (Diaudit/Audited)	
Beban			Expenses
Beban bunga (catatan 29)			Interest expense (Note 29)
Efek utang yang diterbitkan			Debt securities issued
UOB Property Investment Pte Ltd.	32.177	32.177	UOB Property Investment Pte Ltd.
UOB Kay Hian Pte Ltd	2.065	2.435	UOB Kay Hian Pte Ltd.
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Call Money			Call Money
United Overseas Bank Ltd., Singapura	61.625	13.766	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Pinjaman yang diterima			Borrowing
United Overseas Bank Ltd., Singapura	61.468	-	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Giro dari bank lain			Demand deposits from other banks
United Overseas Bank Ltd., Singapura	127	214	United Overseas Bank Ltd., Singapore
United Overseas Bank Ltd., Thailand	2	-	United Overseas Bank Ltd., Thailand
Deposito berjangka	4.425	3.227	Time deposits
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.059	930	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Tabungan	1.663	1.408	Saving deposits
Giro	791	454	Demand deposits
	<u>167.402</u>	<u>54.611</u>	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>7,59%</u>	<u>3,33%</u>	Percentage to total interest expense
Biaya <i>outsourcing</i> (catatan 30)			Outsourcing cost (Note 30)
United Overseas Bank Ltd., Singapura			United Overseas Bank Ltd., Singapore
Dibebankan atas aplikasi	22.104	20.321	Charged for software
Dikapitalisasi ke aset tetap			Capitalized to fixed assets
Peralatan kantor	50.703	20.705	Office equipment
Maintenance fee			Maintenance fee
PT UOB Property	19.052	18.678	PT UOB Property
	<u>91.859</u>	<u>59.704</u>	
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	<u>15,01%</u>	<u>10,66%</u>	Percentage to general and administrative expenses

Keterangan:

- a. Persentase dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, tagihan derivatif, kredit yang diberikan dan aset lain-lain dihitung terhadap total aset pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.

Notes:

- a. The percentages of current accounts with other banks, placements with other banks, derivatives receivable, loans and other assets are computed based on the total assets at statement of financial position dates.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Keterangan (lanjutan):

- b. Persentase dari giro, tabungan, deposito berjangka, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diterima, efek hutang yang diterbitkan, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dihitung terhadap total liabilitas pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.
- c. Persentase dari beban pemeliharaan gedung dihitung terhadap total beban umum dan administrasi untuk masing-masing tahun yang bersangkutan. Beban pemeliharaan gedung merupakan beban pemeliharaan atas gedung UOB Plaza - Thamrin Nine yang dibayarkan ke PT UOB Property.
- d. Persentase dari beban umum dan administrasi lainnya dihitung terhadap total beban umum dan administrasi untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- e. Persentase dari biaya *outsourcing* yang dikapitalisasi ke aset tetap dihitung terhadap jumlah aset pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan persentase dari biaya *outsourcing* yang dibebankan pada usaha dihitung terhadap jumlah beban operasional lainnya untuk masing-masing tahun yang bersangkutan. Biaya *outsourcing* merupakan biaya yang dibebankan United Overseas Bank Limited (UOB) kepada Bank sehubungan dengan perubahan *Master Outsourcing Agreement* tertanggal 1 April 2008. UOB akan memberikan jasa peningkatan sistem dan teknologi informasi sehubungan dengan kartu kredit, treasury dan aplikasi sistem umum di Bank.

Sebagai imbalan atas jasa ini, Bank wajib membayar *one time cost* atas beban aktual dan *recurring cost* atas beban pemeliharaan serta biaya peningkatan sistem dan aplikasi teknologi informasi (*enhancement cost*) seperti yang diungkapkan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun sejak tanggal efektif perjanjian dan akan secara otomatis diperbarui untuk satu tahun berikutnya, kecuali jika salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk tidak memperbarui perjanjian tersebut dalam waktu enam bulan sebelum berakhirnya perjanjian. Transaksi ini telah mendapat persetujuan dari pemegang saham independen Bank pada tanggal 20 Juni 2008.

37. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

Notes (continued):

- b. The percentages of demand deposits, saving deposits, time deposits, deposits from other banks, derivatives payable, liabilities on securities sold under repurchase agreements, borrowings, debt securities issued, accrued expenses and other liabilities are computed based on the total liabilities at statement of financial position dates.
- c. The percentages of building maintenance expenses are computed based on the total general and administrative expenses in each related year. The building maintenance expense represents the maintenance expenses of UOB Plaza - Thamrin Nine which was paid to PT UOB Property.
- d. The percentage of other general and administrative expenses is computed based on the total general and administrative expenses for each year.
- e. The percentage of outsourcing costs capitalized to fixed assets is computed based on total assets at statements of financial position, while the percentage of outsourcing costs charged to operations is computed based on the total other operational expenses for each related year. Outsourcing costs represent costs charged by United Overseas Bank Limited (UOB) to the Bank in connection with the amended *Master Outsourcing Agreement* dated 1 April 2008. UOB renders system enhancement and information technology related services on credit card, treasury and common systems applications in the Bank.

As compensation to the services, the Bank is obliged to pay one time cost and recurring costs such as development and enhancement costs on the application stated in the agreement.

This agreement shall remain in force for a period of one year commencing from the effective date of the agreement and shall be automatically renewed for another one year unless either party gives the other party a written notice of intention not to renew the agreement at least six months prior to expiry date. These transactions have been approved by the Bank's independent shareholders on 20 June 2008.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Keterangan: (lanjutan)

f. Pendapatan dan beban bunga dari/kepada pihak-pihak berelasi, yang dihasilkan/menjadi beban Bank berjumlah kurang dari 10% dari jumlah pendapatan dan beban bunga Bank untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

g. Imbalan kerja jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp20.475 dan Rp26.637.

Imbalan kerja jangka panjang yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp127 dan Rp232. Biaya yang dikeluarkan oleh Bank terkait program imbalan pasca kerja Dewan Komisaris dan Direksi Bank dengan jumlah masing-masing sebesar Rp212 dan Rp489, untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 seperti yang diungkapkan pada Catatan 1b.

38. Posisi Devisa Neto

Posisi Devisa Neto (PDN) pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

37. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

Notes: (continued)

f. Interest incomes and expenses from/to related parties, which are received/incurred by the Bank is less than 10% of the Bank's total interest incomes and expenses, respectively, for each related year.

g. Short-term employee benefits received by the Bank's Boards of Commissioners and Directors for the six-month period ended 30 June 2019 and 2018 amounted to Rp20,475 and Rp26.637, respectively.

Long-term employee benefits received by Bank's Boards of Commissioners and Directors for the six-month period ended 30 June 2019 and 2018 amounted to Rp127 and Rp232, respectively. Expenses incurred by the Bank relating to post-employment benefits the Bank's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp212 and Rp489, for the six-month period ended 30 June 2019 and 2018, respectively and which were disclosed in Note 1b.

38. Net Open Position

The Net Open Positions (NOP) as of 30 June 2019 and 31 December 2018 are as follows:

30 Juni/30 June 2019						
Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh)/ Foreign Currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position		
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities			
<u>Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</u>				<u>Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)</u>		
Dolar Amerika Serikat	4.650.953.759	4.720.807.248	65.706.349	66.693.204	986.855	United States Dollar
Euro Eropa	44.432.942	44.506.928	715.044	716.234	1.190	European Euro
Dolar Singapura	600.797.706	601.108.394	6.275.614	6.278.860	3.246	Singapore Dollar
Yen Jepang	24.486.913.658	24.554.008.891	3.213.417	3.222.222	8.805	Japanese Yen
Dolar Australia	66.616.469	66.847.555	659.916	662.206	2.290	Australian Dollar
Franc Swiss	394.693	323.582	5.726	4.693	1.033	Swiss Franc
Dolar Selandia Baru	2.291.567	2.309.179	21.715	21.882	167	New Zealand Dollar
Pound Sterling Inggris	10.670.845	10.672.558	191.117	191.147	30	Great Britain Pound Sterling
Ringgit Malaysia	18.608	-	64	-	64	Malaysian Ringgit
Dolar Kanada	3.440.079	3.431.887	37.108	37.019	89	Canadian Dollar
Swedish Kroner	66.213.077	66.250.043	100.986	101.043	57	Swedish Kroner
Yuan Cina	7.346.274	7.365.857	15.116	15.157	41	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	25.612.388	25.736.637	46.349	46.574	225	Hong Kong Dollar
Bath Thailand	16.300	-	8	-	8	Thailand Bath
Total	29.965.718.365	30.103.368.759	76.988.529	77.990.241	1.004.100	Total
Total Modal Juni 2019					13.626.701	Total Capital June 2019
Rasio PDN atas modal Juni 2019 (Keseluruhan)					7,37%	Percentage of NOP to June 2019 capital (Aggregate)

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Posisi Devisa Neto (PDN) pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

38. Net Open Position (continued)

The Net Open Positions (NOP) as of 30 June 2019 and 31 December 2018 are as follows: (continued)

31 Desember/31 December 2018 (Diaudit/Audited)						
Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh/ Foreign Currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position		
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
<u>Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</u>						
Dolar Amerika Serikat	4.370.720.204	4.443.998.374	62.850.957	63.904.697	1.053.740	United States Dollar
Euro Eropa	25.503.492	25.621.501	419.294	421.235	1.941	European Euro
Dolar Singapura	530.006.598	530.375.171	5.594.169	5.598.060	3.891	Singapore Dollar
Yen Jepang	50.105.014.019	50.201.210.213	6.544.716	6.557.282	12.566	Japanese Yen
Dolar Australia	44.791.517	44.903.587	455.187	456.326	1.139	Australian Dollar
Franc Swiss	1.084.277	1.052.748	15.825	15.365	460	Swiss Franc
Dolar Selandia Baru	1.677.012	1.671.544	16.198	16.145	53	New Zealand Dollar
Pound Sterling Inggris	6.039.146	6.057.630	110.587	110.924	337	Great Britain Pound Sterling
Ringgit Malaysia	19.170	-	67	-	67	Malaysian Ringgit
Dolar Kanada	11.048.347	11.064.708	116.679	116.851	172	Canadian Dollar
Swedish Kroner	19.617.496	19.586.765	31.487	31.437	50	Swedish Kroner
Yuan Cina	5.764.240	5.786.058	12.050	12.096	46	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	613.304	713.520	1.126	1.310	184	Hong Kong Dollar
Total	55.121.898.822	55.292.041.819	76.168.342	77.241.728	1.074.646	Total
Total Modal Desember 2018					13.213.167	Total Capital December 2018
Rasio PDN atas modal Desember 2018 (Keseluruhan)					8,13%	Percentage of NOP to December 2018 capital (Aggregate)

Berdasarkan peraturan BI mengenai PDN sebagaimana telah direvisi melalui Peraturan BI No. 6/20/PBI/2004 pada tanggal 15 Juli 2004, yang terakhir diperbaharui dengan Peraturan BI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, PDN bank setinggi-tingginya adalah 20% dari modal. PDN merupakan jumlah absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing, baik yang terdapat di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. PDN Bank pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 telah memenuhi ketentuan BI.

In accordance with BI regulation concerning NOP as amended by BI Regulation No. 6/20/PBI/2004 on 15 July 2004 and as further amended by BI Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015, the maximum NOP of banks should be 20% of capital. NOP represents an absolute amount arising from the differences between the assets and liabilities in foreign currencies in the statements of financial position and administrative accounts. The NOP of the Bank as of 30 June 2019 and 31 December 2018 is in compliance with BI regulations.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

39. Informasi Penting

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank dihitung berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 dan disusun berdasarkan PBI No.14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 dan No.15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 dengan perhitungan sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
Modal inti	11.815.469	11.271.718	<i>Core capital</i>
Modal pelengkap	1.811.232	1.941.449	<i>Supplementary capital</i>
Total modal	13.626.701	13.213.167	<i>Total capital</i>
Aset Tertimbang Menurut Resiko Kredit	76.240.974	75.776.674	<i>Credit Risk Weighted Assets</i>
Aset Tertimbang Menurut Resiko Pasar	2.306.573	2.258.590	<i>Market Risk Weighted Assets</i>
Aset Tertimbang Menurut Resiko Operasional	8.389.744	7.956.767	<i>Operational Risk Weighted Assets</i>
Rasio CET1	13,59%	13,11%	<i>CET1 Ratio</i>
Rasio Tier1	13,59%	13,11%	<i>Tier1 Ratio</i>
Rasio Tier2	2,08%	2,26%	<i>Tier2 Ratio</i>
Rasio Total	15,67%	15,37%	<i>Total Ratio</i>
Rasio KPM yang diwajibkan sesuai dengan profil risiko	9,00%	9,00%	<i>Required Capital Adequacy Ratio in accordance with risk profile</i>
<i>Capital conservation Buffer</i>	2,500%	1,875%	<i>Capital conservation Buffer</i>
<i>Countercyclical Buffer</i>	0,000%	0,000%	<i>Countercyclical Buffer</i>
<i>Capital surcharge</i> untuk Bank Sistemik	0,000%	0,000%	<i>Capital surcharge for D-SIB</i>
Presentase <i>Buffer</i> yang wajib dipenuhi oleh Bank	2,500%	1,875%	<i>Buffer which must be fulfilled by the Bank</i>
CET untuk <i>Buffer</i>	6,67%	6,37%	<i>Countercyclical Buffer</i>

39. Significant Information

Capital Adequacy Ratio

As of 30 June 2019 dan 31 December 2018, the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) is computed in accordance with POJK No. 34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 and is computed in accordance with BI Regulation No.14/18/PBI/2012 dated 28 November 2012 and BI regulation No.15/12/PBI/2013 dated 12 December 2013, as follows:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Informasi Penting (lanjutan)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (lanjutan)

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil resiko, sebagai berikut:

- 8% dari ATMR untuk Bank dengan profil resiko peringkat 1
- 9% s.d kurang dari 10% dari ATMR untuk Bank dengan profil resiko peringkat 2
- 10% s.d kurang dari 11% dari ATMR untuk Bank dengan profil resiko peringkat 3
- 11% s.d 14% dari ATMR untuk Bank dengan profil resiko peringkat 4 atau peringkat 5

Berdasarkan POJK No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*), sebagai berikut:

- Capital Conservation Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) apabila terjadi kerugian pada periode krisis;
- Countercyclical Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan;
- Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank (D-SIB)* adalah tambahan modal yang berfungsi untuk mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan Bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian.

Tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yang wajib dibentuk oleh Bank adalah:

- Capital Conservation Buffer* sebesar 2,5% dari ATMR untuk Bank yang tergolong dalam Bank Umum Kegiatan Usaha BUKU 3 dan BUKU 4 yang pemenuhannya secara bertahap:
 - 0,625% dari ATMR mulai 1 Januari 2016
 - 1,25% dari ATMR mulai 1 Januari 2017
 - 1,875% dari ATMR mulai 1 Januari 2018
 - 2,5% dari ATMR mulai 1 Januari 2019
- Countercyclical Buffer* sebesar 0% (nol persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR bagi seluruh Bank.
- Capital Surcharge* untuk D-SIB sebesar 1% (satu persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR Bank yang berdampak sistemik.

Pemenuhan modal sebagai penyangga (*buffer*) harus dipenuhi dengan menggunakan komponen modal inti Utama (*Common Equity Tier 1*).

38. Significant Information (continued)

Capital Adequacy Ratio (continued)

Bank is required to provide the minimum capital in accordance with the risk profile, as follows:

- 8% of the RWA for bank with a risk profile rating 1
- 9% until less than 10% of the RWA for bank with a risk profile rating 2
- 10% until less than 11% of the RWA for bank with a risk profile rating 3
- 11% until less than 14% for bank with a risk profile ratings of 4 and 5

Based on POJK No.34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 concerning Capital Adequacy Ratio, the Bank is required to establish additional capital as a buffer, as follows:

- Capital Conservation Buffer* is additional capital which serves as a buffer in the event of a loss in the period of crisis;
- Countercyclical Buffer* is additional capital which serves to anticipate losses in the event of excessive credit growth and thus potentially disrupt the stability of the financial system;
- Capital Surcharge for Domestic Systemically Important Banks (D-SIB)* is additional capital which serves to reduce the negative impact on the stability of the financial system and economy in the event of Bank failure is a systemic effect through an increase in the Bank's ability to absorb losses.

Additional capital as a buffer which shall be established by the Bank are:

- Capital Conservation Buffer* amounting to 2.5% of RWA to the Bank classified as BUKU 3 and BUKU 4 whose fulfillment gradually:
 - 0.625% from RWA since 1 January 2016
 - 1.25% from RWA since 1 January 2017
 - 1.875% from RWA since 1 January 2018
 - 2.5% from RWA since 1 January 2019
- Countercyclical Buffer* in the amount of 0% (zero percent) up to 2.5% (two point five percent) from RWA for the whole Bank.
- Capital Surcharge for D-SIB* in the amount of 1% (one percent) to 2.5% (two point five percent) from RWA of Banks with systemic impact.

Fulfillment of capital as a buffer should be met by using components of Common Equity Tier 1.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. Informasi Penting (lanjutan)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (lanjutan)

Berdasarkan PBI No. 17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* (CCB) ditetapkan bahwa besaran CCB yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk pertama kali, yaitu mulai 1 Januari 2016 adalah sebesar 0% dan berlaku untuk seluruh bank, baik bank umum konvensional dan bank umum syariah, termasuk kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri.

Evaluasi terhadap besaran CCB akan dilakukan secara berkala, yaitu paling kurang 1 kali dalam 6 bulan. Dalam hal berdasarkan hasil evaluasi ditetapkan bahwa besaran CCB tidak berubah maka Bank Indonesia akan mengeluarkan pengumuman di website Bank Indonesia dan apabila ditetapkan ada perubahan, maka Bank Indonesia akan menerbitkan Surat Edaran mengenai perubahan tersebut.

Berdasarkan POJK No. 2/POJK.03/2018 tanggal 26 Maret 2018 tentang Penetapan Bank Sistemik dan *Capital Surcharge*, ditetapkan bahwa Otoritas Jasa Keuangan berkoordinasi dengan Bank Indonesia akan menetapkan Bank Sistemik dan *Capital Surcharge*. Bank yang ditetapkan sebagai Bank Sistemik wajib membentuk *Capital Surcharge*.

Penetapan Bank Sistemik dan *Capital Surcharge* dilakukan secara semesteran setiap tahun pada:

- Bulan Maret dengan menggunakan data pada bulan Desember tahun sebelumnya; dan
- Bulan September dengan menggunakan data posisi bulan Juni tahun sebelumnya.

Otoritas Jasa Keuangan menetapkan *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik dalam 5 kelompok *bucket*:

- 1% dari ATMR bagi Bank Sistemik yang digolongkan dalam kelompok *bucket* 1;
- 1,5% dari ATMR bagi Bank Sistemik yang digolongkan dalam kelompok *bucket* 2;
- 2% dari ATMR bagi Bank Sistemik yang digolongkan dalam kelompok *bucket* 3;
- 2,5% dari ATMR bagi Bank Sistemik yang digolongkan dalam kelompok *bucket* 4;
- 3,5% dari ATMR bagi Bank Sistemik yang digolongkan dalam kelompok *bucket* 5.

39. Significant Information (continued)

Capital Adequacy Ratio (continued)

Based on PBI No. 17/22/PBI/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment of *Countercyclical Buffer* Obligation, it was stipulated that the amount of CCB set by Bank Indonesia for the first time, starting 1 January 2016 amounted to 0% and apply to all banks, both conventional commercial bank and islamic banks, including branches of banks domiciled abroad.

The evaluation of the amount of CCB would be done regularly, ie at least 1 time within 6 months. In the case based on the evaluation determines that the magnitude of the CCB does not change then Bank Indonesia will issue an announcement on the website of Bank Indonesia and, if there is any changes, then Bank Indonesia will issue a Circular Letter regarding the change.

According to POJK No. 2/POJK.03/2018 dated 26 March 2018 concerning the Stipulation of Systemic Banks and *Capital Surcharge*, it is established that the Financial Services Authority in coordination with Bank Indonesia will set Systemic Bank and *Capital Surcharge*. Banks defined as Systemic Banks are required to establish *Capital Surcharge* for Systemic Banks.

Determination of Systemic Bank and *Capital Surcharge* for Systemic Banks is conducted every six-month on:

- March using data from December of the previous year; and
- September using data from June of the previous year.

Financial Services Authority establish *Capital Surcharge* for Systemic Bank in 5 groups of *buckets*:

- 1% from RWA for Systemic Bank, which is classified as *bucket* 1;
- 1.5% from RWA for Systemic Bank, which is classified as *bucket* 2;
- 2% from RWA for Systemic Bank, which is classified as *bucket* 3;
- 2.5% from RWA for Systemic Bank, which is classified as *bucket* 4;
- 3.5% from RWA for Systemic Bank, which is classified as *bucket* 5.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

39. Informasi Penting (lanjutan)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (lanjutan)

Pembentukan *Capital Surcharge* dilakukan secara bertahap:

1. Bank Sistemik bagi kelompok (*bucket*) 1 sebesar:
 - a. 0,75% dari ATMR sejak POJK tersebut diatas berlaku;
 - b. 1% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019.
2. Bank Sistemik bagi kelompok (*bucket*) 2 sebesar:
 - a. 1,125% dari ATMR sejak POJK tersebut diatas berlaku;
 - b. 1,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019.
3. Bank Sistemik bagi kelompok (*bucket*) 3 sebesar:
 - a. 1,5% dari ATMR sejak POJK tersebut diatas berlaku;
 - b. 2% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019.
4. Bank Sistemik bagi kelompok (*bucket*) 4 sebesar:
 - a. 1,875% dari ATMR sejak POJK tersebut diatas berlaku;
 - b. 2,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019.

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

39. Significant Information (continued)

Capital Adequacy Ratio (continued)

Requirement for the Capital Surcharge fulfilled gradually:

1. *Systemic Bank for bucket 1 amounted to:*
 - a. *0.75% from RWA since the POJK above become effective;*
 - b. *1% from RWA since 1 January 2019.*
2. *Systemic Bank for bucket 2 amounted to:*
 - a. *1.125% from RWA since the POJK above become effective;*
 - b. *1.5% from RWA since 1 January 2019.*
3. *Systemic Bank for bucket 3 amounted to:*
 - a. *1.5% from RWA since the POJK above become effective;*
 - b. *2% from RWA since 1 January 2019.*
4. *Systemic Bank for bucket 4 amounted to:*
 - a. *1.875% from RWA since the POJK above become effective;*
 - b. *2.5% from RWA since 1 January 2019.*

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

and For the Six-Month Period Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank

40. Remaining Maturity Periods of Bank's Assets and Liabilities

Aset dan liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the Bank's assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows:

30 Juni/30 June 2019

Keterangan	Tanpa Jangka Waktu/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 Bulan/ up to 1 Month	Lebih dari 1 Bulan sampai dengan 3 Bulan/ More than 1 Month up to 3 Months	Lebih dari 3 Bulan sampai dengan 12 Bulan/ More than 3 Months up to 12 Months	Lebih dari 1 Tahun sampai dengan 5 Tahun/ More than 1 Year up to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Total	Description
Aset								Assets
Kas	612.759	-	-	-	-	-	612.759	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.674.750	-	-	-	-	-	5.674.750	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.134.870	-	-	-	-	-	1.134.870	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	3.511.743	-	-	-	-	3.511.743	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	-	-	1.417.316	274.183	256.260	440.012	970.455	Trading securities
Investasi keuangan - neto	-	1.384.797	-	4.304.323	4.587.100	1.339.486	13.033.022	Financial investments - net
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on securities purchased with agreements to resell
Tagihan derivatif	-	13.093	2.615.665	430.229	-	-	3.058.987	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - neto	-	47.826	150.804	103.645	430.008	3.915	736.198	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	-	7.645.988	9.300.174	26.285.649	18.708.401	12.371.653	74.311.865	Acceptances receivable - net
Aset pajak tangguhan - neto	-	521.696	1.046.341	537.903	16.334	-	2.122.274	Deferred tax assets - net
Aset tetap	88.801	-	-	-	-	-	88.801	Fixed assets
Aset lain-lain - neto	1.166.813	455.318	-	265.064	-	-	1.166.813	Other assets - net
	361.234	-	-	-	-	-	1.081.616	
Total Aset	9.039.227	13.550.461	14.530.300	32.200.996	23.998.103	14.155.066	107.504.153	Total Assets

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and For the Six-Month Period Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

40. Remaining Maturity Periods of Bank's Assets and Liabilities (continued)

Aset dan liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the Bank's assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows (continued):

30 Juni/30 June 2019

Keterangan	Tanpa Jangka Waktu/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 Bulan/ up to 1 Month	30 Juni/30 June 2019		Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Total	Description
			Lebih dari 1 Bulan sampai dengan 3 Bulan/ More than 1 Month up to 3 Months	Lebih dari 3 Bulan sampai dengan 12 Bulan/ More than 3 Months up to 12 Months			
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	-	117.573	-	-	-	117.573	Current liabilities
Simpanan	29.604.746	26.061.785	15.105.235	7.058.201	14.126	77.959.734	Deposits
Simpanan dari bank lain	119.176	2.817.650	496.463	285.375	-	3.718.664	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	-	256.734	-	-	-	256.734	Interest payable
Utang pajak	-	93.199	-	-	-	93.199	Tax payable
Liabilitas derivatif	-	45.271	150.895	102.983	-	660.011	Derivatives payable
Liabilitas atas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	Liabilities for employee benefit
Liabilitas akseptasi	-	527.865	1.065.945	31.649	141.504	288.117	Acceptance liabilities
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	547.571	16.482	2.157.863	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Pinjaman yang diterima	-	3.150.445	-	428.138	-	3.578.583	Borrowings
Liabilitas lain-lain	352.378	27.958	760.447	34.796	-	3.156.023	Other liabilities
Efek hutang yang diterbitkan	-	-	201.435	-	-	616.567	Debt securities issued
				1.196.539	1.334.096	3.029.480	
Total Liabilitas	30.076.300	33.098.480	17.780.420	9.685.252	4.337.621	95.632.548	Total Liabilities
Neto	(21.037.073)	(19.518.019)	(3.250.120)	22.515.744	19.660.482	11.871.605	Net

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

and For the Six-Month Period Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

40. Remaining Maturity Periods of Bank's Assets and Liabilities (continued)

Aset dan liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):
As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the Bank's assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows (continued):

31 Desember/31 December 2018
(Diaudit/Audited)

Keterangan	Tanpa Jangka Waktu/ No Contractual Maturity	31 Desember/31 December 2018 (Diaudit/Audited)			Total	Description
		Sampai dengan 1 Bulan/ up to 1 Month	Lebih dari 1 Bulan sampai dengan 3 Bulan/ 12 Bulan/ More than 3 Months up to 12 Months	Lebih dari 3 Bulan sampai dengan 12 Bulan/ More than 12 Months up to 36 Months		
Aset						Assets
Kas	519.377	-	-	-	519.377	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6.035.664	-	-	-	6.035.664	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	679.690	-	-	-	679.690	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.204.068	-	-	2.204.068	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	-	2.462	149	95.096	344.546	Trading securities
Investasi keuangan - neto	-	3.222.701	5.698.338	3.309.904	15.587.588	Financial investments - net
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	602.705	-	-	-	Receivables on securities purchased with agreements to resell
Tagihan derivatif	-	127.567	175.064	287.970	667.761	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - neto	-	5.498.368	26.855.818	17.915.185	72.308.122	Loans - net
Tagihan akseptansi - neto	-	591.985	605.074	20.483	2.174.972	Acceptances receivable - net
Aset pajak tangguhan - neto	136.592	-	-	-	136.592	Deferred tax assets - net
Aset tetap	1.117.712	-	-	-	1.117.712	Fixed assets
Aset lain-lain - neto	365.403	462.592	164.845	-	992.840	Other assets - net
Total Aset	8.854.438	11.709.986	33.499.288	21.628.638	103.675.948	Total Assets

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and For the Six-Month Period Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

40. Remaining Maturity Periods of Bank's Assets and Liabilities (continued)

Aset dan liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):
 As of 30 June 2019 and 31 December 2018, the Bank's assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows (continued):

31 Desember/31 December 2018
 (Diaudit/Audited)

Keterangan	Tanpa Jangka Waktu/ No Contractual Maturity	31 Desember/31 December 2018 (Diaudit/Audited)				Total	Description
		Sampai dengan 1 Bulan/ up to 1 Month	Lebih dari 1 Bulan sampai dengan 3 Bulan/ More than 1 Month up to 3 Months	Lebih dari 3 Bulan sampai dengan 12 Bulan/ More than 3 Months up to 12 Months	Lebih dari 1 Tahun sampai dengan 5 Tahun/ More than 1 Year up to 5 Years		
Liabilitas segera	-	148.107	-	-	-	148.107	Current liabilities
Simpanan	27.397.520	22.853.390	21.566.476	5.368.607	18.226	77.322.574	Deposits
Simpanan dari bank lain	107.688	1.093.300	1.797.500	143.800	-	3.142.288	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	-	247.607	-	-	-	247.607	Interest payable
Utang pajak	-	84.823	-	-	-	84.823	Tax payable
Liabilitas derivatif	-	120.865	58.365	169.200	270.155	618.585	Derivatives payable
Liabilitas atas Imbalan kerja	-	595.885	-	31.649	104.909	278.062	Liabilities for employee benefit
Liabilitas akseptasi Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	963.332	623.335	20.669	2.203.221	Acceptance liabilities Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Pinjaman yang diterima	-	361.179	218.959	-	-	580.138	Borrowings
Liabilitas lain-lain	199.555	4.874	-	758.075	2.437.291	3.200.240	Other liabilities
Efek hutang yang diterbitkan	-	192.023	256.900	33.949	-	682.427	Debt securities issued
Total Liabilitas	27.704.763	25.702.053	24.861.532	8.588.615	4.783.849	92.299.279	Total Liabilities
Neto	(18.850.325)	(13.992.067)	(10.576.431)	24.910.673	16.844.789	11.376.669	Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and For the Six-Month Period Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

40. Remaining Maturity Periods of Bank's Assets and Liabilities (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

The table below shows the remaining contractual maturities of Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flow:

30 Juni/30 June 2019

Keterangan	Tanpa Jangka Waktu/ No Contractual Maturity	30 Juni/30 June 2019				Total	Description
		Sampai dengan 1 Bulan/ up to 1 Month	Lebih dari 1 Bulan sampai dengan 3 Bulan/ More than 1 Month up to 3 Months	Lebih dari 3 Bulan sampai dengan 12 Bulan/ More than 3 Months up to 12 Months	Lebih dari 1 Tahun sampai dengan 5 Tahun/ More than 1 Year up to 5 Years		
Liabilitas segera	-	117.573	-	-	-	117.573	Current liabilities
Simpanan	29.604.746	26.257.961	15.253.321	7.119.711	20.342	78.382.787	Deposits
Simpanan dari bank lain	119.176	2.822.049	499.237	291.570	-	3.732.032	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	-	256.734	-	-	-	256.734	Interest payable
Liabilitas derivatif	-	45.271	150.895	102.983	-	660.011	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	-	527.865	1.065.945	547.571	16.482	2.157.863	Acceptance liabilities
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	3.156.860	-	437.287	-	3.594.147	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Pinjaman yang diterima	-	760.447	201.435	-	2.605.942	3.366.389	Borrowings
Liabilitas lain-lain	352.378	27.958	201.435	34.796	-	616.567	Other liabilities
Efek hutang yang diterbitkan	-	24.329	48.658	218.962	2.973.667	3.783.088	Debt securities issued
Total Liabilitas	30.076.300	33.236.600	17.979.938	8.752.880	6.083.659	96.667.191	Total Liabilities

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan Untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and For the Six-Month Period Then Ended (Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

40. Remaining Maturity Periods of Bank's Assets and Liabilities (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto: (lanjutan)

The table below shows the remaining contractual maturities of Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flow: (continued)

31 Desember/31 December 2018
(Diaudit/Audited)

Keterangan	Tanpa Jangka Waktu/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 Bulan/ up to 1 Month	31 Desember/31 December 2018 (Diaudit/Audited)			Total	Description
			Lebih dari 1 Bulan sampai dengan 3 Bulan/ More than 1 Month up to 3 Months	Lebih dari 3 Bulan sampai dengan 12 Bulan/ More than 3 Months up to 12 Months	Lebih dari 1 Tahun sampai dengan 5 Tahun/ More than 1 Year up to 5 Years		
Liabilitas segera	-	148.107	-	-	-	148.107	Current liabilities
Simpanan	27.397.520	23.042.117	21.691.915	5.428.255	26.424	77.719.285	Deposits
Simpanan dari bank lain	107.688	1.096.298	1.809.957	145.532	-	3.159.475	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	-	247.607	-	-	-	247.607	Interest payable
Liabilitas derivatif	-	120.865	58.365	169.200	-	618.585	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	-	595.885	963.332	623.335	20.669	2.203.221	Acceptance liabilities
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	361.523	219.953	-	-	581.476	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Pinjaman yang diterima	-	4.874	815.309	2.646.012	-	3.466.195	Borrowings
Liabilitas lain-lain	199.555	192.023	256.900	33.949	-	682.427	Other liabilities
Efek hutang yang diterbitkan	-	28.064	56.127	1.680.103	2.276.280	4.581.300	Debt securities issued
Total Liabilitas	27.704.763	25.837.363	25.056.549	8.895.683	5.346.170	93.407.678	Total Liabilities

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. Kebijakan Manajemen Risiko

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, pemantauan dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko yang dihadapi oleh Bank, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko tersebut.

Secara garis besar, Kebijakan Manajemen Risiko mengacu pada peraturan Regulator, dimana penerapannya mencakup 4 pilar manajemen risiko yang ditetapkan dalam POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Bank, serta memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank. Untuk mendukung hal tersebut, dibentuk komite-komite untuk mengkaji masalah terkait manajemen risiko, termasuk rencana perbaikan jika dibutuhkan, memberikan persetujuan atas berbagai Kebijakan Manajemen Risiko, mengkaji Laporan Profil Risiko, dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian Bank. Komite yang dibentuk pada level Komisaris salah satunya yaitu Komite Pemantau Risiko (KIPER), sedangkan pada level Direksi antara lain Komite Manajemen Risiko (RMC), Komite Aktiva & Pasiva (ALCO), Komite Kebijakan Kredit (CPC) dan lainnya.

Penetapan Kebijakan Manajemen Risiko sesuai dengan Profil Risiko Bank yaitu mencakup 8 tipe Risiko yang terdiri dari Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik, Risiko Hukum dan Risiko Reputasi.

Risiko Kredit

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko kerugian yang timbul dari kegagalan debitur atau *counterparty* dalam memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.

41. Risk Management Policies

Implementation of risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including the development of technology and management information system in each risks faced by the Bank, as well as the improvement of human resource quality in order to manage the risks.

Generally, the Risk Management Policy refers to the Regulatory provision of which the implementation includes the 4 pillars of risk management, as stipulated in OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 concerning Risk Management Implementation for Commercial Banks, as follows:

1. *Active supervision of the Boards of Commissioners and Directors;*
2. *Adequacy of Risk Management policies, procedures and risk limit stipulation;*
3. *Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and controlling process, supported by Risk Management information system; and*
4. *A comprehensive internal control system.*

Boards of Commissioners and Directors are responsible to ensure the adequacy of risk management implementation tailored with the characteristic, complexity, and risk profile of the Bank, and have a good understanding on the type and level of risks inherent in the Bank's business activities. To support this, committees are formed to assess issues related to risk management, including the improvement plan if necessary, to give approval for a variety of Risk Management Policy, to assess the risk profile report, and to evaluate the implementation of the Bank's risk control system. One of related Committees at the Commissioner level is Risk Monitoring Committee (ROC), whereas at the Director level e.g the Risk Management Committee (RMC), Asset & Liability Committee (ALCO), Credit Policy Committee (CPC) etc.

Risk Management Policy is determined in accordance with the Bank's risk profile which includes 8 types of risks, consists of Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Compliance Risk, Strategic Risk, Legal Risk and Reputation Risk.

Credit Risk

Credit risk is defined as the risk of loss arising from any failure by a debtor or a counterparty to fulfill its financial obligations as and when they fall due.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut:

1. Pemisahan fungsi Penyetuju Kredit dari Pengaju Kredit

Terdapat pemisahan tugas antara fungsi kerja Bisnis, fungsi kerja Penyetuju Kredit, dan fungsi kerja *Risk Management* untuk menjaga independensi dan integritas dari berbagai fungsi kredit tersebut.

Bank menetapkan struktur delegasi Batas Wewenang Persetujuan Kredit (CDL), yang meliputi juga proses eskalasi persetujuan atas penyimpangan, pelampauan, dan perpanjangan kredit di luar pagu yang telah ditetapkan. Pemberian delegasi Batas Wewenang Persetujuan Kredit dilakukan melalui proses yang ketat dengan mempertimbangkan pengalaman, senioritas, dan rekam jejak dari petugas penyetuju kredit. Divisi *Credit Risk Management* bertindak sebagai pengelola Batas Wewenang Persetujuan Kredit dan juga memastikan bahwa hal ini telah diadministrasikan secara baik.

Divisi *Credit Risk Management* secara independen melakukan pengawasan terhadap Risiko Kredit dan bertanggung jawab untuk melaporkan dan menganalisa semua elemen Risiko Kredit.

2. Kebijakan dan Prosedur Risiko Kredit

Bank telah menerbitkan beberapa kebijakan terkait untuk mengelola risiko kredit antara lain:

- a. Kebijakan Kredit Umum untuk segmen Korporasi, Komersial, *Business Banking*, Bank (termasuk Institusi Finansial Non-Bank) dan *Sovereign* yang mengatur tata cara pemberian kredit dan berbagai prinsip dan standar kredit yang berlaku secara umum, untuk mengelola risiko kredit Bank.

41. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows:

1. *Segregation of Credit Approval from Credit Origination*

There is segregation of duties between Business function, Credit Approval function, and Risk Management function to maintain independence and integrity of the various credit functions.

The Bank established a structure for the delegation of Credit Discretionary Limits (CDL), which also include the escalation process for approval of exception, excesses and credit extension beyond prescribed limits. The delegation of CDL follows a stringent process that takes into consideration the experience, seniority and track record of the officer. Credit Risk Management division acts as the custodian of the CDL structure to ensure that the CDL's are properly administered.

Credit Risk Management division provides independent oversight of Credit Risk and is responsible for the reporting and analysis of all elements of Credit Risk.

2. *Credit Risk Policies and Procedures*

The Bank has issued several related policies to manage credit risk, among others:

- a. *General Credit policy for Corporate, Commercial, Business Banking, Bank (including Non-Bank Financial Institutions) and Sovereign that governs the principles of credit extension and the broad credit principles and standards by which the Bank undertakes and manages the credit risk.*

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

2. Kebijakan dan Prosedur Risiko Kredit (lanjutan)

Bank telah menerbitkan beberapa kebijakan terkait untuk mengelola risiko kredit antara lain: (lanjutan)

- b. Kebijakan Kredit Konsumer yang mengatur tata cara pemberian kredit konsumer dan berbagai prinsip dan standar kredit guna mengelola risiko kredit Bank pada segmen konsumer.
- c. Kebijakan Manajemen Risiko Konsentrasi Kredit untuk mengelola risiko konsentrasi kredit.
- d. Kebijakan Mitigasi Risiko Kredit yang menentukan jenis dan persyaratan minimum pada agunan, jaminan dan kredit derivatif guna memenuhi persyaratan modal.
- e. Kebijakan Restrukturisasi Kredit (*Non-Retail*) yang memberikan pedoman restrukturisasi kredit bagi debitur yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank.
- f. Kebijakan Klasifikasi Aset yang memberikan pedoman atas pengkategorian eksposur ke dalam Kelas Aset Basel untuk perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko.
- g. Kerangka Kerja Tata Kelola berdasarkan pendekatan *Internal Rating*, yang mengatur mengenai peran dan tanggung jawab dari setiap pihak yang terkait dalam proses *Internal Rating* kredit di Bank.
- h. Kebijakan *Override Rating & Scorecard* untuk Risiko Kredit, yang mengatur keputusan dalam merubah (*override*) hasil Peringkat/*Scorecard* yang dihasilkan dari proses normal, untuk dapat lebih menggambarkan tingkat risiko yang dimiliki debitur.

41. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

2. Credit Risk Policies and Procedures (continued)

The Bank has issued several related policies to manage credit risk, among others: (continued)

- b. *Consumer Credit policy that governs the principles of consumer credit extension, and various credit principles and standards by which the Bank undertakes and manages the credit risk for the consumer segment.*
- c. *Credit Concentration Risk Management policy to manage credit concentration risk.*
- d. *Credit Risk Mitigation policy that specifies the types and minimum requirements for collateral, guarantees and credit derivatives to be eligible for capital relief.*
- e. *Credit Restructuring policy (Non-Retail) that gives guidance on credit restructuring for borrowers who have difficulties to meet their obligation to the Bank.*
- f. *Asset Classification policy that gives the guidelines for classifying exposures into the Basel Asset Classes for Risk Weighted Asset calculation.*
- g. *Governance Framework of Internal Rating-based Approach that governs the roles and responsibilities of the various parties in credit Internal Rating process in the Bank.*
- h. *Credit Risk Scorecard & Rating Override policy, that governs decisions to change (override) the Rating/Scorecard output from the normal process, in order to have a better risk level of debtors.*

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

2. Kebijakan dan Prosedur Risiko Kredit (lanjutan)

Bank telah menerbitkan beberapa kebijakan terkait untuk mengelola risiko kredit antara lain: (lanjutan)

- i. Alur kerja untuk Proses ECAI (*External Credit Assessment Institutions*) Basel II yang memberikan pedoman untuk menghasilkan dan menjaga peringkat eksternal debitur untuk perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko.
- j. Pedoman Perbankan Ramah Lingkungan, sebagai bentuk peran dari Bank untuk mendukung program Pemerintah akan kelestarian lingkungan hidup dimana selain memperhatikan kemampuan bayar debitur, dan memperhatikan upaya yang telah dilakukan debitur dalam rangka memelihara lingkungan hidup.

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit

Divisi *Credit Risk Management* menjadi pengawas independen dan melakukan pemantauan portofolio dengan melakukan kaji ulang secara berkala atas risiko internal dan eksternal dan parameter-parameter risiko kredit (seperti: tren *delinquency*, *special mention*, *watch list accounts*, risiko konsentrasi, pergerakan kualitas kredit, dan lainnya).

Salah satu hal yang dilakukan dalam pemantauan penyebaran/diversifikasi portofolio penyediaan dana adalah melalui Laporan *Credit Risk Highlight* yang dilaporkan kepada Direksi. Pada semester 1 2019, CRM telah melakukan pengkajian dan pengkinian terhadap Kebijakan Manajemen Risiko Konsentrasi Kredit termasuk di dalamnya limit konsentrasi kredit.

Bank juga memiliki *Independent Credit Review Unit* (ICRU) yang berada di bawah Divisi *Credit Risk Management* yang secara independen bertugas untuk melakukan *review* terhadap akun-akun *watchlist* dan memastikan bahwa akun-akun tersebut dikelola secara proaktif untuk meminimalkan kerugian Bank serta memiliki kolektibilitas sesuai dengan ketentuan internal Bank dan ketentuan regulator.

41. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

2. Credit Risk Policies and Procedures (continued)

The Bank has issued several related policies to manage credit risk, among others: (continued)

- i. *The Workflow for Basel II ECAI (External Credit Assessment Institutions) Process that gives the guidelines for obtaining and maintaining the external ratings of debtors for Risk Weighted Asset calculation.*
- j. *Green Banking guidelines, as a form of Bank's role to support the Government's program to preserve the environment, in which Bank's concern is not only the debtor's ability to pay but also noted the Debtor's effort to preserve the environment.*

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio

Credit Risk Management division provides independent oversight and performs portfolio monitoring by conducting regular reviews of internal and external risk environment and credit risk parameters (i.e delinquency trend, special mention, watch list accounts, concentration risk, loan quality movement, etc).

One of the examples done on portfolio spread/diversification monitoring of fund transaction is by submitting Credit Risk Highlight Report to Board of Directors. In 1st semester of 2019, CRM has reviewed and updated the Credit Concentration Risk Management Policy including credit concentration limits.

Bank has an Independent Credit Review Unit (ICRU) under the Credit Risk Management Division in which the task is to independently review the watchlist accounts and to ensure that the accounts are proactively managed to minimize the losses of the Bank and has an appropriate collectibility in accordance with the Bank's internal regulations and regulatory provisions.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Bank juga telah membentuk *Credit Management Working Group (CMWG)*, yaitu kelompok kerja yang dibentuk dengan tujuan utama untuk melakukan pemantauan atas kualitas kredit yang dimiliki Bank, menerapkan strategi restrukturisasi, dan pemantauan kredit maupun langkah penyelesaian terhadap kredit yang memiliki pemburukan kolektibilitas.

Pengelolaan Risiko Konsentrasi Kredit

Risiko konsentrasi kredit didefinisikan sebagai eksposur tunggal atau kelompok yang berpotensi menghasilkan kerugian yang cukup besar (relatif terhadap modal Bank, total aktiva, atau tingkat risiko secara keseluruhan) yang mungkin mengancam kesehatan Bank atau kemampuan Bank untuk mempertahankan operasi intinya. Karena kredit adalah aktivitas utama Bank, maka risiko konsentrasi kredit termasuk risiko yang sangat material.

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur:

41. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

The Bank formed a *Credit Management Working Group (CMWG)*, which is a working group with key objective to monitor credit quality of Bank, to determine restructuring strategy, and to monitor portfolio performance and to discuss account strategies for vulnerable accounts.

Credit Concentration Risk Management

Credit risk concentration is defined as any single or group exposures with the potential to produce losses large enough (relative to the Bank's capital, total assets, or overall risk level) which may threaten the Bank's health or ability to maintain its core operations. As lending is the Bank's primary activity, credit risk concentration is concerned as highly material risk.

Concentration of credit risk by type of debtors:

30 Juni/30 June 2019						
	Wholesale	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank	Ritel/Retail	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	5.674.750	-	-	5.674.750	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	1.134.870	-	1.134.870	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1.934.642	1.577.101	-	3.511.743	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	-	698.083	272.372	-	970.455	Trading securities
Investasi keuangan - neto	2.172.075	10.477.822	-	383.125	13.033.022	Financial investments - net
Tagihan derivatif	152.492	-	570.455	13.251	736.198	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - neto	46.283.497	-	1.715.127	26.313.241	74.311.865	Loans - net
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	13.094	98.860	2.947.033	-	3.058.987	Receivables on securities purchased with agreements to resell
Tagihan akseptasi - neto	2.117.602	-	-	4.672	2.122.274	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain*)	270.707	97.032	7.263	127.446	502.448	Other assets*)
Total	51.009.467	18.981.189	8.224.221	26.841.735	105.056.612	Total
Persentase	48,55%	18,07%	7,83%	25,55%	100,00%	Percentage

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, setoran jaminan dan transaksi spot.

*) Other assets consist of interest receivables, security deposits and spot transaction.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Pengelolaan Risiko Konsentrasi Kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur: (lanjutan)

31 Desember/31 December 2018
(Diaudit/Audited)

	<i>Wholesale</i>	<i>Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia</i>	<i>Bank</i>	<i>Ritel/Retail</i>	<i>Total</i>	
Giro pada Bank Indonesia	-	6.035.664	-	-	6.035.664	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	679.690	-	679.690	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	185.000	2.019.068	-	2.204.068	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	-	344.546	-	-	344.546	Trading securities
Investasi keuangan - neto	4.917.313	10.202.287	-	467.988	15.587.588	Financial investments - net
Tagihan derivatif	103.893	-	504.119	59.749	667.761	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - neto	46.648.557	-	1.020.657	24.638.908	72.308.122	Loans - net
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	425.768	481.248	-	907.016	Receivables on securities purchased with agreements to resell
Tagihan akseptasi - neto	2.172.153	-	-	2.819	2.174.972	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain*)	327.741	-	12.786	134.716	475.243	Other assets*)
Total	54.169.657	17.193.265	4.717.568	25.304.180	101.384.670	Total
Persentase	53,43%	16,96%	4,65%	24,96%	100,00%	Percentage

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, setoran jaminan dan transaksi spot.

*) Other assets consist of interest receivables, security deposits and spot transaction.

Eksposur maksimum risiko kredit

Bank menetapkan limit eksposur untuk individual/grup, sektor industri, jangka waktu, nilai tukar asing, dan agunan yang telah disesuaikan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* sebagai salah satu alat bagi Bank untuk memonitor dan memitigasi risiko konsentrasi kredit.

Eksposur maksimum aset keuangan Bank untuk risiko kredit sebelum memperhitungkan agunan dan jaminan kredit lainnya adalah sebesar nilai tercatatnya (*carrying value*) (Catatan 42).

Eksposur maksimum dari aset keuangan Bank setelah mempertimbangkan dampak dari jaminan dan pengaturan tambahan lain selain dari kredit yang diberikan dan tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali sama dengan nilai tercatat.

41. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Credit Concentration Risk Management (continued)

Concentration of credit risk by type of debtors: (continued)

Maximum exposure to credit risk

The Bank sets the exposure limit for single/group exposure, industry sector, tenor, foreign exchange, and collateral which is inline with Bank's *risk appetite* and *risk tolerance* as one of the tools for Bank to monitor and mitigate credit concentration risk.

The Bank's financial asset's maximum exposure to credit risk before taking into account any collateral and other credit enhancements is its *carrying value* (Note 42).

The maximum exposure of the Bank's financial asset after considering the impact of collateral and other enhancement arrangement other than loan and receivable and securities purchased with agreement to resell are equal to its *carrying value*.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *Irrevocable Letters of Credit*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi dan *Irrevocable Letters of Credit* tersebut terjadi.

Analisis eksposur maksimum risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- a. Nilai tercatat aset keuangan Bank selain pinjaman mewakili eksposur maksimum risiko kredit.
- b. Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:
 1. *Secured loans*
 2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan motor.
- b. *Financial collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka), surat berharga dan emas.
- c. Lainnya antara lain garansi dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

41. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. *Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)*

Maximum exposure to credit risk (continued)

For financial assets recognized in the statement of financial position, the carrying amounts of the financial assets best represent the maximum exposure to credit risk. For bank guarantees and Irrevocable Letters of Credit, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the Bank guarantees and Irrevocable Letters of Credit issued are called upon.

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

- a. *The carrying amount of the Bank's financial assets other than loans represent the maximum exposure of credit risk.*
- b. *For the loans, Bank uses the collateral to minimize the credit risk. Loans and receivables in Bank are classified into two major categories, as follows:*
 1. *Secured loans*
 2. *Unsecured loans*

For secured loans, Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows :

- a. *Physical collateral, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.*
- b. *Financial collateral, such as deposit (savings, demand deposit and time deposit), securities, and gold.*
- c. *Others, such as guarantees, government guarantees and guarantee institution.*

In times of default, Bank will use the collateral as the last resort in recovering the obligation of the counterparty.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
 Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
 As of 30 June 2019
 and for the Six-Month Period Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans*, namun tingkat risiko *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Kredit menurut sektor industri per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2019	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)	
Industri pengolahan	20.164.940	20.409.844	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran	18.249.454	17.606.053	Wholesale and retail
Rumah tangga	10.553.983	9.628.304	Household
Perantara keuangan	6.521.146	6.040.076	Financial intermediaries
Konstruksi	4.406.314	3.740.448	Construction
Real estate dan jasa usaha	3.872.757	4.409.433	Real estate and business service
Pertanian, perburuan dan kehutanan	3.864.988	4.604.734	Agriculture, hunting and forestry
Pertambangan dan penggalian	3.540.955	2.164.042	Mining and excavation
Penyedia akomodasi	2.187.889	2.339.603	Accommodation provider
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	1.660.481	1.924.451	Transportation, warehousing, and communication
Listrik, air dan gas	433.911	441.745	Electricity, water and gas
Jasa kemasyarakatan	269.621	193.660	Social service
Jasa pendidikan	49.685	53.309	Educational service
Jasa kesehatan	45.048	44.855	Health service
Perikanan	31.101	46.406	Fishery
Jasa perorangan	1.780	3.668	Personal service
Lainnya	6.469	30.534	Others
Total	75.860.522	73.681.165	Total

Eksposur terbesar Bank pada 30 Juni 2019 adalah sektor industri pengolahan dengan proporsi sebesar 26,58% dari total kredit Bank dan hal tersebut masih sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang dimiliki Bank.

41. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

Unsecured loans consist of *fully unsecured loans* and *partially secured loans* such as loans for fixed income employees, and other consumer loans. In their payment of obligations, *partially secured loans* are generally made through automatic payroll deduction.

Although it is included in the *unsecured loans* category, the risk level of *partially secured loans* is lower than the carrying value. Meanwhile for *fully unsecured loan*, the risk level is equal to the carrying value.

Loans based on industrial sector as of 30 June 2019 and 31 December 2018, are as follows:

The biggest Bank's exposure on 30 June 2019 is processing industry with proportion around 26.58% from total loan and it is still within the Bank's *risk appetite* and *risk tolerance*.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Kredit berdasarkan sisa umur jatuh tempo per 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

	Baki Debet Kredit/ Loan Outstanding	Persentase (%)/ Percentage (%)
≤ 1 tahun	44.075.572	58,10%
> 1 tahun ≤ 2 tahun	7.687.874	10,13%
> 2 tahun ≤ 5 tahun	11.579.983	15,27%
> 5 tahun	12.517.093	16,50%
Total	75.860.522	100,00%

Sebagian besar jangka waktu kredit atau 58,10% jatuh tempo dalam kurun waktu kurang dari 1 (satu) tahun, sedangkan untuk kredit yang lebih berisiko dengan jangka waktu lebih besar dari 5 (lima) tahun memiliki porsi 16,50% dan hal ini masih sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang dimiliki Bank.

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* (setelah memperhitungkan agunan) atas risiko kredit untuk tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2019:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur - neto/ Net exposure
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.058.987	3.503.493	-

Manajemen Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah dikelola secara terpusat oleh divisi independen, *Special Asset Management* (SAM) untuk segment Wholesale Banking dan RCM untuk segment Retail Banking. SAM terdiri dari fungsi:

- fungsi Restrukturisasi, yaitu secara proaktif mengelola kredit bermasalah dengan tujuan utamanya adalah untuk menangani kredit bermasalah kembali lancar sehingga akun tersebut dapat ditransfer kembali ke fungsi kerja Bisnis; dan
- fungsi *Recovery*, yaitu mengelola kredit bermasalah dengan tujuan utama memaksimalkan pemulihan hutang.

41. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

Loans based on remaining maturities as of 30 June 2019, are as follows:

	Persentase (%)/ Percentage (%)
≤ 1 year	58,10%
> 1 year ≤ 2 years	10,13%
> 2 years ≤ 5 years	15,27%
> 5 years	16,50%
Total	100,00%

Most of the loan tenor or 58.10% is within less than 1 (one) year and for the riskiest loan which lies in the loan tenor more than 5 (five) years is 16.50% portion and it is still within the Bank's risk appetite and risk tolerance.

The table below shows the *net maximum exposure* (after considering collateral) to credit risk of receivable on securities purchased with agreement to resell as of 30 June 2019:

	Eksposur - neto/ Net exposure
Receivable on securities purchased with agreements to resell	-

Managing Non-Performing Loans

Non-performing loans are centrally managed by an independent unit, *Special Asset Management* (SAM) for Wholesale Banking and RCM for Retail Banking. SAM consists of two functions:

- The Restructuring function which proactively manages the non-performing loans with primary goal is to handle non-performing loans back to performing so that these accounts can be transferred back to the Business Units; and
- The Recovery function which manages non-performing loans with the primary goal to maximize debt recovery.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Eksposur Kredit pada Basel

Saat ini Bank menggunakan Pendekatan Standar berdasarkan Basel II dalam mengukur Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit. Informasi dan pedoman peringkat ATMR untuk risiko kredit diatur dalam Kebijakan Klasifikasi Aset.

Pada pendekatan standar, eksposur Bank dibagi menjadi 11 klasifikasi aset dan portofolio, sebagai berikut:

- a. Pemerintah
- b. Entitas Sektor Publik Bukan Pemerintah Pusat
- c. Bank Pembangunan *Multilateral*
- d. Bank
- e. Korporasi
- f. Karyawan/Pensiunan
- g. Kredit Beragunan Rumah Tinggal
- h. Kredit Beragunan *Real Estate* Komersial
- i. Klaim yang telah jatuh tempo
- j. Aset Lainnya
- k. Kredit pada Bisnis Mikro, Bisnis Kecil, dan Portofolio Ritel

Saat ini, Bank hanya mengakui peringkat internasional dari *Moody's*, *Standard and Poor's* dan *Fitch*.

Pengembangan Infrastruktur dan Persiapan Penerapan Basel II *Internal Rating*

Untuk tujuan manajemen risiko internal Bank telah menerapkan penggunaan model *Internal Rating* pada segmen *Wholesale* dan *senantiasa mengembangkan* perangkat tambahan, sistem dan proses, untuk mendukung penerapan praktik manajemen risiko Bank yang unggul.

41. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. *Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)*

Credit exposures under Basel

Bank currently uses the Standardized Approach under Basel II to measure the Risk Weighted Asset (RWA) for credit risk. The information and guidelines of rating for RWA for credit risk is regulated in the Asset Classification Policy.

Under the Standardized Approach, Bank's exposures are classified into 11 asset classifications and portfolios, as follows:

- a. *Sovereign*
- b. *Non Central Government Public Sector Entities*
- c. *Multilateral Development Bank*
- d. *Banks*
- e. *Corporate*
- f. *Employee/Retiree*
- g. *Loan Secured by Residential Property*
- h. *Loan Secured by Commercial Real Estate*
- i. *Overdue Claims*
- j. *Other Assets*
- k. *Loan on Micro Business, Small Business, and Retail Portfolio*

Currently, the Bank only recognizes international ratings from Moody's, Standard and Poor's and Fitch.

Development of Infrastructures and Preparation of Basel II Internal Rating Based Implementation

For the purpose of internal risk management, Bank has implemented Internal Rating model on the Wholesale segment and continuously enhanced the Bank's risk management systems and processes to support the Bank in the implementation of a good risk management.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Informasi kualitas kredit atas aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

41. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

The information on the credit quality of financial assets as of 30 June 2019 and 31 December 2018:

30 Juni/30 June 2019

	Belum Jatuh Tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh Tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Giro pada Bank Indonesia	5.674.750	-	-	5.674.750	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.134.870	-	-	1.134.870	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.511.743	-	-	3.511.743	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	970.455	-	-	970.455	Trading securities
Investasi keuangan	13.050.225	-	-	13.050.225	Financial investment
Tagihan derivatif	736.198	-	-	736.198	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan	72.626.711	1.917.641	1.316.170	75.860.522	Loans
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.058.987	-	-	3.058.987	Receivables on securities purchased with agreements to resell
Tagihan akseptasi	2.155.769	2.094	-	2.157.863	Acceptances receivable
Aset lain-lain*)	502.448	-	-	502.448	Other assets*)
Total	103.422.156	1.919.735	1.316.170	106.658.061	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(774.769)	(323.266)	(503.414)	(1.601.449)	Allowance for impairment losses
Neto	102.647.387	1.596.469	812.756	105.056.612	Net

31 Desember/31 December 2018 (Diaudit/Audited)

	Belum Jatuh Tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh Tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Giro pada Bank Indonesia	6.035.664	-	-	6.035.664	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	679.690	-	-	679.690	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.204.068	-	-	2.204.068	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	344.546	-	-	344.546	Trading securities
Investasi keuangan	15.626.345	145	-	15.626.490	Financial investment
Tagihan derivatif	667.761	-	-	667.761	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan	71.159.038	1.476.581	1.045.546	73.681.165	Loans
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	907.016	-	-	907.016	Receivables on securities purchased with agreements to resell
Tagihan akseptasi	2.199.304	3.917	-	2.203.221	Acceptances receivable
Aset lain-lain*)	475.243	-	-	475.243	Other assets*)
Total	100.298.675	1.480.643	1.045.546	102.824.864	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(652.719)	(396.833)	(390.642)	(1.440.194)	Allowance for impairment losses
Neto	99.645.956	1.083.810	654.904	101.384.670	Net

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, setoran jaminan dan transaksi spot.

*) Other assets consist of interest receivables, security deposits and spot transaction.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Analisis umur kredit yang diberikan yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

30 Juni/30 June 2019					
	1 sampai 30 hari/ 1 to 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Total	
Modal kerja	1.146.061	3.089	7.210	1.156.360	Working capital
Konsumen	525.183	-	23	525.206	Consumer
Investasi	233.643	-	-	233.643	Investment
Karyawan	2.432	-	-	2.432	Employee
Total	1.907.319	3.089	7.233	1.917.641	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(321.557)	(341)	(808)	(322.706)	Allowance for impairment losses
Neto	1.585.762	2.748	6.425	1.594.935	Net

31 Desember/31 December 2018 (Diaudit/Audited)					
	1 sampai 30 hari/ 1 to 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Total	
Modal kerja	735.256	64.035	2.010	801.301	Working capital
Konsumen	494.086	10	9	494.105	Consumer
Investasi	180.712	-	-	180.712	Investment
Karyawan	463	-	-	463	Employee
Total	1.410.517	64.045	2.019	1.476.581	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(343.724)	(50.517)	(196)	(394.437)	Allowance for impairment losses
Neto	1.066.793	13.528	1.823	1.082.144	Net

Bank melakukan penilaian terhadap 3 (tiga) pilar dalam menilai aset keuangan yang jatuh tempo atau mengalami penurunan. Ke-3 (tiga) pilar tersebut adalah prospek bisnis, kinerja debitur dan kemampuan bayar debitur, dimana hal tersebut sesuai dengan kebijakan regulator.

Bank memperhitungkan agunan yang layak dalam menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Agunan yang layak yang diperhitungkan oleh Bank adalah kas/setara kas, tanah dan bangunan dan vessel.

41. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows: (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

The aging analysis of loans that past due but not impaired as of 30 June 2019 and 31 December 2018:

The Bank uses 3 (three) pillars approach in assessing financial assets that are past due or impaired. Those 3 (three) pillars are business prospect, performance of the borrower and repayment capability which are in line with the regulatory provision.

The Bank takes into account the eligible collaterals in calculating the impairment loss. The eligible collaterals that recognized by Bank are cash/cash equivalents, land and buildings and vessels.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul dari pergerakan variabel pasar pada posisi yang dimiliki oleh Bank yang dapat menimbulkan kerugian bagi Bank. Variabel pasar yang mempengaruhi posisi Bank adalah suku bunga dan nilai tukar termasuk perubahan harga *option*.

Kerangka kerja risiko pasar Bank terdiri dari kebijakan dan praktek risiko pasar, pendelegasian wewenang dan limit risiko pasar, validasi atas penilaian dan model risiko, dan lainnya. Kerangka kerja ini juga meliputi proses produk / aktivitas baru untuk memastikan isu-isu risiko pasar telah diidentifikasi secara memadai sebelum diluncurkan.

Direksi mendelegasikan wewenang kepada Komite Aktiva dan Pasiva (ALCO) untuk melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko pasar. ALCO melakukan kajian dan memberikan arahan atas seluruh hal terkait risiko pasar.

Bank telah menetapkan tugas dan tanggung jawab pada setiap tingkat pada posisi yang terkait pelaksanaan manajemen risiko pasar disesuaikan dengan tujuan, kebijakan bisnis, ukuran, dan kompleksitas Bank. Tugas dan tanggung jawab ini terdapat pada Kebijakan Manajemen Risiko Pasar.

Bank menggunakan Pendekatan Standar untuk menghitung modal risiko pasar sesuai dengan ketentuan OJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum. Bank memiliki modal yang kuat dengan rasio kecukupan modal sebesar 15,67% pada tanggal 30 Juni 2019. Modal Bank lebih dari cukup untuk menutup potensi kerugian yang mungkin timbul dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar.

Secara internal, risiko pasar diukur dan dikendalikan menggunakan model internal. Bank mengadopsi *Expected Shortfall* (ES) yang merupakan ekstensi dari methodology *Value at Risk* (VaR) menggunakan simulasi historis untuk mengukur potensi kerugian atas rata-rata tujuh skenario terburuk pada tingkat kepercayaan 97,5% dengan menggunakan data historis 300 hari. Perkiraan diuji kembali dengan menggunakan data laba dan rugi pada buku perdagangan untuk memvalidasi keakuratan metodologi tersebut. Proses pengujian kembali ini dilakukan guna menganalisa apakah penyimpangan yang terjadi disebabkan oleh kelemahan pada model perhitungan atau karena pergerakan pasar. Seluruh penyimpangan pada model ditangani dengan penyempurnaan model tersebut.

41. Risk Management Policies (continued)

Market Risk

Market risk is the risk arising from movements in market variables on the position held by the Bank which can result in losses for the Bank. Market variables that influence the position of the Bank are interest rates and exchange rates, including changes in the price of the option.

The Bank's market risk framework comprises market risk policies and practices, delegation of authority and market risk limits, validation of valuation and risk models, etc. This framework also encompasses the new product / service program process to ensure the identified market risk issues are adequately addressed prior to its launch.

The Board of Directors delegates authority to the Assets and Liabilities Committee (ALCO) to conduct active monitoring on market risk management. ALCO reviews and provides direction on all market risk related matters.

The Bank has established the roles and responsibilities on each level of the position which relate to the implementation of market risk management tailored with the purpose, business policy, size and complexity of the Bank. These roles and responsibilities are clearly stated in the Market Risk Management Policy.

The Bank adopts the Standardized Approach to calculate the regulatory market risk capital in compliance with OJK's regulation on Capital Adequacy Ratio. The Bank has a strong capital base with Capital Adequacy Ratio of 15.67% as of 30 June 2019. The Bank's capital is more than sufficient to cover any potential losses that might arise from interest rate and exchange rate fluctuations.

Internally, the market risk is measured and controlled based on internal models. The Bank adopts the historical simulation Expected Shortfall (ES) which the extension of Value at Risk (VaR) to measure the potential loss at a 97.5% confidence level using 300 days historical price changes. Estimation are back tested against profit and loss of trading book to validate the robustness of the methodology. The back testing process analyses whether the exceptions are due to model deficiencies or market volatility. All model deficiencies are addressed with appropriate model enhancements.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Berdasarkan hasil *back testing* kerugian aktual yang terjadi untuk periode satu tahun telah konsisten dengan model pengukuran VaR. Hal ini sejalan dengan Pedoman Basel dan *Fundamental Review of Trading Book* (FRTB). Untuk melengkapi pengukuran, *stress test* dilakukan pada portofolio *trading* untuk mengidentifikasi ketahanan Bank dalam kondisi krisis.

Perhitungan ES/VaR telah memperhitungkan faktor korelasi antar instrumen pada seluruh posisi *trading book* Bank.

41. Risk Management Policies (continued)

Market Risk (continued)

Based on *back testing* result, the actual loss for the whole year result is already consistent with the VaR forecast model. This is in-line with the Basel and *Fundamental Review of Trading Book* (FRTB) guidelines. To complement the measurement, *stress test* is performed on the trading portfolio in order to identify the Bank's vulnerability in the event of crisis.

ES/VaR calculation already includes correlation factors cross instruments in trading book portfolios of the Banks.

30 Juni/30 June 2019

	Akhir Tahun/ Year end	Tinggi/ High	Rendah/ Low	Rata-rata/ Average	
	Ribuan SGD/ SGD Thousand	Ribuan SGD/ SGD Thousand	Ribuan SGD/ SGD Thousand	Ribuan SGD/ SGD Thousand	
Total ES	1,421.98	1,810.01	779.7	1.204.34	Total ES

a. **Risiko Nilai Tukar**

Risiko nilai tukar adalah risiko pada pendapatan dan nilai ekonomis dari aset, kewajiban, dan derivatif keuangan dalam mata uang asing yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar.

Risiko nilai tukar dikelola melalui kebijakan dan limit risiko yang disetujui oleh ALCO. Limit tersebut meliputi limit *Expected Shortfall*, limit FX NOP, limit PV01, eksposur berdasarkan mata uang, maksimum tenor, dan lainnya. *Market Risk Management & Product Control* secara harian memantau aktivitas risiko pasar dan/atau eksposur terhadap limit yang telah disetujui oleh ALCO, dan melaporkan kejadian pelampauan limit kepada pejabat terkait untuk mendapatkan persetujuan/pengesahan.

Risiko nilai tukar Bank dinilai relatif rendah dikarenakan posisi devisa neto (PDN) Bank tercatat rendah, dimana pada 30 Juni 2019 NOP (diluar portofolio *Non-Deliverable Forward/DNDF*) hanya tercatat 7,37% dari permodalan Bank (Dan apabila termasuk DNDF hanya sebesar 0,87% dari modal Bank). Dengan demikian setiap pergerakan mata uang Rupiah terhadap USD sebesar 100pips akan menimbulkan potensi keuntungan/ kerugian sebesar Rp 7,1 miliar (diluar portofolio DNDF) atau Rp 836,7 juta (termasuk portofolio DNDF).

a. **Foreign Exchange Risk**

Foreign exchange risk is the risk to earnings and economic value of foreign currency assets, liabilities and financial derivatives caused by fluctuation in foreign exchange rates.

Foreign exchange risk is managed through policies and risk limits approved by the Asset and Liability Committee (ALCO). The limits include *Expected Shortfall* limit, FX NOP limit, PV01 limit, exposure by currency, maximum tenures and etc. *Market Risk Management & Product Control* on a daily basis monitors market risk activities and/or exposures against the approved ALCO limits, and escalates any excesses to appropriate officers for approval/ratification.

Foreign exchange risk is assessed at low as Bank's Net Open position (NOP) recorded very low, which at 30 June 2019 the NOP (excluding *Non-Deliverable Forward/ DNDF* portfolio) has recorded only 7.37% from total capital of the Bank (if including DNDF portfolio, the NOP was recorded at 0.87% of Bank's capital). Therefore, any fluctuation of IDR currency around 100 pips against USD would result potential gain/ losses of Rp 7.1 billion (excluding DNDF portfolio) or Rp 836.7 million (including DNDF portfolio).

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

b. Risiko Suku Bunga pada *Banking Book*

Risiko Suku Bunga pada *Banking Book* didefinisikan sebagai risiko potensi penurunan atau kerugian pada rentabilitas (pendapatan bunga bersih) dan modal (nilai ekonomis Bank) akibat perubahan dari suku bunga.

Eksposur dinilai secara bulanan menggunakan perangkat analisa statis dan simulasi, seperti jadwal *repricing* dan analisa sensitivitas. Perangkat tersebut dapat memberikan indikasi atas dampak potensial perubahan suku bunga pada pendapatan bunga dan harga melalui analisa sensitivitas pada aktiva dan pasiva ketika suku bunga mengalami perubahan. Kesenjangan pada tenor yang lebih panjang akan mengalami perubahan *price-value* yang lebih besar dibandingkan dengan posisi serupa pada tenor yang lebih pendek.

Nilai ekonomis pada ekuitas (EVE) diterapkan untuk mengukur risiko suku bunga dari perubahan suku bunga menggunakan berbagai macam skenario suku bunga, seperti perubahan bentuk pada kurva suku bunga, yang meliputi skenario perubahan suku bunga yang tertinggi dan terendah.

Stress testing dilakukan secara berkala untuk menentukan kecukupan modal dalam memenuhi dampak ekstrim perubahan suku bunga pada laporan posisi keuangan. Tes tersebut juga dilakukan guna memberikan peringatan dini atas potensi kerugian ekstrim, guna mendukung pengelolaan risiko suku bunga secara proaktif dalam menyesuaikan perubahan pada pasar keuangan yang cepat.

EVE *banking book* per posisi 30 Juni 2019 tercatat sebesar Rp734,8 miliar, sedangkan PV01 AFS *banking book* sebesar Rp2,3 miliar. Hal ini berarti, setiap kenaikan 1 bps pada suku bunga pasar akan memberikan dampak potensial kerugian pada Bank sebesar Rp2,3 miliar.

41. Risk Management Policies (continued)

Market Risk (continued)

b. Interest Rate Risk in the Banking Book

Interest Rate Risk in the Banking Book is defined as the risk of potential reduction in or loss of earnings (net interest income) and capital (the economic value of the Bank) due to changes in interest rates.

Exposure is quantified on a monthly basis using static and simulation analysis tools, such as repricing schedules and sensitivity analysis. They provide indications of the potential impact of interest rate changes on interest income and price value through analysis of the sensitivity of assets and liabilities from any changes in interest rates. Mismatches in the longer tenor will experience greater change in the price-value of interest rate positions than similar positions in the shorter tenor.

Economic Value of Equity (EVE) is applied to measure the interest rate risk from any changes of interest rate using a variety of interest rate scenarios, such as changes in shape of the curve of interest rates, which include the highest and lowest changes in the interest rate scenario.

Stress testing is performed regularly to determine the adequacy of capital in meeting the impact of extreme interest rate movements on the statement of financial position. Such tests are also performed to provide early warnings of potential extreme losses, facilitating the proactive management of interest rate risks in an environment of rapid financial market changes.

EVE banking book as of 30 June 2019 was recorded at Rp734.8 billion, meanwhile PV01 AFS banking book was recorded at Rp2.3 billion. That means any increment of 1 bps on market interest rate is expected to have an impact on the Bank's potential losses amounting to Rp2.3 billion.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko yang muncul akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban keuangannya baik terhadap nasabah maupun regulator, tanpa menimbulkan biaya atau kerugian yang signifikan.

Pengukuran utama yang digunakan oleh Bank dalam mengelola risiko likuiditas adalah dengan menggunakan proyeksi arus kas dengan skenario 'business as usual', 'bank-specific crisis' dan 'general market crisis', serta memantau rasio-rasio likuiditas sebagai indikator peringatan dini (*early warning indicator*) seperti rasio penurunan simpanan bukan bank, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, rasio 50 dan 20 nasabah terbesar bukan bank, rasio pendanaan melalui *swap*, rasio *undrawn facility*, dan rasio 20 nasabah besar bank. Proyeksi arus kas menggunakan *behavioral modelling* untuk memastikan arus kas telah mencerminkan perilaku kegiatan bisnis dalam kondisi normal. Disamping itu Bank juga melakukan pemantauan secara berkala terhadap stabilitas pendanaan inti (*core deposits*) yang terdiri dari dana-dana stabil bukan bank seperti giro, tabungan, dan deposito berjangka melalui analisa terhadap volatilitasnya.

Per posisi 30 Juni 2019 Bank telah mencatatkan simpanan nasabah sebesar Rp78,0 Triliun atau meningkat 0,82% dibandingkan dengan simpanan nasabah posisi 31 Desember 2018, dimana Giro meningkat sebesar 4,53% menjadi Rp11,9 Triliun, Tabungan meningkat sebesar 10,3% menjadi Rp17,9 Triliun, dan Deposito turun sebesar 3,12% menjadi Rp48,1 triliun. *Loan Deposit Ratio (LDR)*, yaitu rasio kredit yang diberikan terhadap simpanan nasabah Bank tercatat sebesar 95,11%. Bank secara berkesinambungan akan terus menjaga tingkat LDR agar berada dalam kisaran yang sehat.

Disamping itu pengukuran dan pemantauan terhadap analisa *gap*, limit-limit yang ditetapkan, *stress testing*, dan Rencana Pendanaan Darurat dilaksanakan secara konsisten.

41. Risk Management Policies (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk that arises from its inability to meet its obligations to customer and regulator without incurring significant costs or losses.

The key measures used by the Bank for managing liquidity risk are using cash flow projection under 'business as usual', 'bank-specific crisis' and 'general market crisis' scenarios, also by monitoring the liquidity ratios as early warning indicator i.e. percentage decreased in non-bank deposits, Loan to Deposit Ratio (LDR), top 50 and 20 non-bank depositors ratios, swap funding ratio, undrawn facility ratio, and top 20 bank depositor ratio. Cash flow projection is using behavioral modelling to ensure the cash flow reflect the business-as-usual behavior. Besides, the Bank also monitors the stability of its 'core deposits' on regular basis which consist of stable non-bank deposits such as current account, savings account, and time deposit by analyzing their volatility overtime.

At of 30 June 2019 the Bank's has recorded Rp78.0 Trillion of customer's deposits or increased 0.82% compared to 31 December 2018 contributed by Demand Deposits which increased by 4.53% to Rp11.9 Trillion, Saving Deposits which increased by 10.3% to Rp17.9 Trillion, and Time Deposits which decreased by 3.12% to Rp48.1 Trillion. Loan Deposit Ratio (LDR), which identifies the extent to which the Bank's loans are funded by customer's deposits was recorded at 95.11%. The Bank will continuously maintain the LDR in a soundness range.

In addition to the above measurement and monitoring of the gap analysis, defined limits, stress testing, and Contingency Funding Plan are consistently implemented.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Rencana Pendanaan Darurat menjadi komponen penting dalam kerangka kerja manajemen likuiditas dan berfungsi sebagai perpanjangan atas kebijakan operasional atau manajemen likuiditas sehari-hari. Walaupun Bank memantau kebutuhan likuiditas dan pendanaan secara berkala, penting juga untuk mengetahui kejadian yang tak terduga, kondisi ekonomi dan pasar, masalah pendapatan atau situasi di luar kendali yang dapat menyebabkan krisis likuiditas. Rencana Pendanaan Darurat menguraikan tindakan yang harus diambil oleh Bank pada saat terjadi krisis likuiditas dan akan diaktifkan jika terjadi krisis atau *liquidity stress*.

Hal ini berfungsi untuk mengidentifikasi dan mengetahui potensi krisis likuiditas, menentukan tanggung jawab dan tindakan manajemen yang terkait pada saat krisis, memperbaiki area yang menjadi perhatian, dan memastikan bahwa arus informasi dapat tepat waktu sehingga dapat memfasilitasi pengambilan keputusan secara cepat dan efektif.

Tingkat kerumitan dan detail dari rencana tersebut disesuaikan dengan kompleksitas, eksposur risiko, aktivitas, produk, dan struktur organisasi Bank untuk menentukan indikator yang paling relevan untuk digunakan dalam mengelola likuiditas dan pendanaan. Selain itu, Bank juga telah menetapkan *Liquidity Crisis Management Team* yang bertanggung jawab untuk mengevaluasi posisi likuiditas dan menentukan tindakan yang akan diambil pada saat terjadi krisis.

Analisa arus kas mengenai kebutuhan pendanaan bersih melibatkan penyusunan laporan arus kas berdasarkan jatuh tempo (kontraktual) aktual dari arus kas tersebut. Profil arus kas kontraktual mengalokasikan aset-aset, liabilitas - liabilitas, dan rekening administratif ke dalam jangka waktu berdasarkan sisa jatuh tempo aset, liabilitas, dan rekening administratif tersebut.

Selain itu, Bank juga membuat laporan arus kas berdasarkan asumsi behavioral. Arus kas ini terkait dengan pola perilaku dari aset, kewajiban, dan rekening administratif yang dimilikinya dan potensi arus kas diproyeksikan berdasarkan asumsi-asumsi yang didapat dari pola perilaku tersebut. Potensi arus kas tersebut secara khusus terkait dengan karakteristik produk, seperti apakah produk tersebut biasanya diperpanjang setelah jatuh tempo, kecenderungan penarikan lebih awal pada deposito berjangka atau pola secara historis perpanjangan deposito berjangka.

41. Risk Management Policies (continued)

Liquidity Risk (continued)

The Contingency Funding Plan (CFP) is a critical component of the liquidity management framework and serves as an extension of the Bank's operational or daily liquidity management policy. Although the Bank periodically monitors liquidity and funding requirements, it is important to recognize the unexpected events, economic or market conditions, earnings problems or situations beyond its control that could cause a liquidity crisis. The CFP outlines the actions to be taken by the Bank in the event of a liquidity crisis and would be activated in the event of a liquidity stress situation.

It serves to identify and recognize a liquidity crisis, define the appropriate management responsibilities and responses during a crisis, rectify areas of concern, and ensure that information flows remain timely and uninterrupted to facilitate quick and effective decision-making.

The level of sophistication and detail of the plan would commensurate with the complexity, risk exposure, activities, products and organization structure of the Bank to identify the indicators that are most relevant to its management of liquidity and funding. In addition, the Bank also has established a Liquidity Crisis Management Team which is responsible to evaluate the liquidity position and decide the actions to be taken when crisis occurs.

The cash flow analysis of net funding requirement involves the preparation of cash flow mismatch based on actual contractual maturity. Contractual cash flow profiles allocate the assets, liabilities, and off balance sheet items into time band by remaining maturity of the assets, liabilities and off balance sheet items.

In addition, the Bank also produce the cash flow mismatch report based on behavioral assumption. The cash flow related to behavior analysis of assets, liabilities, off balance sheet and the potential cash flow is projected based on assumptions derived from the behavior patterns. Potential cash flow are specifically associated with product characteristic, such as whether the product is renewed, tendency of early redemption for time deposit or the historical trend of time deposit's rolled over.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Dari analisa arus kas secara *behaviour* ini, diperoleh *gap Net Cumulative Outflow* (NCO) yang diperkirakan akan dihadapi Bank. Selama periode Januari sampai dengan Desember 2018, besarnya *gap* NCO masih berada dalam limit yang telah ditetapkan dan dalam toleransi Bank.

Tabel jatuh tempo aset dan liabilitas Bank berdasarkan jangka waktu kontraktual yang tersisa dapat dilihat pada Catatan 40.

Risiko Operasional

Risiko operasional didefinisikan sebagai risiko yang terjadi sebagai akibat dari ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau dari berbagai peristiwa eksternal. Potensi kerugian dapat berupa kerugian finansial atau dampak buruk lainnya, misalnya, kehilangan reputasi dan kepercayaan publik yang berdampak pada kredibilitas Bank dan kemampuan untuk bertransaksi, menjaga likuiditas dan memperoleh bisnis baru.

Bank telah menetapkan Kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional yang mencakup seperangkat:

- Struktur tata kelola risiko operasional.
- Kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko operasional.
- Membangun kesadaran dan budaya risiko operasional.
- Membuat dan mengembangkan perangkat kerja manajemen risiko operasional: *Event Risk Reporting*, *key risk control self assessment*, *key operational risk indicators*, *Management Risk Awareness* dan *Product Programme* untuk mengkaji setiap Produk dan Aktivitas Baru di Bank.

Ambang batas untuk Risiko Operasional telah ditetapkan, termasuk namun tidak terbatas pada:

- *Risk Appetite Statement*.
- *Risk Assessment Matrix*.
- Toleransi risiko yang menjadi bagian dari monitoring rutin atas *Key Operational Risk Indicators*.

41. Risk Management Policies (continued)

Liquidity Risk (continued)

From the *behaviour* cash flow analysis, it is obtained the expected *Net Cumulative Outflow* (NCO) gap that will be encountered by the Bank. During January until December 2018, the NCO gap is still within the limit and within the Bank's tolerance.

Maturity table of Bank's asset and liabilities based on contractual can be seen in Note 40.

Operational Risk

Operational Risk is defined as the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people and systems or from external events. Potential loss may be in the form of financial loss or other damages, for example, loss of reputation and public confidence that will impact the Bank's creditability and ability to transact, maintain liquidity and obtain new business.

The Bank has established an Operational Risk Management Framework that comprises of:

- *Operational Risk Governance Structure*.
- *Operational Risk Management Policies and Standards*.
- *Develop the operational risk culture and awareness*.
- *Develop and enhance the Operational risk management tools consisting of Event Risk Reporting, key risk and control self assessment, key operational risk indicators, Management Risk Awareness and Product Programme to review new products and activities in the Bank*.

Operational Risk thresholds have been established, including but , but not limited to the following:

- *Risk Appetite Statement*.
- *Risk Assessment Matrix*.
- *Risk tolerance embedded in the Key Operational Risk Indicators*.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Beberapa langkah dan inisiatif berikut ini telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan Bank dalam mengelola risiko operasional:

- Membuat dan melakukan pengkinian terhadap kerangka kerja dan kebijakan manajemen risiko operasional serta kebijakan lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan risiko operasional.
- Mengevaluasi secara berkala *Operational Risk Appetite Statement (RAS)* agar selalu disesuaikan dengan perkembangan agar sejalan dengan sasaran dan strategi bisnis bank secara keseluruhan.
- Dewan Direksi melakukan pengawasan secara aktif terhadap pengelolaan risiko operasional melalui Komite Manajemen Risiko. Pertemuan Komite Manajemen Risiko dilakukan setiap bulan yang diantaranya bertujuan meningkatkan efektivitas keseluruhan Manajemen Risiko Operasional Bank. Pembahasan antara lain: *Risk Appetite Statement (RAS)*, Profil Risiko Operasional, Kejadian Risiko Operasional, *Key Operational Risk Indicators*.
- Mengembangkan laporan - laporan manajemen risiko operasional seperti *ORM Risk Dashboard*, *Operational Risk Action Plan (ORAP)* dan meningkatkan metode analisa untuk mengetahui bagaimana risiko dapat diidentifikasi.
- Implementasi perangkat kerja ORM seperti *Key Risk Control Self Assessment (KRCSA)*, *General Operating & Control Environment Questionnaire (GOCEQ)*, *Key Operational Risk Indicator (KORI)*, *Management Risk Awareness (MRA)* dan *Event Risk Reporting (ERR)* untuk mengidentifikasi insiden risiko operasional di semua unit dan cabang.
- Melakukan validasi hasil penilaian perangkat risiko operasional, terutama KRCSA, GOCEQ dan KORI melalui kaji ulang ke sejumlah unit kerja di kantor pusat dan cabang-cabang yang dijadikan sampling untuk melihat tingkat terhadap risiko dan kecukupan kontrol.

41. Risk Management Policies (continued)

Operational Risk (continued)

The following processes and initiatives were carried out to improve the Bank's capability in managing its operational risk:

- Develop and review operational risk management framework, policies, and other policies guidelines relating to operational risk management.
- Review current *Operational Risk Appetite Statement (RAS)* to be aligned continually with the Bank's overall business objectives and strategy.
- The Board of Directors performs active supervision towards operational risk management through Risk Management Committee. Meeting of Risk Management Committee is performed on monthly basis. One of the objective is to increase the effectiveness of Bank's overall Operational Risk Management. Its agenda among others are *Risk Appetite Statement (RAS)*, *Operational Risk Profile*, *Operational Risk Events*, and *Key Operational Risk Indicators*.
- Develop operational risk management reports such as *ORM Risk Dashboard*, *Operational Risk Action Plan (ORAP)* and improve analytical methods to determine how risk are identified.
- The implementation of ORM tools e.g *Key Risk Control Self Assessment (KRCSA)*, *General Operating & Control Environment Questionnaire (GOCEQ)*, *Key Operational Risk Indicator (KORI)*, *Management Risk Awareness (MRA)*, *Event Risk Reporting (ERR)* to identify operational risk incidents in all working units and branches.
- Validate the assessment results of working units in the execution of operational risk tools, particularly *KRCSA*, *GOCEQ* and *KORI* through sample reviews from working units in head office and branches to measure the risk and control adequacy of level.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Beberapa langkah dan inisiatif berikut ini telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan Bank dalam mengelola risiko operasional: (lanjutan)

- Menyelenggarakan forum *Line Risk Control Manager* (LRCM) secara periodik untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan LRCM dalam mengelola risiko operasional.
- Mengembangkan berbagai kampanye manajemen risiko untuk mempromosikan kesadaran risiko dan meningkatkan budaya risiko
- Membantu unit bisnis dalam melakukan kaji ulang atas sejumlah produk/aktivitas/prosedur baru.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan didefinisikan sebagai risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Fungsi Kerja *Compliance* telah menetapkan langkah-langkah berikut untuk mengurangi dan mengelola risiko kepatuhan terhadap peraturan:

A. Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan

Sejalan dengan Peraturan yang berlaku, Kebijakan Kepatuhan telah dirumuskan untuk menentukan cakupan, prinsip-prinsip dan tanggung jawab untuk pengelolaan yang efektif dari fungsi kepatuhan. Pokok-pokok pengaturan kepatuhan beserta tujuan pengaturannya adalah sebagai berikut:

1. Piagam Kepatuhan Bank

Mengatur mengenai Kerangka Kerja Fungsi Kepatuhan Bank (*Compliance Framework*) serta peran dan tanggung jawab seluruh *stakeholders*.

2. Prosedur Pengkajian Kepatuhan

Mengatur mengenai mekanisme identifikasi kekurangan atau kelemahan kontrol pada kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur internal Bank serta mekanisme pemantauan risiko kepatuhan dengan pendekatan berbasis risiko (*Risk-Based Approach*).

41. Risk Management Policies (continued)

Operational Risk (continued)

The following processes and initiatives were carried out to improve the Bank's capability in managing its operational risk: (continued)

- *Line Risk Control Manager* (LRCM) forum periodically to increase LRCM awareness and capability in managing the operational risk.
- Develop operational risk management campaign to promote risk awareness and increase risk culture
- Assist business units in reviewing new products/activities/procedures.

Compliance Risk

Compliance risk is defined as the risk that occurs due to Bank's failure to comply with and/or implement the prevailing laws and regulations.

The Compliance Function has put in place the following measures to mitigate and manage the regulatory compliance risk:

A. Compliance Policies and Procedures

In line with the Regulations, the Compliance Policy is formulated to define the scope, principles and responsibilities for the effective management of the compliance function. The principal regulations as well as its objectives are as follows:

1. Bank's Compliance Charter

Regulating the Bank's Compliance Framework as well as the roles and responsibilities of all stakeholders.

2. Procedures for Compliance Review

Regulating the mechanism to identify control deficiencies or weaknesses in the Bank's internal policies, provisions, systems and procedures as well as the mechanism of risk-based approach *incompliance risk monitoring*.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Fungsi Kerja *Compliance* telah menetapkan langkah-langkah berikut untuk mengurangi dan mengelola risiko kepatuhan terhadap peraturan: (lanjutan)

A. Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan (lanjutan)

Sejalan dengan Peraturan yang berlaku, Kebijakan Kepatuhan telah dirumuskan untuk menentukan cakupan, prinsip-prinsip dan tanggung jawab untuk pengelolaan yang efektif dari fungsi kepatuhan. Pokok-pokok pengaturan kepatuhan beserta tujuan pengaturannya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

3. Prosedur tentang Mekanisme Pemantauan Data Acuan Keuangan

Mengatur mengenai mekanisme pemantauan data acuan keuangan (JIBOR dan/atau JISDOR) yang disampaikan oleh Bank kepada Bank Indonesia untuk menghindari adanya kecurangan yang dilakukan oleh pegawai Bank dalam menetapkan dan menyampaikan data acuan keuangan tersebut sehingga data acuan keuangan yang dikirimkan ke Bank Indonesia dapat mencerminkan keadaan pasar yang sebenarnya. Untuk periode 30 Juni 2019, Bank tidak menjadi kontributor JIBOR.

4. Prosedur Pemantauan Komitmen Bank dan Tindak Lanjut atas Permintaan dari Regulator Terkait

Mengatur mengenai mekanisme pemenuhan kepatuhan dan pelaksanaan terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Regulator.

5. Prosedur Pengeskalasian dan Pelaporan Kejadian Risiko Kepatuhan

Mengatur mengenai mekanisme pelaporan yang tepat waktu untuk setiap pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

41. Risk Management Policies (continued)

Compliance Risk (continued)

The Compliance Function has put in place the following measures to mitigate and manage the regulatory compliance risk: (continued)

A. Compliance Policies and Procedures (continued)

In line with the Regulations, the Compliance Policy is formulated to define the scope, principles and responsibilities for the effective management of the compliance function. The principal regulations as well as its objectives are as follows: (continued)

3. Procedure of Financial Benchmark Data Surveillance Mechanism

Regulating the mechanism of financial benchmark data surveillance (JIBOR and/or JISDOR) submitted by the Bank to Bank Indonesia to avoid any fraud committed by Bank's employees in setting and submitting the financial benchmark so that financial benchmark data sent to Bank Indonesia may reflect real market condition. For 30 June 2019 period, the Bank does not act as a contributor in JIBOR.

4. Procedures in Monitoring the Bank's Commitment and Follow-up on Requests from Related Regulator

Regulating the mechanism of compliance fulfilment and implementation towards the commitments made by the Bank to the Regulator.

5. Procedures in Escalating and Reporting Compliance Risk Events

Regulating the reporting mechanism in a timely manner for each breach or violation of the prevailing laws, regulations and provisions.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Fungsi Kerja *Compliance* telah menetapkan langkah-langkah berikut untuk mengurangi dan mengelola risiko kepatuhan terhadap peraturan: (lanjutan)

A. Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan (lanjutan)

Sejalan dengan Peraturan yang berlaku, Kebijakan Kepatuhan telah dirumuskan untuk menentukan cakupan, prinsip-prinsip dan tanggung jawab untuk pengelolaan yang efektif dari fungsi kepatuhan. Pokok-pokok pengaturan kepatuhan beserta tujuan pengaturannya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. Ketentuan-Ketentuan yang Terkait dengan Fungsi Kepatuhan

Memberikan informasi mengenai ketentuan-ketentuan yang terkait dengan pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.

Fungsi Kerja *Compliance* bekerja sama dengan Fungsi Kerja *Risk Management* dan Fungsi Kerja *Internal Audit* telah mengkinikan Pedoman Penyesuaian Nilai Kinerja Pegawai/*Key Performance Indicator* (KPI) Berdasarkan Risiko untuk memastikan efektivitas dari pelaksanaan manajemen risiko dan *Good Corporate Governance*, sehingga Tingkat Kesehatan Bank dapat terjaga pada peringkat yang baik.

Selain itu, selama periode 30 Juni 2019 Bank juga telah menerbitkan ketentuan terkait transaksi dengan pihak terkait (UOB Group).

41. Risk Management Policies (continued)

Compliance Risk (continued)

The Compliance Function has put in place the following measures to mitigate and manage the regulatory compliance risk: (continued)

A. Compliance Policies and Procedures (continued)

In line with the Regulations, the Compliance Policy is formulated to define the scope, principles and responsibilities for the effective management of the compliance function. The principal regulations as well as its objectives are as follows: (continued)

6. Provisions Related to Compliance Function

Providing information on provisions related to the implementation of Bank's Compliance Function.

Compliance Function in cooperation with Risk Management Function and Internal Audit Function has updated Guidelines of Risk Based Employee Performance/Key Performance Indicator (KPI) to ensure the effectiveness of risk management and Good Corporate Governance implementation, so that the Bank Soundness Rating can be maintained at a good rating.

Moreover, until 30 June 2019 period, the Bank has issued provision related to transactions with related party (UOB Group).

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Fungsi Kerja *Compliance* telah menetapkan langkah-langkah berikut untuk mengurangi dan mengelola risiko kepatuhan terhadap peraturan: (lanjutan)

B. Pemantauan Indikator Keuangan

Beberapa indikator kunci seperti rasio persyaratan modal minimum, kualitas aktiva produktif, rasio NPL, batas maksimum pemberian kredit, persyaratan giro wajib minimum, rasio intermediasi makroprudensial dan posisi devisa neto telah dibentuk untuk memantau dan mengidentifikasi potensi risiko kepatuhan yang mungkin timbul jika Bank gagal untuk memenuhinya.

Divisi *Operational Risk Management* bekerja sama dengan Departemen *Compliance Advisory and Monitoring* untuk melaporkan setiap potensi pelanggaran atau pelanggaran atas ketentuan yang berlaku. Secara berkesinambungan, Bank meningkatkan pengelolaan risiko kepatuhan terhadap peraturan. Sampai dengan 30 Juni 2019, masih terdapat pengenaan sanksi dari Regulator atas kesalahan yang bersifat administratif. Kelemahan yang menimbulkan pengenaan sanksi secara umum ialah *human error* dalam penyusunan dan penyampaian laporan-laporan rutin kepada Regulator. Dalam mengelola risiko kepatuhan yang timbul dari pengenaan sanksi tersebut, manajemen Bank senantiasa secara aktif memberikan pengarahannya dan himbauan agar Bank memelihara seluruh aktivitas bisnis dan operasionalnya tetap mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.

41. Risk Management Policies (continued)

Compliance Risk (continued)

The Compliance Function has put in place the following measures to mitigate and manage the regulatory compliance risk: (continued)

B. Monitoring the Financial Indicator

Several key indicators such as minimum capital adequacy ratio, earning asset quality, NPL ratio, legal lending limit, statutory reserve requirement, macroprudential intermediation ratio and net open position have been established to monitor and identify potential compliance risks that may arise if the Bank fails to comply.

Operational Risk Management division collaborate with Compliance Advisory and Monitoring Department to report any potential violation or breach of the prevailing regulations. On an ongoing basis, the Bank has progressively enhanced the management of regulatory compliance risks. Throughout 30 June 2019, there have been sanctions imposed by the Regulator due to administrative errors. Weaknesses that caused the imposing of sanctions in general was due to human error in the preparation and submission of regular reports to Regulator. In managing the compliance risk arising from the imposing of such sanctions, Bank's Management has actively given directives and guidance so that the Bank continuously maintains all of its business and operational activities to remain compliant towards the prevailing provisions.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Fungsi Kerja *Compliance* telah menetapkan langkah-langkah berikut untuk mengurangi dan mengelola risiko kepatuhan terhadap peraturan: (lanjutan)

B. Pemantauan Indikator Keuangan (lanjutan)

Dalam penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), Bank telah melakukan langkah-langkah yang mencakup:

- a) Pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi, dengan dilakukan:
 - a. Penyelenggaraan Komite *Anti Money Laundering* setiap bulannya;
 - b. Rapat berkala antara Direktur Utama, Direktur *Compliance*, Kepala Departemen *AML/CFT and Sanctions* dan *Business Heads* untuk membahas antara lain perkembangan, pencapaian dan tindak lanjut yang akan diambil mengenai pengkinian data, penerapan sanksi terkait *fraud*, dan tindak lanjut untuk meminimalisasi kesalahan pelaporan.
- b) Kebijakan dan Prosedur, dengan:
 - a. Memformulasikan Program APU-PPT dalam kebijakan internal Bank yang disesuaikan dengan aturan dari regulator dan 40 + 9 rekomendasi FATF;
 - b. Implementasi Program APU-PPT dalam bentuk SOP yang mencakup, antara lain:
 - Penerimaan nasabah;
 - *On-going review*;
 - Pelaporan kepada Manajemen;
 - Pemantauan transaksi;
 - Pelaporan kepada regulator.

41. Risk Management Policies (continued)

Compliance Risk (continued)

The Compliance Function has put in place the following measures to mitigate and manage the regulatory compliance risk: (continued)

B. Monitoring the Financial Indicator (continued)

In implementation of Anti Money Laundering (AML) and Countering the Financing of Terrorism (CFT) Program, The Bank has taken steps which include:

- a) Active supervision of the Board of Commissioners and Directors, by conducting:
 - a. Anti Money Laundering Committee every month;
 - b. Regular meeting between President Director (CEO), Compliance Director, AML/CFT & Sanctions Department Head and Business Heads to discuss, among other the developments, achievements and the follow-up actions to be taken regarding the updating of data, the imposition of sanctions related to fraud, and the follow-up to minimize the error in reporting.
- b) Policies and procedures, by:
 - a. Formulating the AML-CFT program Program within the Bank's internal policy by adopting the regulation from the regulator and the FATF recommendations 40 + 9;
 - b. Implementation AML-CFT Program in the form of SOP that includes, among others:
 - Customer acceptance;
 - *On-going review*;
 - Management reporting;
 - Transaction monitoring;
 - Regulatory reporting.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Fungsi Kerja *Compliance* telah menetapkan langkah-langkah berikut untuk mengurangi dan mengelola risiko kepatuhan terhadap peraturan: (lanjutan)

B. Pemantauan Indikator Keuangan (lanjutan)

Dalam penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), Bank telah melakukan langkah-langkah yang mencakup: (lanjutan)

- c) Sistem Pengendalian Internal:
 - a. Penunjukan petugas/pejabat yang bertugas secara khusus dalam pemantauan pelaksanaan proses dan program APU dan PPT pada setiap unit bisnis dan unit pendukung.
 - b. Penyusunan SOP yang lebih rinci terkait proses pelaksanaan program APU dan PPT pada masing-masing unit bisnis dan unit pendukung.
 - c. Pengembangan metodologi pengklasifikasian risiko APU dan PPT pada unit bisnis dan kantor cabang.
 - d. Pengembangan metodologi pengkajian kepatuhan terhadap implementasi ketentuan APU-PPT.
- d) Sistem Informasi Manajemen, dimana Bank telah memiliki:
 - a. Sistem untuk pemantauan transaksi nasabah, yang meliputi rekening tabungan/giro, deposito dan kartu kredit;
 - b. Sistem untuk melakukan *filtering* transaksi dari SWIFT baik *incoming* maupun *outgoing*;
 - c. Sistem untuk melakukan proses *screening* terhadap daftar hitam/sanksi;
 - d. Sistem aplikasi yang terkait dengan pelaporan kepada *regulator*.
- e) Sumber daya manusia dan pelatihan, di mana Bank telah:
 - a. Melakukan proses *Know Your Employee* (KYE) sebelum penerimaan karyawan;
 - b. Melakukan pelatihan terkait dengan APU-PPT, minimal 1 tahun sekali;
 - c. menerapkan metode *training* dengan cara:
 - i. *Face to face* : Pelatihan *in class*;
 - ii. *E-Learning*, dengan penerapan *module Basic, Intermediate* dan *Advance*.

41. Risk Management Policies (continued)

Compliance Risk (continued)

The Compliance Function has put in place the following measures to mitigate and manage the regulatory compliance risk: (continued)

B. Monitoring the Financial Indicator (continued)

In implementation of Anti Money Laundering (AML) and Countering the Financing of Terrorism (CFT) Program, The Bank has taken steps which include: (continued)

- c) Internal Control System:
 - a. Appointment of staff/officer specifically tasked in monitoring the implementation of the AML-CFT process and programs in each business units and support units.
 - b. Formulating more detailed SOP regarding AML-CFT program implementation process in each business unit and supporting unit.
 - c. Development of AML-CFT risk classification methodology in the business units and branches.
 - d. Development of compliance testing methodology on the implementation of AML-CFT regulation.
- d) Management Information System, where the Bank has established:
 - a. System for transaction monitoring which includes current/saving account, time deposit and credit cards;
 - b. System for SWIFT transaction filtering both for incoming and outgoing transaction;
 - c. System for screening process through the black list/sanctions list;
 - d. Application system related to regulatory reporting.
- e) Human resource and training, where the Bank already has:
 - a. Conducted Know Your Employee (KYE) process before employee recruitment;
 - b. Conducted training related to AML-CFT, minimum once a year;
 - c. implemented training method through:
 - i. *Face to face*: in class trainings;
 - ii. *E-Learning*, with *Basic, Intermediate* and *Advance* modules application.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Fungsi Kerja *Compliance* telah menetapkan langkah-langkah berikut untuk mengurangi dan mengelola risiko kepatuhan terhadap peraturan: (lanjutan)

B. Pemantauan Indikator Keuangan (lanjutan)

Selain hal di atas, Fungsi Kerja *Compliance* juga berperan penting sebagai penasehat dengan memberikan saran regulasi dan kepatuhan secara berkelanjutan kepada fungsi kerja bisnis dan fungsi kerja lainnya.

Risiko Strategik

Risiko strategik didefinisikan sebagai risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Kebijakan Manajemen Risiko Strategik telah ditetapkan guna memfasilitasi seluruh fungsi kerja dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan risiko strategik.

Pengelolaan risiko strategik merujuk pada bagaimana Bank membuat suatu keputusan strategik untuk merespon segala perubahan lingkungan (internal dan eksternal) pada masa kini maupun pada masa yang akan datang, memastikan strategi manajemen risiko searah dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan, serta bagaimana modal dan sumber daya dialokasikan guna mencapai tujuan strategik Bank.

Secara berkelanjutan, Bank melakukan kaji ulang dan evaluasi berkala atas pencapaian target keuangan dan realisasi strategi. Seluruh fungsi kerja bisnis juga bertanggung jawab untuk memantau risiko strategik pada areanya dan melaporkan secara tepat waktu kepada Direktur atau pejabat eksekutif senior terkait apabila terdapat isu potensial atau masalah yang memiliki implikasi strategik terhadap Bank.

Seluruh fungsi kerja bertanggungjawab untuk memantau risiko strategik.

41. Risk Management Policies (continued)

Compliance Risk (continued)

The Compliance Function has put in place the following measures to mitigate and manage the regulatory compliance risk: (continued)

B. Monitoring the Financial Indicator (continued)

Apart from the above, Compliance Function also plays an important advisory role as it provides the business and other units with regulatory and compliance advice on an ongoing basis.

Strategic Risk

Strategic risk is defined as the risk due to poor setting and/or implementation of a strategic decision and failure to anticipate any changes in the business environment.

Strategic Risk Management Policy has been established in order to support the identification, measurement, monitoring and reporting of strategic risk.

Strategic risk management refers to how the Bank makes strategic decisions in response to significant changes in the current and prospective environment (internal and external), ensuring the risk management strategy is aligned with designated risk appetite and risk tolerance, as well as how it deploys capital and resources to achieve its Bank strategic goals.

On an on-going basis, the Bank performs periodic reviews and evaluation on the achievement of financial targets and realized strategies. All business functions are also responsible for the monitoring of its strategic risks and reporting promptly to related Director or senior executive officers on any potential issues or problems that have strategic implications on the Bank.

All functions are responsible for the monitoring of strategic risk.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Hukum

Risiko hukum didefinisikan sebagai risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Bank melakukan pemantauan atas potensi risiko hukum yang mungkin timbul dari ketidakjelasan dalam kontrak/perjanjian, adanya perkara-perkara litigasi dan jaminan, klaim, kelemahan sistem hukum dan ketiadaan peraturan perundangan yang jelas. Dalam pengelolaan risiko hukum, Bank melakukan pemantauan komprehensif terhadap seluruh kegiatan operasional, terutama yang melibatkan pihak ketiga, yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan maupun tuntutan hukum. Pemantauan dilakukan dengan mengembangkan standar perjanjian dengan mengacu pada peraturan hukum yang terkini dan kebijakan internal, melakukan kaji ulang atas perjanjian transaksional, dan menganalisa potensi risiko hukum pada produk dan aktivitas baru.

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi dapat berdampak negatif pada pendapatan, likuiditas, atau modal Bank yang timbul dari persepsi atau opini negatif *stakeholder* terhadap praktik bisnis, kegiatan, dan kondisi keuangan Bank.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui pencegahan peristiwa yang dapat menyebabkan risiko reputasi terjadi, misalnya dengan melakukan pemantauan, komunikasi secara berkala kepada para pemangku kepentingan, dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

Mitigasi atas risiko reputasi dilakukan melalui pemantauan dan pengelolaan secara intensif atas pemberitaan negatif di media massa dan semua perangkat layanan nasabah oleh Divisi *Strategic Communication and Brand* dan *Customer Advocacy and Service Quality*.

Kualitas layanan dan penanganan keluhan nasabah telah ditingkatkan melalui pemantauan secara berkala dan pengembangan program yang dilakukan oleh Divisi *Customer Advocacy and Service Quality*.

41. Risk Management Policies (continued)

Legal Risk

Legal risk is defined as the risk caused by the weakness of the judicial aspect due to lawsuits, the absence of legislation support or weakness in binding such as not fulfilling the terms of agreement and imperfect collateral binding.

Bank has monitored the potential legal risk that might arise from lack of clarity of the contracts/agreements, litigation cases and collaterals, claims, weaknesses of juridical aspects and nonexistence of clear regulations. In managing the legal risk, Bank conducted monitoring in all operational activities, mainly those involving the third parties, which potentially can cause conflict of interest as well as lawsuits. Monitoring is conducted by developing standard agreements which refers to the updated laws and regulation and internal policies, reviewing transactional agreements, and analyzing new products or activities for potential legal risks.

Reputation Risk

Reputation Risk is the adverse impact on the Bank's income, liquidity, or capital arising from negative stakeholder perception or opinion of the Bank's business practices, activities, and financial condition.

Risk management for reputation risk is conducted through prevention of events that could lead to reputation risk, for example by conducting a regular communication to related stakeholders and a series of activities such as corporate social responsibility.

Mitigation of reputation risk was performed through intensive monitoring and management of negative news in mass media and all service tools by Strategic Communications and Brand and Customer Advocacy and Service Quality divisions.

Service quality and handling of customer complaints have been improved through the regular monitoring and development programme by Customer Advocacy and Service Quality division.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

Upaya Bank dalam memitigasi risiko reputasi , melalui:

- Melakukan tinjauan (evaluasi) dan revisi yang diperlukan atas kebijakan serta pedoman dalam penanganan keluhan nasabah.
- Mensosialisasikan seluruh revisi kebijakan tersebut serta alur kerja penanganan keluhan pada seluruh unit.
- Memaksimalkan peran *Contact Centre* dengan meningkatkan mekanisme untuk menangani keluhan serta mendelegasikan beberapa wewenang penyelesaian keluhan nasabah.
- Melakukan pemantauan pemberitaan media massa setiap hari dengan memberikan perhatian khusus kepada berita negatif atau keluhan nasabah yang berpotensi berdampak kepada reputasi.
- Melakukan evaluasi dan koordinasi secara berkala dengan unit-unit terkait untuk membahas keluhan nasabah, mencari solusinya termasuk penyelesaian keluhan sesuai dengan *Service Level Agreement (SLA)* yang ditentukan.
- Melakukan edukasi kepada para nasabah mengenai pencegahan atas tindakan pemalsuan atau penipuan (*fraud*) dengan menempatkan poster di cabang dan ATM, serta melalui iklan pada layar ATM.
- Guna meningkatkan kualitas layanan serta mendorong loyalitas nasabah, maka Bank melakukan rapat *Service Excellence Council 4 kali dalam 1 tahun*.
- Melakukan *coaching* dan pemantauan *standard* layanan untuk semua *front-liner* oleh penanggung jawab *layanan* wilayah secara periodik.
- Melakukan sosialisasi kepada seluruh bisnis segmen dan divisi terkait dengan alur proses penanganan keluhan agar dapat ditindaklanjuti dengan benar.
- Menanggapi keluhan nasabah secara tertulis dengan segera dan benar baik keluhan yang diterima melalui *Contact Centre*, cabang, media, Bank Indonesia (BI), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

41. Risk Management Policies (continued)

Reputation Risk (continued)

The Bank's effort in mitigating reputation risk is through:

- *Revising and adjusting policy and guidance for complaint handling.*
- *Socializing all revised policies and complaint management procedure to all units.*
- *Maximising the role of Contact Center by improving the mechanism to handle hard/media threat complaints and delegation of duty regarding customer complaints settlement.*
- *Monitoring media coverage daily and providing special attention to negative news or complaint which has the potential to impact the Bank's reputation.*
- *Evaluating and coordinating regularly with related units to discuss customer complaint resolution, find out alternative solution including complaint resolution as per determined by the Service Level Agreement (SLA).*
- *Educating related customers on the precautionary actions against fraud by placing posters in branches and ATMs as well as through the display space on the ATM screen.*
- *In order to improve the service quality and to encourage the customer loyalty, the Bank conducts holds a Service Excellence Council meeting 4 times in 1 year.*
- *Coaching and monitoring on the standardised services for all frontliners by Service PIC from regional periodically.*
- *Socialising process flow of complaint handling to to all business segments and divisions so that complaint can be followed up properly when it occurs.*
- *Responding customers' complaints in writing as soon as possible and properly either for complaints received through Contact Center, branches, Media, Bank Indonesia (BI), or Otoritas Jasa Keuangan (OJK).*

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini disajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan.

42. Fair Value of Financial Instruments

The tables below presents the comparison between the carrying values, as reported in the statement of financial position, and the fair values of all financial assets and liabilities.

	30 Juni/ 30 June 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas	612.759	612.759	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.674.750	5.674.750	Currents accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.134.870	1.134.870	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.511.743	3.511.743	Placement with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan - neto	73.303.612	73.303.612	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	2.122.274	2.122.274	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain	502.448	502.448	Other assets
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Efek-efek yang diperdagangkan	970.455	970.455	Trading securities
Tagihan derivatif	736.198	736.198	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - neto	1.008.253	1.008.253	Loans - net
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial assets
Investasi keuangan tersedia untuk dijual	10.477.822	10.477.822	Financial investments available-for-sale
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.058.987	3.058.987	Receivables on securities purchased with agreements to resell
Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity financial assets
Dimiliki hingga jatuh tempo - neto	2.555.200	2.555.200	Held-to-maturity - net
Total	105.669.381	105.669.381	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

42. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini disajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

42. Fair Value of Financial Instruments (continued)

The tables below presents the comparison between the carrying values, as reported in the statement of financial position, and the fair values of all financial assets and liabilities. (continued)

		30 Juni/ 30 June 2019		
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				Financial liabilities at fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	660.011	660.011		<i>Derivatives payable</i>
Pinjaman yang diterima	1.107.536	1.107.536		<i>Borrowings</i>
Liabilitas Lain-lain				Other Liabilities
Liabilitas segera	117.573	117.573		<i>Current liabilities</i>
Simpanan	77.959.734	77.959.734		<i>Deposits</i>
Simpanan dari bank lain	3.718.664	3.718.664		<i>Deposits from other banks</i>
Bunga yang masih harus dibayar	256.734	256.734		<i>Interests payable</i>
Liabilitas akseptasi	2.157.863	2.157.863		<i>Acceptances payable</i>
Pinjaman yang diterima	2.048.487	2.048.487		<i>Borrowings</i>
Efek hutang yang diterbitkan - neto	3.029.480	3.084.784		<i>Debt securities issued - net</i>
Liabilitas lain-lain	261.009	261.009		<i>Other liabilities</i>
Total	91.317.091	91.372.395		Total
		31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)		
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang				Loans and receivables
Kas	519.377	519.377		<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	6.035.664	6.035.664		<i>Currents accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	679.690	679.690		<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.204.068	2.204.068		<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Kredit yang diberikan - neto	71.291.344	71.291.344		<i>Loans - net</i>
Tagihan akseptasi - neto	2.174.972	2.174.972		<i>Acceptances receivable - net</i>
Aset lain-lain	475.243	475.243		<i>Other assets</i>
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				Financial assets at fair value through profit or loss
Efek-efek yang diperdagangkan	344.546	344.546		<i>Trading securities</i>
Tagihan derivatif	667.761	667.761		<i>Derivatives receivable</i>
Kredit yang diberikan - neto	1.016.778	1.016.778		<i>Loans - net</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual				Available-for-sale financial assets
Investasi keuangan tersedia untuk dijual	10.202.287	10.202.287		<i>Financial investments available-for-sale</i>
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	907.016	907.016		<i>Receivables on securities purchased with agreements to resell</i>
Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity financial assets
Dimiliki hingga jatuh tempo - neto	5.385.301	5.385.301		<i>Held-to-maturity - net</i>
Total	101.904.047	101.904.047		Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

42. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini disajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

42. Fair Value of Financial Instruments (continued)

The tables below presents the comparison between the carrying values, as reported in the statement of financial position, and the fair values of all financial assets and liabilities. (continued)

	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			Financial liabilities at fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	618.585	618.585	<i>Derivatives payable</i>
Pinjaman yang diterima	1.115.140	1.115.140	<i>Borrowings</i>
Liabilitas Lain-lain			Other Liabilities
Liabilitas segera	148.107	148.107	<i>Current liabilities</i>
Simpanan	77.322.574	77.322.574	<i>Deposits</i>
Simpanan dari bank lain	3.142.288	3.142.288	<i>Deposits from other banks</i>
Bunga yang masih harus dibayar	247.607	247.607	<i>Interests payable</i>
Liabilitas akseptasi	2.203.221	2.203.221	<i>Acceptances payable</i>
Pinjaman yang diterima	2.085.100	2.085.100	<i>Borrowings</i>
Efek hutang yang diterbitkan - neto	3.791.207	3.806.581	<i>Debt securities issued - net</i>
Liabilitas lain-lain	311.371	311.371	<i>Other liabilities</i>
Total	90.985.200	91.000.574	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek yang diperdagangkan, tagihan dan liabilitas derivatif, investasi keuangan yang tersedia untuk dijual dan efek hutang yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena aset dan liabilitas keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang. Tagihan dan liabilitas derivatif nilai wajarnya dihitung berdasarkan teknik penilaian. Efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan yang tersedia untuk dijual nilai wajarnya berdasarkan harga yang dapat diperoleh atau dapat diobservasi. Nilai wajar dari efek hutang yang diterbitkan dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

The fair value of financial assets and liabilities, except for trading securities, derivatives receivables and liabilities, financial investments available-for-sale and debt securities issued, approximate its carrying values because financial assets and liabilities in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed. Derivatives receivables and liabilities fair value is based on valuation technique. Trading securities, and financial investment available-for-sale fair value is based on quoted or observable prices. The fair value of debt securities issued are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

Penilaian atas nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar dapat dilihat pada Catatan 2ac.

Valuation for the fair value of financial instruments based on the fair value hierarchy refer to Note 2ac.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

42. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

42. Fair Value of Financial Instruments (continued)

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities:

		30 Juni/ 30 June 2019			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Kredit yang diberikan - neto	-	1.008.253	-	1.008.253	Loans - net
Tagihan derivatif	-	736.198	-	736.198	Derivatives receivable
Efek-efek yang diperdagangkan	970.455	-	-	970.455	Trading securities
Investasi keuangan tersedia untuk dijual	10.477.822	-	-	10.477.822	Financial investments available-for-sale
Total aset yang diukur pada nilai wajar	11.448.277	1.744.451	-	13.192.728	Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Kredit yang diberikan - neto	-	72.512.182	791.430	73.303.612	Loans - net
Investasi keuangan dimiliki hingga jatuh tempo - neto	-	2.555.200	-	2.555.200	Financial investments held-to-maturity - net
Agunan yang diambil alih - neto	-	-	68.316	68.316	Foreclosed assets - net
Properti terbengkalai	-	-	7.424	7.424	Abandoned property
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	-	75.067.382	867.170	75.934.552	Total assets for which fair value are disclosed
Total	11.448.277	76.811.833	867.170	89.127.280	Total
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas derivatif	-	660.011	-	660.011	Derivatives liabilities
Pinjaman yang diterima	-	1.107.536	-	1.107.536	Borrowings
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	-	1.767.547	-	1.767.547	Total liabilities measured at fair value
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Efek hutang yang diterbitkan - neto	-	3.084.784	-	3.084.784	Debt securities issued - net
Total liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan	-	3.084.784	-	3.084.784	Total liabilities for which fair value are disclosed
Total	-	4.852.331	-	4.852.331	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

42. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas: (lanjutan)

42. Fair Value of Financial Instruments (continued)

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities: (continued)

	31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Kredit yang diberikan - neto	-	1.016.778	-	1.016.778	Loans - net
Tagihan derivatif	-	667.761	-	667.761	Derivatives receivable
Efek-efek yang diperdagangkan	344.546	-	-	344.546	Trading securities
Investasi keuangan tersedia untuk dijual	10.202.287	-	-	10.202.287	Financial investments available-for-sale
Total aset yang diukur pada nilai wajar	10.546.833	1.684.539	-	12.231.372	Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Kredit yang diberikan - neto	-	70.516.468	774.876	71.291.344	Loans - net
Investasi keuangan dimiliki hingga jatuh tempo - neto	-	5.385.301	-	5.385.301	Financial investments held-to-maturity - net
Agunan yang diambil alih - neto	-	-	68.971	68.971	Foreclosed assets - net
Properti terbengkalai	-	-	7.424	7.424	Abandoned property
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	-	75.901.769	851.271	76.753.040	Total assets for which fair value are disclosed
Total	10.546.833	77.586.308	851.271	88.984.412	Total
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas derivatif	-	618.585	-	618.585	Derivatives liabilities
Pinjaman yang diterima	-	1.115.140	-	1.115.140	Borrowings
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	-	1.733.725	-	1.733.725	Total liabilities measured at fair value
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Efek hutang yang diterbitkan - neto	-	3.806.581	-	3.806.581	Debt securities issued - net
Total liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan	-	3.806.581	-	3.806.581	Total liabilities for which fair value are disclosed
Total	-	5.540.306	-	5.540.306	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

43. Informasi Segmen Operasi

Tabel berikut adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi:

30 Juni/ 30 June 2019					
	<i>Wholesale</i>	<i>Retail</i>	<i>Lainnya/ Others</i>	<i>Total</i>	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain					Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	1.144.390	1.023.939	175.679	2.344.008	<i>Income</i>
Beban	(357.713)	(945.957)	(305.524)	(1.609.194)	<i>Expenses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(117.800)	(99.009)	148	(216.661)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Laba sebelum beban pajak	668.877	(21.027)	(129.697)	518.153	<i>Income before tax expense</i>
Beban pajak				(138.797)	<i>Tax expense</i>
Laba tahun berjalan				379.356	Income for the year

Laporan Posisi Keuangan					Statement of financial position
Jumlah aset	76.029.409	26.755.634	4.719.110	107.504.153	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	45.137.356	40.521.866	9.973.326	95.632.548	<i>Total liabilities</i>

31 Desember/ 31 December 2018 (Diaudit/Audited)					
	<i>Wholesale</i>	<i>Retail</i>	<i>Lainnya/ Others</i>	<i>Total</i>	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain					Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	2.226.137	1.926.537	335.782	4.488.456	<i>Income</i>
Beban	(631.647)	(1.789.146)	(689.971)	(3.110.764)	<i>Expenses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(432.381)	(231.030)	(4.077)	(667.488)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Laba sebelum beban pajak	1.162.109	(93.639)	(358.266)	710.204	<i>Income before tax expense</i>
Beban pajak				(198.843)	<i>Tax expense</i>
Laba tahun berjalan				511.361	Income for the year

Laporan Posisi Keuangan					Statement of financial position
Jumlah aset	73.469.699	25.518.707	4.687.542	103.675.948	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	42.154.679	37.983.414	12.161.186	92.299.279	<i>Total liabilities</i>

44. Penitipan Harta

Bank juga memberikan jasa penitipan harta. Total uang jasa yang diterima dari pemberian jasa ini selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.934 dan Rp56. Pada tanggal 6 Juli 2010, Bank telah memperoleh Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-287/BL/2010, tentang Penetapan Penggunaan Persetujuan Bank Umum Sebagai Kustodian Atas Nama PT Bank UOB Indonesia.

44. Custodianship

The Bank engages in the provision of custodial services. Total fees received from custodial services for six-month period ended 30 June 2019 and 2018 amounted to Rp2,934 and Rp56, respectively. On 6 July 2010, the Bank has obtained a Decree of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. KEP-287/BL/2010 about the Stipulation of Use of Approval of Commercial Bank as Custodian on behalf of PT Bank UOB Indonesia.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

45. Tambahan Informasi Arus Kas

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ 1 January 2019	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	Selisih kurs/ Foreign exchange	30 Juni/ 30 June 2019	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment				
Pinjaman diterima	3.200.240	-	-	(4.875)	(39.342)	3.156.023	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	580.138	2.998.446	-	-	-	3.578.584	Securities sold under agreements to repurchase
Efek hutang yang Diterbitkan - neto	3.791.207	-	(862.000)	100.273	-	3.029.480	Debt Securities issued - net
Total	7.571.585	2.998.446	(862.000)	95.398	(39.342)	9.764.087	Total

45. Supplementary Cash Flow Information

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

46. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Bank berintensi untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

46. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Bank intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- SFAS No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted.

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted.

This SFAS is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2019 dan untuk Periode Enam
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2019
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

46. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Bank berintensi untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Bank.

47. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Bank pada tanggal 25 Juli 2019.

46. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Bank intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

- SFAS No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers.

This SFAS establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

47. Completion of the Financial Statements

The management is responsible for the preparation of financial statements which were completed and authorized for issuance by the Bank's Board of Directors on 25 July 2019.